

BINTANG: PANDUAN REMAJA

Bikin Life Planning

Panduan Asyik Meraih Sukses Sejak Masa Remaja



-Kata Pengantar Seri Buku Bintang --

Untuk menerangi hidup kita :
Tadabbur ayat-ayat Al Qur'an tentang Bintang-bintang :

"Sesungguhnya Kami telah menghias langit yang terdekat dengan hiasan, yaitu bintang-bintang". (Ash Shaffat ayat 6)

Di dalam kitab suci Al Qur'an, ayat-ayat tentang ciptaan Allah SWT yang berupa Bintang, banyak lho. Suratnya aja ada dua. An Najm (bintang) dan Al Buruuj (gugusan bintang). Pasti kamu pernah melihat langit malam yang dihiasi bintang kan? Gimana, indah bukan? Melihatnya bisa menimbulkan keinginan untuk memetiknya.

Seolah, bintang itu dekat dan mudah dijangkau, bisa disentuh oleh tangan kita. Jadi inget lagu.."kupetik bintang..." eh, nyanyi deh.. ingat tidak, waktu kecil, ada lagu yang judulnya, "ambilkan bulan bu.." dinyanyikan dengan sangat lembut, padahal kan susah banget ya, dan gak mungkin bulan bisa diambil.. mungkin memang waktu kecil kita segitu merepotkan ibu kita ya, hingga ada lagu semacam itu.. hayo ngaku..

Balik lagi ke soal Bintang-bintang. Kenapa buku ini judulnya musti Bintang sih? Enggak musti sih. Bisa aja judul buku ini, Bulan, Matahari atau Galaksi, hehe.. gak ada yang ngelarang kan?

Semuanya ciptaan Allah gitu lho.. jadi memang harus kita coba untuk memahami semua sebagai ayat kauniyah (ayat yang kita pahami dengan mengamati sekeliling kita yang

merupakan ciptaan Allah SWT). Jadi, jangan pada berantem. Buku ini sama sekali gak bakal ngajarin kamu untuk nyembah bintang. Kalau kamu gitu, saya bakal jadi orang pertama yang ngejitat. Dijamin. Ini jaminannya :

Q.S. Al Hajj : 18

"Apakah kamu tiada mengetahui, bahwa kepada Allah bersujud apa yang ada di langit, di bumi, matahari, bulan, bintang, gunung, pohon-pohonan, binatang-binatang yang melata dan sebagian besar daripada manusia?

Maksud seri buku ini ditulis adalah agar para remaja mudah dan asyik memahami alam semesta dan dirinya sendiri sebagai ciptaan Allah, dan berusaha untuk menjadi remaja muslim yang baik, yang ingin mencari Ridha Allah. Begitu. Jadi, kamu yang baca buku ini harus janji ya, gak boleh jadi remaja yang gak baik. Kan kita ciptaan Allah SWT. Jadi harus berhati-hati dengan diri kita, dan hidup kita.

Setiap ciptaan Allah SWT itu diciptakan dengan sempurna, tanpa main-main. Dan Allah SWT mengurus semua ciptaanNya dengan sangat pengasih dan penyayang.

Hingga rezeki seekor semut hitam yang berjalan di atas batu hitam di malam hari yang sangat gelap pun, menjadi urusannya. Termasuk juga, diri kita tentunya. Masih bisa pada nafas kan? Nah. Itu buktinya. Udara milik siapa coba? Kan milik Allah. Dan ciptaan Allah. Dan udara yang kita hirup adalah rejeki kita juga, yang diatur Allah. Coba, kalau kita sakit sampai harus pake selang oksigen. Kan nafasnya harus bayar. Nah lho...

Wah, mengetahui hal itu, benar-benar kita merasa sangat disayang Allah SWT, ya, kita masih dipelihara dan diberinya hidayah Islam yang sangat berharga ini, padahal kan kita kecil banget dibanding semua ciptaanNya sejagat raya.

Dengan kebesaran dan kekuasaanNya itu, ...Allah SWT tahu lho, semua tentang kita, hingga bisikan hati kita pun didengar Allah. Dan do'a kita pun, bisa sampai kepadaNya. Mungkin kamu mikir, gimana caranya ya.. jagat raya kan luassssss.. sekali.. lalu dimana Allah SWT berada?

Kemudian, Allah SWT pun menjawab dalam Al Qur'an surat Al Baqarah :

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila ia memohon kepadaku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran"

Waw.. enak ya, dekat dengan Allah. Karena Allah SWT Maha Berkuasa atas semua hal, Ia mampu mengabulkan semua permohonan kita. Dan Allah SWT memberi kita nasihat untuk selalu memenuhi perintahNya dan agar kita selalu beriman kepadaNya, yang dengan itu kita akan dijaga dalam kebenaran. Subhanallah.. yuk, kita berusaha menjadi hamba yang diridhaiNya,

Dengan belajar tentang bintang-bintang itu, kita pun akan makin memuji Allah SWT. Wah, pokoknya, semua teknologi buatan manusia, tidak akan ada yang bisa menandingi, sekalipun semua manusia berusaha membuatnya

bersama-sama. Pokoknya, manusia itu, kecil banget deh, gak ada apa-apanya. Wah, jadi seru ya...

Sudah siap kaget? Yuk, kita terusin baca buku ini.. kita bahas lebih lanjut fakta-fakta tentang bintang dan jagat raya yang amat sangat besar. Dan kita akan makin paham sifat Allah SWT yang sering kita sebut Allahu Akbar atau Allah Maha Besar itu, memang benar-benar besar dalam artian ukuran yang sebenarnya. Malahan, amat sangat besar sekali.

Bintang Sebagai Petunjuk Dari Allah SWT

Ngomong-ngomong tentang Bintang, kamu bisa sangat terkejut saat tahu bagaimana bintang itu sebenarnya. Iya dong.. ciptaan Allah SWT.. pasti bagus dan indah, ya gak. Apa sih yang Allah SWT gak bisa? Dan makin kita belajar tentang bintang-bintang itu, kita akan makin takjub. Dan makin amat sangat terpukau dan akan jadi amat sangat bersyukur sekali telah menjadi seorang muslim. Wah.. seru banget.. memang ada apa dengan bintang-bintang itu??

Allah SWT menggunakan kata Bintang dalam sumpahNya. Di antaranya ada di dalam Q.S. Al Buruuj ayat 1 :
“Demi langit yang mempunyai gugusan bintang”

Dan dalam Al Quran Surat At Takwir ayat 15 :
“Sungguh, Aku bersumpah dengan bintang-bintang”.

Bintang adalah benda langit yang bersinar dengan cahayanya sendiri. Setiap bintang dikelilingi oleh tata surya yang terdiri dari planet-planet. Seperti tata surya kita yang bergerak mengelilingi matahari.

Bintang jenisnya berbeda-beda. Dari ukurannya ada yang disebut katai, ada juga yang disebut raksasa. Bintang betelgeuse, yang besarnya 550 kali matahari, disebut raksasa merah. Wah.. besar sekali ya.. ada juga yang lebih kecil dari matahari, yaitu bintang sirius B.

Ingin lho.. semua yang ada adalah ciptaan Allah SWT. Bila kehebatan dan besarnya ukuran bintang-bintang saja sudah sebegitu wah, apalagi, Sang Penciptanya.. ya kan? Kita benar-benar gak ada apa-apanya.. hanya setitik debu atom di jagat raya nan maha luas ini.

Kita mulai lagi.. Jadi begini, bintang-bintang itu, jumlahnya bukan hanya seribu dua ribu buah saja. Tapi hingga bermilyar jumlahnya. Semilyar buah jeruk saja, bisa sampai harus diangkut oleh bertruk-truk tronton. Nah, bayangkan kalau satu bintang saja sebesar bola voli. Bisa-bisa satu gedung bertingkat puluhan penuh oleh bola voli itu. Tapi tunggu dulu.

Bukan hanya jumlahnya saja yang banyak. Hal yang amat sangat ajaib lagi adalah... ukuran bintang-bintang itu yang sangat besar. Hingga ribuan kali ukuran bumi. Padahal, besarnya bumi itu kelilingnya hampir 40.000 km. Bisa ribuan bumi masuk ke dalam Matahari. Planet Jupiter saja 1.320 kali lebih besar volumenya dari bumi.

Tahu begini pasti kita akan sangat merasa kecil sekali di hadapan Allah SWT. Ya tidak? Kita seberapa besar sih? Gak sampai 2 meter kan? Nah. Keliling Bumi kita saja 40 ribu kilometer. Alias 40 juta meter. Dua puluh juta orang setinggi dua meter berbaris tidur melintang baru bisa mencapai keliling bumi. Pasti susah. Menemukan 10 orang setinggi dua meter aja udah a'udzubillah.. apalagi dua puluh juta orang, ya kan?

Allahu Akbar.. Makanya milyaran orang bisa hidup di muka bumi. Karena ukurannya memang sangat besar.

Mengapa Bintang-bintang diciptakan

Secara jelas, Allah SWT mengemukakan hal ini dalam Q.S. Al An'aam ayat 97 :

"Dan Dialah yang menjadikan bintang-bintang bagimu, agar kamu menjadikannya petunjuk dalam kegelapan di darat dan di laut. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kebesaran (Kami) kepada orang-orang yang mengetahui".

Adanya bintang di langit itu, bukan sekedar hiasan lho.. tapi ada tujuannya dan ada manfaatnya. Misalnya seperti dalam Al Qur'an Surat An Nahl ayat 16 :

"dan (Dia ciptakan) tanda-tanda (penunjuk jalan). Dan dengan bintang-bintang itulah mereka mendapat petunjuk".

Bintang-bintang amat besar manfaatnya bagi manusia. Bintang yang selalu bergerak, timbul dan tenggelam di langit, menjadi pedoman manusia dalam berbagai lapangan kehidupan.

Seperti dalam Al Quran Surat Adz Dzaariyat ayat 7:

"Demi langit yang mempunyai jalan-jalan "

Yang dimaksud dengan jalan-jalan di atas adalah orbit bintang-bintang dan planet-planet. Orbit itu yang membuat bintang dan planet berjalan dalam lintasan yang tepat dan teratur, tidak ada yang saling bertabrakan.

Jalan lintasan orbit bintang dan planet itulah, yang diambil sebagai penanda letak dan musim. Misalnya adalah sebagai penanda dan penunjuk arah dalam pelayaran di lautan agar tidak tersesat. Atau dalam perjalanan di padang pasir. Serta untuk menentukan peredaran musim untuk menentukan waktu tanam di sawah dan kebun, dan sebagainya.

Bintang-bintang juga sangat indah, ya kan? Seperti cahaya butir-butir intan yang tersebar di atas beludru hitam. Bintang-bintang yang menghiasi langit adalah bukti kekuasaan Allah SWT yang meliputi seluruh Alam Semesta, seperti penjelasan dari Allah SWT yang disampaikan dalam Q.S.Al Hijr ayat 16:

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan gugusan bintang-bintang (di langit) dan Kami telah menghiasi langit itu bagi orang-orang yang memandang (nya),"

Gugusan bintang berkelompok membentuk rasi bintang. Ada banyak sekali rasi bintang yang sudah dinamai manusia. Kini, international astronomical union (persatuan astronomi internasional) telah menetapkan 88 rasi yang diakui di seluruh dunia.

Ada yang tahu tentang galaksi bintang biduk?, yang biasa dijadikan petunjuk di perjalanan laut dan juga untuk musim tanam, atau nama-nama 12 rasi bintang yang sering dipakai untuk meramal. Sedikit pesan untukmu, jangan percaya pada ramalan bintang ya, karena itu adalah suatu kemusuksiran.

Musyrik adalah menyekutukan Allah SWT dengan hal lain. Bila kita mempercayai ramalan bintang, berarti kita tidak menyerahkan diri kita dan hidup kita sepenuhnya di tangan Allah SWT dan berarti ada hal lain yang kita percayai selain Firman Allah SWT yang kita jadikan pedoman untuk hidup.

Jadi, siapapun remaja yang membaca buku ini harus berjanji ya, untuk tidak membaca atau mempercayai ramalan bintang lagi, juga ramalan apapun selain yang ada dalam Al Qur'an dan hadits. Karena, bila kita mempercayai suatu ramalan dari peramal, maka amal shalih dan shalat kita tidak akan diterima selama 40 hari. Padahal, 40 hari itu kan lama sekali ya.

Gugusan kumpulan tata bintang membentuk galaksi. Selain itu, galaksi juga terdiri dari uap panas dan uap dingin, hingga seringkali menyerupai kabut atau sering disebut nebula. Di jagat raya ini, ada banyak galaksi dan nebula. Diantaranya galaksi bimasakti, nebula andromeda besar, nebula virgo, nebula kepiting dan nebula orion.

Jarak bumi ke nebula hingga ratusan sampai jutaan tahun cahaya. Wah, kalau kita ingat lagi tentang kecepatan cahaya, benar-benar kita akan sangat memuji Allah SWT yang telah menciptakan semua ini... jutaan tahun cahaya berarti berapa tahun umur manusia coba? Hayo.. jadiin PeeR ya.

Setelah diciptakan, bintang-bintang yang sangat besar dan indah itupun, tidak dibiarkan begitu saja. Allah memelihara langit dan bintang, Sehingga bintang-bintang selalu bercahaya dengan cemerlang. Kecemerlangan sinar bintang diukur dengan magnitudo. Bintang paling terang

bermagnitudo satu. Sedangkan bintang yang hampir tidak terlihat mata, dinamakan bintang magnitudo ke enam.

Seperti petunjuk yang bisa kita temukan di dalam Kitab Suci Al Qur'an pada Surat Fushilat ayat 12:

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui".

Karena sangat indah itu, banyak juga di dalam sejarah umat manusia, beberapa kaum menyembah bintang. Yah.. namanya juga belum dapat hidayah. Kisah tentang ini, Allah SWT cantumkan di dalam Al Qur'an pada Surat An Najm ayat 49 :

" dan bahwasanya Dialah yang Tuhan (yang memiliki bintang syi'ra)*

*)Bintang Syi'ra ialah bintang yang disembah oleh orang-orang Arab pada masa Jahiliyah.

Tapi, hidayah itu kan harus dicari lho. Dan sebagai remaja, kamu juga harus gigih mencarinya. Salah satu teladan kita dalam mencari kebenaran adalah Nabi Ibrahim. Ibrahim saat remaja merasakan keresahan karena harus ikut-ikutan menyembah berhala seperti kaumnya.

Apalagi, bapaknya adalah seorang pembuat berhala. "Kok Tuhan dibuat oleh manusia? Bagaimana bisa memberi

pertolongan dan mengabulkan do'a? Padahal berhala itu benda mati..". Akhirnya Ibrahim muda mencari Tuhan. Melihat keindahan bintang, bulan dan matahari, Ibrahim sempat menyangka itu tuhannya. Seperti kisah yang Allah SWT ceritakan dalam Al Quran pada Surat Al An'aam ayat 76 :

"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang (lalu dia berkata: "Inilah Tuhanaku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam."

Dan akhirnya Allah SWT memberikan petunjuk kepada Nabi Ibrahim. Bukan hanya Nabi Ibrahim, banyak kisah Nabi-nabi yang berurusan langsung dengan benda-benda langit. Seperti salah satu mukjizat Nabi Muhammad, yaitu terbelahnya Rembulan, yang terdapat dalam surat Al Qamar.

Nabi Yusuf pun memperoleh petunjuk dengan bintang. Seperti saat ia diangkat menjadi Nabi, melalui mimpiinya. Hal ini diceritakan oleh Nabi Yusuf kepada ayahnya, yaitu Nabi Ya'qub, putera dari Nabi Ishak dan cucu dari Nabi Ibrahim a.s., dan ditulis dalam Al Qur'an surat Yusuf ayat 4 :

"(Ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku."

Bintang-bintang itu bertasbih lho, kamu suka berdzikir dengan bacaan tasbih tidak? Wah, kalah dong, sama bintang-bintang.. di dalam Al Qur'an surat Ath Thuur ayat 49, diterangkan hal ini :

"Dan bertasbihlah kepada-Nya pada beberapa saat di malam hari dan di waktu terbenambintang-bintang (di waktu fajar)".

Masih belum cukup kaget? ...Setiap hari lihat matahari ada di atas kepala kita kan? Tahu kan pasti dari buku-buku ilmu pengetahuan bahwa sinar matahari itu sangat diperlukan? Nah, sudah tahu belum, berapa jarak antara bumi dengan matahari? Eng ing eng... jauhnya bumi ke matahari adalah... 150 juta kilometer. Waw banget kan...dijamin deh, walau kamu habisin waktu dari bayi sampai meninggal, gak bakal bisa sampai ke sana dengan naik beca. Eh, salah. Kok beca sih? Yah, pokoknya lamaaa banget.

Tepatnya, jarak bumi ke matahari itu, 8 menit 18 detik. Wah.. sebentar dong.. iya, ke bulan juga cuma sebentar, 1,3 detik sampai deh. Tapi gak segampang itu. Hitungan waktu barusan itu, pake kecepatan cahaya, bukan kilometer perjam. Ada gak, beca yang pake kecepatan cahaya? Wah.. kalau ada, mau deh, jalan-jalan ke bintang.

Tahu gak sih... jarak bintang terdekat dengan Bumi saja, jaraknya 4,3 tahun cahaya. Dengan kata lain, walau dengan kecepatan cahaya pun, baru setelah 4 tahun 4 bulan kita bisa sampai kesana. Padahal itu baru berangkat aja, total waktu sama pulangnya kira-kira 8 tahun-an baru kita bisa balik lagi sampai ke Bumi. Wah.. lama banget ya...

Udah gitu, pasti susah deh, bikin beca dengan kecepatan cahaya. Karena, cahaya itu kan, sangat-sangat cepat. Satu tahun cahaya adalah jarak yang ditempuh cahaya dalam satu tahun. Padahal, dalam waktu satu detik saja, cahaya bisa mengitari bumi sampai 8 kali lho.. berarti jarak bumi ke bulan tadi, dengan waktu 1,3 detik waktu cahaya dari bulan sampai

ke bumi \times 8 kitaran bumi per detik \times 40.000 km keliling bumi = 416.000 km jarak bumi ke bulan. Wah, kalau naik beca, kira-kira sampainya kapan ya? Lagi-lagi beca..haha... Kalau pake beca dengan kecepatan 3 km perjam, kira-kira 12 tahun lah, bisa sampai ke Bulan. Tapi itu juga becamea kudu bisa terbang dulu, ok? Hwaduh..dan itu baru ke bulan, apalagi ke bintang ya???

Tahu banyak tentang Bintang juga bakal sangat mempengaruhi hidup kita lho.. kita akan bersemangat beribadah, beraktivitas, beramal, berdo'a, semuanya dengan niatan untuk mencari Ridha Allah SWT.

Karena memang tidak ada yang bisa lebih berarti dari itu. Coba, Zat yang menciptakan bintang-bintang itu, TuhanYa bintang-bintang itu, Ridha pada kita.. waw.. pengen banget gak sih? Aduh.. kita jadi tambah cinta dan sayang sama Allah SWT ya.. bayangan.. Allah SWT Sang Pencipta kita itu, menciptakan kita. Padahal, kita kan bisa jadi tidak akan pernah tercipta, kalau Allah SWT tidak menghendaki. Dan sekarang pun, jika Allah SWT berkehendak, bisa saja kita langsung meninggalkan dunia ini.. detik ini juga.

Mendengarkan penjelasan seperti itu, bagaimana perasaanmu? Merasa takut? Bagus. Berarti kamu sudah paham. Beriman kepada Allah SWT itu memang harus begitu, merasa sangat takut, tapi juga sangat cinta dan berharap kepadaNya. Dan hal itu timbul karena kita mengakui, menyadari, dan mengetahui tentang kekuasaanNya dan kekuatanNya yang sangat tidak bisa kita ukur.

Menyadari hal ini, akan tumbuh nilai-nilai yang sehat lho, dalam diri kita. Iman kita akan bertambah cemerlang. Contohnya, dengan mengetahui fakta tentang jagat raya dan

seisinya, kita akan selalu merasakan kebesaran Allah, sehingga setiap usaha kita, bisa kita lakukan dengan tenaga penuh, alias *full power* bersungguh-sungguh.

Dan kita akan bertambah keimannnya akan hal-hal lain yang Allah SWT janjikan. Zat yang mampu menciptakan benda sebesar dan seindah itu, pasti akan mampu melakukan apapun. Benar-benar sangat mudah untuk Allah SWT.

Dan kita akan semakin yakin, bahwa Allah SWT dan seluruh kekuatannya, memang memiliki 99 nama nan agung dan mulia itu, yang kehendakNya terlaksana dengan sempurna hanya dengan perkataan "*kun*" (jadi) maka jadilah semua yang diinginkan Allah SWT (*fayakun*). Segala sesuatu yang Allah SWT inginkan, pasti akan menjadi kenyataan.

Wah, jadi bakal tambah semangat deh beribadahnya. Soalnya, Tuhan kita hebat sih.. tambah suka deh kita menyembahNya. nah, baru merasakan kan, memang keren dan asyik lagi, jadi muslim itu. Eitt.. gak usah teriak-teriak bilang ke Allah bahwa kita mencintainya.. "Allah.. aku cinta padamu!!" Soalnya, Allah SWT Maha Mengetahui, jadi, kita gak bilang pun, pasti Allah sudah tahu..

Sesudah memahami tentang petunjuk yang ada dalam Al Qur'an tentang bintang-bintang, gimana rasanya? Sudah paham kan, tentang berbagai tujuan Allah SWT menciptakan bintang-bintang itu? Diharapkan, kamu juga akan ikut merasakan semangat untuk hidup lebih cemerlang, karena sudah tahu tentang kebesaran Allah SWT dan keMaha Kuasa-anNya.

Tak satupun di dunia ini yang dapat menggantikan
ketekunan

Bakat tidak : orang berbakat yang tidak berhasil banyak
dijumpai

Genius tidak : kejeniusan yang dipendam saja hanyalah omong
kosong belaka

Pendidikan tidak : dunia ini sudah penuh dengan gelandangan
berijazah sarjana

Hanya ketekunan dan kebulatan tekad yang
menentukan

-Calvin Coolidge-

Kata Pengantar

Saat menulis buku seri bintang ini, semula saya tidak menyangka bahasan mengenai pengembangan diri untuk remaja sangatlah komplik. Dan sangatlah mendalam. Semula saya hanya ingin menulis tips-tips sederhana, mudah, dan ringkas dan singkat. Dengan mengemukakan ayat-ayat Allah SWT dan sejumlah hadits yang menjadi dasar saran untuk suatu perbuatan, dan pembahasaan yang “gaul” seperti mengajak bicara seorang teman remaja secara langsung.

Tapi ternyata saat menulisnya, tidak semudah itu. Saya tidak bisa menuliskan sesuatu yang mudah, yang bisa mengembangkan keterampilan intrapersonal dan interpersonal secara instant. Tanpa saya sadari, saya menulis bahasan yang kompleks dengan kerumitan bahasa tingkat tinggi. Bahkan sangat mendalam, rumit dan berat hampir merangkum beberapa filosofi pemikiran. Sebelum akhirnya saya menemukan cara untuk menyampaikannya secara lebih sederhana. Mengapa bisa begitu?

Ternyata jawabannya saya temukan saat membaca buku seven habits-nya Stephen Covey. Buku ngetop yang ada di pasaran sejak lama, dan ada di perpus dimana-mana, malah pernah saya ajukan pertanyaan tentang buku itu dalam tes untuk calon trainer yang saya buat untuk tahu sejauh mana mereka memperhatikan tentang pengembangan diri. Tapi sejurnya buku itu baru saya baca kemarin.. buat temen-temen ilna yang dikerjain, maaf ya..

Oh ya, di buku itu Covey mengemukakan bahwa kebanyakan buku-buku psikologi dan pengembangan manusia yang ditulis selama 30 tahun terakhir ini hanya mengembangkan suatu hal yang sifatnya permukaan, topeng, dan palsu. Ia menyebutnya sebagai *personality ethics*. Sementara, pada 150 tahun yang lalu, dimana negaranya dibangun saat itu, buku-buku yang ditulis adalah buku-buku biografi. Buku yang mengedepankan tentang *character ethics*. Tentang bagaimana seseorang bisa begitu berhasil dengan membangun secara hati-hati dan teliti dirinya, dengan prinsip mulia, membangun individualitas dan integritas pribadi.

Semoga buku ini bisa kembali menjadi wujud syukur saya, dan semoga kembali menjadi sebuah doa, untuk generasi yang tengah merekah, untuk umat yang tengah di jalan keharuman mulia.

Demi Allah SWT dan Islam yang saya cintai, terimakasih tidak terhingga untuk semua pihak yang telah membantu hingga buku-buku ini bisa ditulis dan diterbitkan. Juga untuk semua pihak yang mendukung saya secara pribadi, yang tidak bisa disebut satu persatu. Semoga segala bantuan dan dorongan semangatnya selama ini, bisa menjadi doa untuk hidup anda semua, agar diberiNya apa yang dicita-citakan dalam hidup dan di akhirat nanti. *Isy Kariman Aumut Syahidan!Allahu Akbar!!*

Agar hidup jadi sebuah doa :
Gina Al ilmi

Bagian 1 : Menjadi Remaja Muslim

"Dan (Dia ciptakan) tanda-tanda (penunjuk jalan). Dan dengan bintang-bintang itulah mereka mendapat petunjuk".
(Q.S. An Nahl : 16)

Jadi Remaja yang Oke

Gimana sih seharusnya jadi remaja itu? Apa sih, bedanya dengan orang dewasa? Masih boleh gak ya kita bertingkah seperti anak kecil? Jadi remaja yang gaul plus berprestasi mungkin gak?

Hmm, kira-kira kamu yang sedang membaca buku ini berpikiran seperti ini ato gak? Katanya anak remaja itu bukan anak kecil lagi, terus emang bedanya dimanal? Dan... apa ya, yang bisa dilakukan pada masa remaja ini, agar nantinya bisa jadi orang dewasa yang berhasil?

Wah, pertanyaan demi pertanyaan pasti banyak yang muncul di kepala seorang remaja. Gimana engga? Wong tau-tau sudah dituntut untuk menjadi "besar" gara-gara berubah bawahan seragam dari merah ke biru atau abu-abu. Kan bingung, ya gak? Tahu-tahu semua orang sudah menganggap

kita dewasa, sudah tidak boleh lagi bertingkah seperti anak kecil, dan sudah harus begini, begitu dan begini... wah, pokoknya banyak deh, yang dituntut dari seorang remaja..

Harus beresin tempat tidur sendiri, harus bikin banyak pe er sendiri, harus belajar bebenah rumah, yang perempuan dituntut belajar masak, sementara yang laki-laki dah disuruh berpartisipasi benerin genteng bocor atau mencat pagar rumah pas dekat lebaran...atau.. belajar nyetir. Wow! Keren kali ya? Tapi hiii... kan serem kalo nabrak atau ketabrak. Walau asyik juga ngebayangin bisa pergi sendiri kemana-mana. Tapi.. bensinnya kan mahal, harus ngatur duit sendiri.. pusing lagi deh. Wah, inget semua tuntutan itu, rasanya pengen jadi anak kecil lagi, ya ga sih? Paling gak, kalau ada apa-apa, ada mama..

Eit.. tunggu dulu. Mau sampai kapan jadi 'anak mami' ? Malu doong.... lagian kesian maminya, ga bisa ngurusin hal lain. Jadi remaja itu sebenarnya asyik lho.. apalagi kalau kita bisa jadi remaja yang mandiri. Bisa menentukan sendiri, apa yang kita inginkan dalam masa remaja ini. Menjadi remaja juga berarti boleh melakukan berbagai hal yang sebelumnya tidak bisa dilakukan waktu masih kecil.

Jadi remaja itu asyik lho..

Mungkin perubahan yang terjadi dari masa kecil ke masa remaja ini adalah perubahan yang ditunggu-tunggu. Banyak anak kecil yang ingin sekali untuk cepat-cepat jadi "besar", karena yang mereka tahu orang yang sudah besar itu sepertinya 'sah-sah' saja melakukan berbagai hal yang tidak bisa dilakukan seorang anak kecil. Tapi yang tidak banyak diketahui oleh anak kecil dimanapun adalah bahwa perubahan

atau kematangan fisik itu tidak datang, kecuali bersama serangkaian kewajiban dan tanggungjawab.

Sebagai remaja, banyak hal baru yang tidak kita temui pada masa sebelumnya, pada masa kanak-kanak. Hal-hal baru ini termasuk juga tantangan dan tuntutan dari lingkungannya. Setiap remaja kemudian mengembangkan dirinya dan menjalani kehidupan di masa remajanya dengan perbedaan. Masing-masing tidak ada yang sama. Masing-masing memiliki keunikan.

Masa remaja adalah suatu periode hidup. Suatu episode yang berlangsung selama beberapa tahun. Ada yang menyebutkan remaja itu bermula dari usia 11 dan berakhir di usia 18 tahun. Sedangkan 18 sampai 24 tahun adalah masa remaja akhir. Setelah itu, setiap yang berusia 25 tahun sudah dituntut untuk mulai menjalankan kewajiban hidupnya secara penuh, sebagai seorang dewasa.

Masa remaja adalah ambang seseorang memasuki masa dewasa. Nah, di masa ini diharapkan setiap remaja mulai mengembangkan dan membekali diri. Pembekalan diri inilah yang akan dibahas dalam buku ini.

Masa remaja adalah masa yang sangat penting. Bila remaja tidak membekali diri dengan baik, dikhawatirkan akan banyak masalah yang mungkin timbul saat sudah dewasa nanti.

Karena itu, walaupun masih remaja, sudah harus mulai menjalani hidup dengan pertimbangan. Jangan sampai melakukan banyak hal yang tidak bermanfaat. Dan juga jangan sampai masa remaja itu terlewati begitu saja tanpa melakukan

satu pun hal yang berarti. Sebagai remaja tentu saja ada banyak hal yang ingin kita lakukan, toh? Juga ada banyak hal yang ingin kita capai.

Hayo, mau jadi remaja
yang seperti apa?

Keinginan itu tidak bisa tercapai kecuali bila kita memulainya dari diri sendiri. Sebagai awalan kita bisa kritis bertanya pada diri sendiri, apa sih yang diinginkan dalam hidup, dan bagaimana memanfaatkan masa remaja ini? Bagaimana agar setiap perbuatan yang diambil oleh remaja itu bermanfaat? Bagaimana agar hidup sebagai remaja itu menyenangkan? dan bagaimana agar bisa menjadi remaja dan orang dewasa yang sukses?

Mulai dari saat ini remaja harus menyadari bahwa waktu berjalan dengan sangat berharga dan mulailah menjalankan periode hidupnya dengan menambah berbagai pengetahuan dan keterampilan. Agar nantinya remaja bisa menjadi orang dewasa yang produktif, mandiri, dan bertanggungjawab. Dan bisa memberi kontribusi besar sebagai seorang muslim.

Apa sih,
remaja itu
dalam Islam?

Bab 1 : Remaja dan Masa Hidupnya

Ada gak ya, penjelasan tentang gimana kita seharusnya jadi remaja muslim? Gini lho, dalam Islam, masa remaja berarti mulainya masa akil baligh. Keadaan fisik, kognitif (pemikiran) dan psikososial (emosi dan kepribadian) remaja berbeda dengan keadaan pada tahap perkembangan lain. Beda dengan jadi anak kecil, kakek nenek, atau jadi orang dewasa.

Karena sudah baligh, remaja menanggung kewajiban beribadah wajib. Perubahan fisik yang makin menguat dan berkembang, pasti kamu merasakannya! Menunjang kewajiban dalam menunaikan ibadah wajib ini.

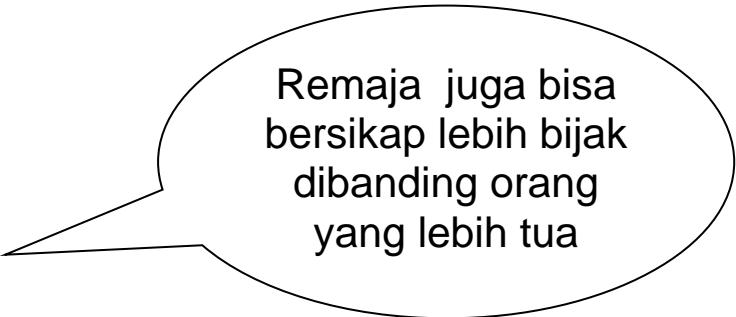
Pada saat remaja tubuh mengeluarkan (sekresi) hormon baru, dan akal mengalami perubahan taraf berfikir. Meskipun begitu, semua perubahan ini gak langsung bikin remaja lebih matang perasaan dan pemikirannya.

Secara fisik, remaja mampu melaksanakan puasa dan shalat, maupun perjalanan haji, walaupun umumnya belum memiliki kemandirian untuk membayar sendiri zakatnya.

Dalam segi kemampuan berpikir, pemikiran remaja mampu meresapi makna yang mendalam dari dua kalimat syahadat. Remaja juga makin mampu menangkap dan memahami konsep-konsep abstrak yang sebelumnya mungkin diketahui lewat orang tua atau guru ngaji.

Karena bertambah cerdas ini, remaja mampu memaknai ayat dan hadits-hadits yang telah dipelajari sewaktu kecil, dan mampu menangkap fenomena kejadian alam sebagai bukti dari keberadaan 4JJ1.

Berbagai hal yang berkembang di masa remaja ini menjadi bekal dan dasar untuk masa selanjutnya, yaitu..masa dewasa. Bahkan, mungkin saja ada remaja yang menjadi lebih matang dan bisa bersikap lebih bijak dibanding orang-orang di sekitar yang berumur lebih tua.



Remaja juga bisa
bersikap lebih bijak
dibanding orang
yang lebih tua

Mau tahu contohnya? Teladan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, sejak remaja Rasulullah telah terjun berperang, menjadi pasukan yang gagah berani, menjadi pedagang yang piaawai, pengusaha yang profesional, ilmuwan yang cerdas, pemimpin yang brillian dan ikut serta dalam pertemuan pemerintahan para pemimpin dan bangsawan Quraisy.

Nabi Muhammad memberi kita contoh bahwa meskipun dalam usia remaja tapi sudah mampu berpikir dewasa. Mungkin masih banyak remaja yang belum tahu tentang contoh-contoh keteladanan yang bisa dipetik dari kisah para sahabat dan sahabiyah di zaman Rasulullah.

Mereka semua adalah manusia yang hebat. Bahkan sebagian lebih hebat dari tokoh-tokoh dunia yang mungkin kamu tahu. Tapi sayangnya hal ini kurang digali dan disebarluaskan.

Bila saja remaja mengetahui bahwa di sejarah Islam banyak tokoh dan karakter yang super canggih, pasti remaja akan sangat bangga telah berkembang menjadi seorang remaja muslim. Tidak usah jauh-jauh, itu lho.. di Indonesia pun kita bisa menemukan banyak sosok. Contohnya seperti bung Hatta, bung Karno, bung Tomo, Cut Nyak Dien, de el el.

Siapakah mereka kalau bukan muslim? Kumandang Allahu Akbar adalah sesuatu yang lazim pada masa perang kemerdekaan kita. Memang tidak aneh kalo beberapa dari kita yang lahir di masa yang mudah ini, banyak tidak mengetahui hal itu. Jadi pengetahuannya sebatas Allahu Akbar hanya ada di masjid atau di demo-demo saja. Padahal, pekik kemenangan itu sudah berkumandang sejak dari dahulu kala, dan tidak berhenti sampai sekarang.

Dan pekik zikir itu harus terus berkumandang, sampai semua orang mendapatkan apa yang menjadi haknya dan terbebas dari ketidakadilan. Bukan hanya di Indonesia, tapi kita juga harus mencermati keadaan umat manusia (terutama muslim yang tertindas) di seluruh penjuru bumi. Kenapa? Karena semua umat manusia itu satu, ciptaan Allah SWT, dan karenanya, harus saling membantu tentu. Kalau tidak, mau dibantu sama siapa?? Memiliki cita-cita besar seperti demikian merupakan awalan yang sangat baik untuk kita membentuk diri dan visi (pandangan) hidup kita. Dari situ, peta hidup kita akan terbentang dengan sendirinya.

Merenung Tentang Hidup

Kira-kira, berapa lama ya kita hidup? Ayoo.. ada yang bisa jawab? Pasti gak ada yang bisa jawab, beda dengan kapan kita lahir. Kita semua, yang lahir ke dunia, pasti punya catatan tentang kapan kita lahir.

Hari dan tanggalnya kita ingat dengan mudah, dan setiap tahun diperingati, walau caranya berbeda-beda untuk tiap orang. Memang kalau ditanya sampai kapan kita hidup, jawabannya akan berakhir di : hanya 4JJ1 yang tahu.

Tenang saja, pertanyaan di atas hanya untuk perenungan kok. Hanya kalimat pembuka, untuk kita sama-sama menyadari, bahwa kita punya yang namanya w-a-k-t-u alias *time*. Tetapi waktu kita di dunia tidak sama jatahnya. Ada yang pendek sekali (mungkin meninggal saat lahir, *innalillahi..*) atau yang panjang sekali, seperti Nabi Musa dahulu (950 tahun).

Jatah waktu kita di dunia itu dinamakan umur. Umur atau usia itu yang menandakan berapa lama waktu yang telah kita jalani, semenjak kita lahir, sampai saat ini. Sebelum kita meninggal, umur atau usia itu menandakan berapa lama kita telah hidup di dunia.

Biasanya umur atau usia ini dihitung dalam hitungan kalender matahari yang berjarak 364-365 hari pertahunnya. Kalau kita pakai hitungan kalender bulan (hijriyah) yang berjarak 280 hari, hitungan umurnya jadi lebih tua, lho. Ada beberapa suku yang punya perhitungan kalender sendiri. Contohnya suku Aztec di Meksiko yang mendirikan piramida terpancung untuk memuja dan menghitung peredaran matahari.

Tapi, kita gak usah jauh-jauh dulu deh, di dekat kita juga ada. Contohnya daerah Sunda, dalam kebudayaan sunda asli, ada perhitungan kalender Sunda, yang perhitungannya sedikit berbeda dengan kalender matahari buatan Yunani yang sekarang kita gunakan. Ada juga perhitungan kalender Jawa, yang unik dengan 5 hari pasarnya. Mungkin ada yang familiar dengan pon, kliwon, wage, legi, dan pahing?

Jadi, kalau mau iseng-iseng, bisa juga lho kita hitung umur kita dalam perhitungan yang beda itu, biar kalau ditanya orang umurnya berapa, kita bisa sedikit bercanda. Tapi sayangnya, buku ini gak mengajarkan hal itu..

Karena jadi dewasa itu
sulit, maka harus
dipersiapkan sejak
remaja, gitu lho..

Oke, balik lagi ke topiknya, pasti remaja tahu dong, kalau jadi dewasa itu tidak mudah? Iya lah, jadi dewasa berarti kita harus menanggung beban tanggung jawab yang besar,

sebesar yang dimiliki orang tua kita, dan orang-orang dewasa lainnya yang kamu tahu.

Brr... jadi serem. Kok, menjadi dewasa agak menakutkan gitu ya. Sudah dibilang tanggung jawabnya begitu, pasti pada bilang "...kita kan masih kecil...". Yakin masih kecil? Kalau dipilihin baju atau ibu maksa nemenin ke mall pasti pada bilang "..aku kan udah gede Ma...". Iya kan? Ayo ngaku...

Gimana kalau kita sepakat aja. Bawa dalam beberapa segi, remaja sudah gede, tapi dalam beberapa hal, remaja masih belum dituntut bertanggung jawab penuh. Eitt.. jangan lega dulu.. itu sebabnya, kita kudu belajar dewasa. Masa jadi ABG terus? ABCD dong.. tapi dalam segi yang bagus ya. (ABCD = anak bisa coba dewasa).

Terus gimana perasaanmu waktu tahu bahwa jadi remaja itu gak mudah, dan sebagai remaja kudu siap-siap jadi orang dewasa? Kaget? Jangan dulu. Tidak kaget? Bagus atuh.

Masa remaja itu panjang waktunya lho, dari sejak kita SMP sampai kita selesai SMU. Sekitar enam-se puluh tahun waktu yang dijalani sebagai remaja. Bahkan ada yang bilang, sekarang masa remaja putri mulai bergeser usia awalnya, yaitu mulai dari kelas 4 SD. Wuih... Lama kan? Nah, waktu yang lama sebagai remaja itu, mau digunakan untuk apa? Itu yang mau kita bahas di buku ini.

Kenapa sih kita harus membicarakan tentang pentingnya waktu hidup kita? Begini lho, tadi sebelumnya kita sudah membicarakan tentang umur. Ada waktu kita lahir dan akan datang juga waktu kita untuk meninggalkan dunia ini.

Walau kita gak tahu kapan kita meninggal. Ini yang bikin hidup jadi tambah seru. Tapi kita bisa mengira-ngira dan merencanakan, akan melakukan apa kita dalam hidup yang diberikan 4JJ1 ini. Tujuan utamanya adalah agar hidup kita tidak sia-sia.

Hidup Sebagai Remaja

Banyak yang mengatakan bahwa menjadi remaja itu berarti banyak hal yang berubah dalam hidup. Benarkah demikian? Tahukah kamu bahwa bahkan para ahli ilmu psikologi remaja sekalipun mengatakan bahwa kebanyakan teori yang beredar tentang remaja itu lebih banyak yang menekankan pada keanehan dibanding dengan hal umum yang terjadi di dunia remaja.

Bahwa kebanyakan remaja tidak mengalami pemberontakan diri seperti yang banyak dituduhkan. Dan kebanyakan remaja bisa bergaul dengan baik dengan orang tua masing-masing dan bersikap hormat dan santun pada orang-orang dewasa di lingkungan mereka. Dan memang seperti itu kenyataannya.

Namun, pandangan yang salah tentang remaja itu telah membuat banyak orang menuduh remaja dengan macam-macam sebutan yang tidak menyenangkan. Untungnya, masa itu telah berlalu. Pernah kan, mendengar tentang tawuran remaja di Jakarta dan sekitarnya dahulu? Nah, sekarang itu sudah bisa diatasi.

Namun yang masih menjadi perbanyak orang adalah tentang pergaulan bebas dan konsumerisme yang banyak

melanda remaja. Kedua hal itu jadi teramat merusak. Dan keduanya menjadikan remaja tidak memandang penting hidupnya dan akhirnya masa remaja kemudian dilalui tanpa hasil yang produktif. Sebagai remaja muslim, tidak mau demikian, kan? Karena itu, bersama-sama kita coba belajar di buku ini, bagaimana kita bisa melalui masa remaja ini dengan asyik dan hebat. Amiiin... semoga berhasil semuanya.

BAB 2 :

Bahagianya Jadi Remaja Muslim

Wah, senang dan bahagianya kita lahir dan tumbuh sebagai seorang muslim. Senang lho, jadi muslim itu. Kita punya Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Yang selalu ada dimanapun dan kapanpun kita berada, selalu melihat, mendengar, dan mengetahui apa yang kita rasakan dan kita risaukan. Dengan menyebut namaNya, kita kemudian memulai setiap aktivitas apapun dalam hidup kita.

Mari kita mulai meneruskan membaca buku ini dengan mengucapkan basmalah. Bismillahirrahmaanirrahim.. dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Kita harus memulai segala hal dengan mengucapkan basmalah. Ada yang tahu kenapa? Benar sekali. Dengan mengucapkan basmalah, berarti kita memohon dan meminta keRidha-anNya dalam setiap apapun yang kita lakukan. Karena itu, besar kemungkinan, hal apa saja yang kita lakukan itu, nantinya bisa memperoleh Ridha Allah SWT.

Memperoleh Ridha Allah SWT ini sangat penting dan amat sangat berharga. Kenapa coba? Karena semua hal di dunia ini, milik Allah SWT. Bahkan diri kita pun milik Allah SWT. Waktu kita juga adalah milikNya. Kehidupan kita pun

milikNya. Itulah sebabnya, apapun yang kita lakukan, harus dimulai dengan membaca basmalah. Dengan menyebut namaNya, kita mempergunakan diri kita, waktu kita, hidup kita, dalam suatu aktivitas tertentu apapun yang kita lakukan di hidup ini.

Memulai segala sesuatu dengan basmalah itu, menyenangkan sekali lho.. kita jadi merasa tenang, dan nyaman dalam melakukan banyak hal. Kita juga jadi memperoleh kekuatan dan keyakinan lebih dalam melakukan perbuatan kita. Ini sungguhan. Jadi tambah PeDe, bener lho..

Jadi, rahasia tampil Pe De (percaya diri)nya seorang muslim tuh, disini nih, dengan mengucapkan bismillah ini. Dan jadinya PeDenya juga gak sembarang PeDe, tapi percaya diri yang benar, karena sudah mengetahui dan memahami tentang hidup kita dan perbuatan yang kita lakukan itu.

Tapi, bismillah harus disikapi dengan pemahaman lanjutan. Kita tidak bisa begitu saja mengucapkan basmalah tapi tidak paham dengan tindakan kita dan akibatnya. Hidup kita itu sangat luas dan sangat besar.

Bila tidak paham tentang hidup, bisa-bisa kita salah langkah. Wah, terpeleset dong.. jatuh gedebuk deh nanti. Alias gagal deh. Wah, kalau sudah begitu, pasti gak enak deh hidupnya. Nah, mumpung masih dalam lindungan Orang tua dan dalam tanggungan mereka, kita belajar dulu deh, tentang hidup.

Agar nanti saat sudah harus mandiri kita tidak menjadi orang yang gagal.. Semuanya dengan niat untuk mempersesembahkan Hidup kita, Shalat kita, Ibadah kita, dan kematian kita, untuk Allah SWT. Seperti yang kita baca dalam doa iftitah setiap shalat : *"Inna Shalati, wanusuki, wamahyaya, wamamaati, Lillahi Rabbil 'alamaiin..*

Menemukan Tuntunan Hidup Di Dalam Al Qur'an

Kita bisa mulai menemukan jawaban apapun dari pertanyaan kita tentang hidup dan mati, serta kehidupan setelah kematian itu, dengan membuka Al Qur'an. Di dalam beberapa ayat yang tersebar di Al Qur'an, 4JJ1 memberikan firmannya tentang penciptaan manusia. Kita bahas bersama-sama di bawah ini.

Pada surat Al Mu'minun ayat ke 23, Allah SWT berfirman :

"Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja) dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?"

Nah, jadi kita tidak boleh menganggap hidup ini hanya permainan lho. Karena Allah SWT menciptakan kita dengan tujuan yang amat mulia. Pada ayat tersebut kita bisa menyimak bahwa Allah SWT menciptakan kita untuk suatu tujuan, dan bukan secara main-main. Kita juga akan dikembalikan kepada Allah SWT dan harus mempertanggungjawabkan perbuatan kita.

Dan, manusia yang telah diciptakan Allah SWT ini, tidak dilepaskan begitu saja tanpa tuntunan. Tapi, ada jawaban untuk setiap pertanyaan hidup kita lho. Lalu, gimana kita memperoleh jawaban dari 4JJ1? Jawaban itu sudah 4JJ1 berikan di Al Qur'an.

Seperti yang tertulis di ayat ke 23 dari Surat Az Zumar :

"Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al Qur'an yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhan-Nya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendakiNya..."

Pada ayat di atas disampaikan bahwa Al Qur'an adalah perkataan yang paling baik. Karena itu, sangat indah sekali, berbagai ayat Allah SWT di dalam Al Qur'an. Dan semuanya penuh dengan hikmah.

Dari ayat diatas, kita mengetahui, bahwa dengan membaca Al Qur'an itu, hati kita akan menjadi tenang. Dan, kita akan memperoleh petunjuk dari Allah untuk hidup kita. Bahkan, bila kita mendengar berbagai peringatan yang ada di dalam Al Qur'an, kita bisa merasa takut sampai gemetaran... pernah tidak seperti itu?

Biasanya, hal itu terjadi bila kita membaca ayat-ayat tentang neraka, atau hari kiamat. Hiii jadi serem ya.. semua yang ada di dalam Al Qur'an itu pasti terjadi lho.. gimana caranya biar gak masuk neraka? So pasti caranya adalah

dengan mematuhi tuntunanNya serta tidak melakukan hal-hal yang dilarangNya, dalam hidup kita di dunia.

Tentang Al Qur'an dan hidup kita itu, semua yang kita perlukan di dunia, sudah diterangkan 4JJ1 tata caranya di dalam Al Qur'an. Dalam kitab yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW ini, kita bisa menemukan ada berbagai petunjuk, larangan, hukum, sejarah, hal-hal ghaib dan ramalan masa depan (kiamat, dll).

Enak ya, hidup sebagai seorang Muslim, gimana engga, di dalam Al Qur'an terdapat petunjuk tentang bagaimana kita harus menjalani kehidupan kita sebagai umat manusia. Kan jadi ga pusing dan bingung lagi, ya gak..

Terus, kan yang di dalam Al Qur'an adalah petunjuk utama, lalu bagaimana dengan contoh langsungnya? Al Qur'an kan hanya satu buku, sementara hidup itu begitu panjang, lapang dan luas?

Nah, tentang itu, ada lagi tuntunan yang bisa kita ambil. Dan sumbernya adalah dari Nabi kita tercinta, Nabi Muhammad SAW. Semua yang dilakukan Nabi Muhammad semasa hidupnya, adalah tuntunan langsung, tentang bagaimana kita itu harus hidup. Bahkan Nabi Muhammad itu dikatakan sebagai Al Qur'an berjalan lho...

Tentang tuntunan untuk kita semua yang ada pada diri Nabi Muhammad itu, telah dikemukakan Allah SWT dalam firmannya di dalam Al Qur'an pada surat Al Ahzab ayat 21 :

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah".

Tuhan kita semua, Allah SWT, sejak turunnya manusia yang pertama di dunia, hanya menurunkan satu tuntunan agama saja, yaitu agama Islam. Dan semua tuntunan Islam itu disempurnakan pada zaman Nabi Muhammad SAW.

Dengan menjalankan tuntunan Islam yang diturunkan sejak Nabi Adam AS ini, kita akan menjalani kehidupan yang selamat di dunia dan juga akan memperoleh keselamatan di akhirat. Bahkan, diberi janji akan surga. Indah ya, hidup sebagai seorang muslim itu..

Tapi ada lho, orang-orang yang berpendapat bahwa hidup itu hanya untuk bersenang-senang atau bermain-main saja. Adanya paham lain bahwa pencipta menciptakan sesuatu secara main-main.

Contohnya bisa kita lihat pada kebudayaan Yunani atau kebudayaan lain yang memiliki banyak dewa, yang menjadikan manusia berpikir seolah-olah manusia hanyalah suatu bahan mainan saja bagi para dewa yang mereka sembah itu. Tahu kan, tokoh-tokoh dewa seperti Zeus, Hera, Ares, Athena, dan lain-lain yang menjadikan manusia bahan mainan?

Dari kisah-kisah ciptaan bangsa Yunani ini, kita bisa paham bahwa manusia memang memerlukan Zat untuk disembah. Tapi sayangnya, legenda itu terlanjur menjadi budaya yang mendasari budaya barat yang ada sekarang. Akibatnya, banyak mereka yang berasal dari barat, memaknai hidup sebagai wahana bermain saja (kaya Dufan kali ya?).

Akibatnya, banyak yang melakukan perbuatan yang tidak bertanggung jawab. Perbuatan tidak bertanggung jawab

itu misalnya menggunakan narkoba, pergaulan bebas, dan lain-lain. Perbuatan yang makin tersebar di seluruh dunia!!! Serem ya.. makanya, kita harus belajar Islam dengan sungguh-sungguh dan serius, karena, kalau tidak, bisa-bisa kita terpeleset, dan hidup kita jadi sia-sia deh. Wah, wah, wah, jangan sampai deh kita seperti itu, rugi banget, ya gak?

Parahnya lagi, sekarang teknologi informasi, serta "kerajaan" berita dan hiburan itu, kebanyakan dikuasai oleh mereka yang dari barat, yang punya paham hidup untuk mencari kesenangan saja (hedonisme). Akibatnya, budaya manusia yang seharusnya paling tinggi dan mulia menjadi rusak dan makin rusak dari hari ke hari.

Bahkan gara-gara salah paham tentang hidup ini, banyak manusia yang perilakunya lebih buruk dari hewan.. dan merusak langit dan bumi. Wah, sebagai muslim, kita gak boleh biarin ada orang yang seperti itu. Apalagi, kalau kita begitu, sama saja dong kita seperti hewan.. ih, gengsi dong, disamain sama embe atau tikus.. pasti malu-maluin banget..

Kerusakan itu makin meluas karena budaya yang salah itu makin tersebar ke penjuru dunia dan kemudian diadaptasi sebagai gaya hidup di berbagai negara, termasuk di negara kita. Dan jadi satu konspirasi yang sifatnya global. Tahu kan konspirasi itu apa? Konspirasi itu semacam kerjasama negatif yang sifatnya buruk dan merusak.

Nah, konspirasi global ini susah sekali diberantas. Bahkan, banyak yang tidak menyadarinya. Jadi, tambah susah deh menanganinya!. Dan akhirnya tidak bisa dibereskan dengan mudah. Padahal sebagai akibatnya buruknya, banyak remaja yang masa depannya rusak dan hancur karena hal itu.

Hal yang menyebabkan remaja mudah dipengaruhi oleh budaya yang bukan dari Islam itu, tetapi ada dan makin tersebar karena adanya orang yang mencari keuntungan dari budaya senang-senang itu. Bahkan, banyak industri yang bergantung pada penyebaran gaya hidup ini.

Tahu kan, industri apa saja... itu lho, yang banyak di iklankan di tivi, radio, koran dan majalah. Contohnya, seperti industri *fashion*, musik, *make up*, hiburan, film, dan lain-lain.

Padahal hal itu kan gak penting gitu lho.. tapi jadi serasa penting gara-gara ada yang namanya **mode**. Banyak juga remaja yang jadi korban. Jadi boros belanja, cuma mau beli barang-barang bermerek, semua demi gengsi. Akibatnya, lihat sendiri kan, banyak remaja muslim yang jadi korban mode, korban industri. Gak mau kan jadi korban?

Berarti kita musti berubah, berubah jadi manusia yang diridhoi Allah SWT. Caranya mudah, tapi mesti yakin dulu. Tinggalin deh semua atribut budaya yang gak Islami itu tadi, dan mulai tampil apa adanya, sebagai diri sendiri, menjadi seorang remaja muslim yang sejatinya emang keren dari sononya karena punya akhlak yang baik.

Kebiasaan hidup yang bagus, dan punya potensi besar dengan mengembangkan diri kita seorang remaja muslim seutuhnya. Nah lho, berarti sekarang belum utuh dong? Ayo.. kita ngaku aja, terus dari sini, kita bangun diri kita sama-sama. Oke deh, selamat melanjutkan membaca. Semoga menjadi remaja muslim yang dicita-citakan, dan meraih Ridho Allah SWT, Amiiinnn

Bab 3 : Jangan Salah Memahami Hidup

Dari tulisan sebelumnya kamu sudah tahu kan kalo pada waktu remaja kemampuan berfikir abstrak mulai berkembang. Karena itu gak heran jika muncul pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya abstrak juga, misalnya pertanyaan tentang esensi hidup. Untuk apa sih kita hidup? Mengapa kita diciptakan? Aduh, kok susah-susah ya, pertanyaannya. Tapi bagus kok, punya pertanyaan seperti itu, berarti, kamu ingin hidup kamu bermakna. Ok deh, kita bahas bersama yuk, di bawah ini...

Siapakah Yang Berkusa Atas Semesta Alam Dan Hidup Kita?

"Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy'^[548]. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam".

(Q.S. Al A'raaf : 54)

Kita semua diciptakan oleh Zat yang Maha Awal dan Maha Akhir, Yang Menguasai alam semesta dan seisinya. Itu berarti dari semut kecil berwarna hitam yang berada di atas batu hitam di tengah gua yang gelap sampai manusia, dari atom yang super kecil (hitungannya mikron) sampai galaksi terjauh yang sampai saat ini masih belum terdeteksi oleh satelit terhebat bikinan manusia, Allah SWT penciptanya.

Seperti tertulis dalam kitab suci Al Qur'an surat Nuh ayat 15-16 :

"Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah menciptakan tujuh langit bertingkat-tingkat? Dan Allah menciptakan padanya Bulan sebagai cahaya dan menjadikan Matahari sebagai pelita? Dan Allah menumbuhkan kamu dari tanah dengan sebaik-baiknya".

Wuih.. 4JJ1 hebat amat yah.. bisa menciptakan bumi dan langit. Lengkapnya, langit itu ada 7 lapisan. Manusia cuma bisa apa sih? Bikin Borobudur dan Piramid aja, harus ratusan hingga puluhan ribu orang. Sementara Allah SWT itu menciptakan segala sesuatu sendiri. Allahu Akbar.. Allah Maha Besar!!

Makanya, kita harus bangga, terpilih untuk lahir dan memeluk agama Islam, agama yang diturunkan 4JJ1 untuk keselamatan umat manusia, bukan agama yang lain. Seperti tertulis dalam Kitab suci Al Qur'an surat Ali Imran ayat 19:

"Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab (sebelum Al Qur'an) kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka....."

Keberuntungan kita telah terpilih menjadi seorang muslim ini kemudian dijelaskan kembali dan pada Surat Al Fushilat ayat 30 :

"Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan : "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan) : "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu".

Weis, asyik ya, jadi muslim itu, dengan mengatakan bahwa Tuhan kita adalah Allah SWT, dan berteguh pendirian dengan itu, maka malaikat turun menemani kita di dunia.. dan mengatakan pada kita agar tidak takut dan tidak bersedih.. bahkan, kita dijanjikan untuk masuk ke surga....

Subhanallah, siapa yang tidak bahagia coba? Senang ya, jadi muslim. Hidup kita diberi petunjuk langsung dari Sang Pencipta Jagat Raya dan seisinya.. Gimana gak keren coba?? Makanya, bangga aja lagi, jadi remaja muslim itu emang keren... serius lho. Berani sumpah deh. Jaminan mutu. Karena yang menjaminnya adalah ...**Allah SWT** Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Siapakah Yang Harus Kita Sembah?

Wah, ini pertanyaan serius nih. Tapi lucu, bukannya kita tahu bahwa yang disembah itu cuma Allah saja? Tapi Allah SWT tahu lho, bahwa kita punya pertanyaan seperti itu.. dan langsung dijawab bahkan sebelum kita mengajukan pertanyaan itu. mau tahu, jawabannya?

"Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah rusak binasa. Maka Maha Suci Allah yang mempunyai 'Arsy daripada apa yang mereka sifatkan".

(Q.S. Al Anbiya : 22)

Subhanallah, Maha Suci Allah dengan segala firmanNya. Sayangnya, banyak dari kita tahu tentang siapa yang harus kita sembah itu dari kecil tapi secara sadar atau enggak, sudah menelantarkan kewajiban kita untuk menyembah Allah SWT itu, dengan berbagai alasan. ngomong-ngomong, yang baca udah pada shalat belum nih? Hayoo.. yang belum shalat dulu deh. Nanti terusin lagi bacanya, ok.. buat yang sudah shalat tepat waktu tadi, kita teruskan membahas masalah ini ya..

Jadi begini, di sekeliling kita, banyak juga loh unsur-unsur penyembahan secara tidak langsung. Ada gak yang belabelain ngantri berjam-jam beli tiket konser, atau teriak-teriak gak puguh pas lihat bintang idola?? idiih malu dong.. emangnya kita apaan?

Kita kudu hati-hati banget lho. Jangan sampai kita melakukan hal-hal yang tidak diridhai Allah SWT. Apalagi, kalau sampai ketinggalan sholat gara-gara nonton konser, wuiih.. itu sih udah parah banget. Allah SWT berfirman dalam Surat Ali Imran ayat 18 :

"Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana"

Dan janganlah kita mencari Tuhan selain Allah SWT !!

Ada banyak di sekeliling kita kejadian super kualat yang dilakukan orang-orang yang keluar dari Islam dengan mencari Tuhan selain Allah SWT. Padahal, Allah SWT telah berfirman dalam Surat Al An'am ayat 164 :

"Katakanlah : "Apakah kamu akan mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakanNya kepadamu apa yang kamu perselisihkan"

Dosa lho, kalau kita menyangka ada Tuhan lain selain Allah SWT itu. dan Allah SWT pun tidak boleh diserupakan dengan sesuatu. Kamu semua harus hati-hati deh, jangan sampai tergelincir. Kenapa? karena masalah akidah ini sangat penting dan utama.

Kalau ada yang menanyakan kepada kita, siapakah Tuhanmu? Jawablah dengan bangga: **Allah SWT!!**. Kita tidak mempunyai Tuhan lain selain Allah. Kebanggaan ini harus kita buktikan dalam praktek kehidupan sehari-hari.

Caranya adalah dengan mengawasi setiap perbuatan kita. Kita harus menjaga, jangan sampai kita melakukan perbuatan dosa, jangan sampai kita melakukan suatu hal yang membuat Allah membenci kita.

Bisa saja di dalam kehidupan sehari-hari, mungkin kamu yang sedang membaca buku ini, ada yang menghadapi

pertanyaan mendasar tentang keTuhanan itu. Kita memang tidak bisa memungkiri bahwa di sekitar dan sekeliling kita, ada gerakan buruk yang bernama pemurtadan alias pengkafiran. Hiii.. jadi serem ya..

Tapi, gak becanda lho, walaupun kita ingin menganggap bahwa semua orang itu baik, tapi pada kenyataannya, hal itu ada di sekeliling kita. Ada orang-orang tidak ingin remaja muslim belajar atau memahami Islam dengan baik dan mewujudkannya dalam hidup.

Mereka ingin kita mengikuti cara-cara dan gaya hidup mereka yang merusak itu. Tapi jangan takut dulu, justru karena itu, kita harus membekali diri dengan mempelajari lebih dalam tentang Islam, tentang Allah SWT, Al Qur'an, Rasulullah SAW dan hadits.

Tujuannya adalah agar kita tahu bagaimana menjadi muslim yang baik, itu saja. Kita harus mengetahui bagaimana kita bisa meraih apa yang Allah ridhai. Agar pada akhir hidup kita, kita bisa mempertanggungjawabkan segala perbuatan kita.

Maka, bersyukurlah, dan katakanlah perkataan seperti yang tercantum dalam Q.S. Al An'am : 79 ini... Hati kita akan jadi adem dan tenang..

"Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekuat Tuhan".

Apakah Yang Allah SWT Inginkan Dari Kita ?

Pernah gak, setelah merasakan betapa Allah SWT sangat menyayangi kita, kita kemudian ingin mengetahui, alasan mengapa Allah SWT menciptakan kita, dan menghadirkan kita, di dunia ini? Punya pertanyaan seperti itu tidak? Di dalam Kitab Suci Al Qur'an, Surat Adz Dzariyat ayat 56, Allah SWT berfirman:

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku"

Nah, ketemu deh sekarang jawaban dari pertanyaan besar tentang hidup kita itu. Itulah tujuan hidup kita di dunia ini, yaitu untuk menyembah Allah, dan kita tunduk dan patuh terhadap apa yang diturunkanNya. Sesungguhnya, keimanan itu adalah ketundukan dan ketaatan terhadap semua hal yang diinginkan Allah SWT dari kita sebagai ciptaanNya.

Jadi, kita harus benar-benar teliti dalam apapun. Apa sih yang diinginkan Allah SWT dari kita sebagai umatnya? Apa sih yang Allah SWT larang dari diri kita? Apa yang Allah SWT tidak suka bila kita kerjakan?

Dan apa yang Allah SWT inginkan dari kita sebagai manusia? Apa yang disukai Allah SWT dan yang diinginkan Allah SWT dari diri kita? Apa yang menjadikan Allah SWT Ridha terhadap kita? Bagaimana agar kita bisa meraih ridha Allah SWT tersebut?

Waduuuh.. banyak banget ya hal-hal yang harus kita cari jawabannya. Tapi tenang aja, semua jawaban itu, sudah ada di Al Qur'an. Prakteknya dalam kehidupan sehari-hari oleh Nabi Muhammad SAW bisa kita pelajari dengan membaca berbagai hadits. Bahkan, bila kita merasa gelisah, kapanpun itu, Allah SWT selalu ada, dan kita bisa mengadu kepadaNya lewat shalat, doa, dan dzikir kita.

Mengapa Kita Ditempatkan di Bumi?

Nah, setelah tahu mengapa kita diciptakan, biasanya muncul pertanyaan berikutnya. Kok, dilahirkan di bumi, kenapa tidak di langit.. ada ada aja deh pertanyaannya.. eitt, ada ayatnya lho yang menerangkan tentang penciptaan langit dan bumi ini...

"Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui". (Q.S. Al Mu'min : 57)

Tapi, dengan kehendak Allah SWT, kamu-kamu yang baca buku ini, lahir dan tumbuh, sebagai umat manusia di bumi.

"Allah berfirman: "Di bumi itu kamu hidup dan di bumi itu kamu mati, dan dari bumi itu (pula) kamu akan dibangkitkan". (Q.S. Al A'raaf : 25)

Apa sih, alasan kita menjadi manusia di bumi ini? Mau tau jawabannya? Ternyata, tidak ringan lho, tugas manusia di bumi itu. Sewaktu Allah menciptakan langit dan bumi serta seisinya, Allah menyatakan amanat kepemimpinan alam semesta, seperti yang terdapat dalam Al Qur'an surat Al Ahzab ayat 72 :

"Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh".

Maksud dari amat zalim dan amat bodoh pada ayat di atas adalah bila manusia telah menerima tugas/amanah tersebut tetapi tidak melaksanakannya dengan baik. Allah ingin menguji manusia atas semua pemberianNya. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al Qur'an, surat Al An'am ayat 165 :

"Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikanNya kepadamu"

Ayat tadi menjelaskan bahwa Allah SWT telah memberikan amanat pada manusia, menjadikan manusia sebagai penguasa dan pemimpin di bumi. Untuk beberapa dari kita yang saat ini merasa kurang percaya diri, tidak terkecuali juga lho!

Kenapa musti manusia? Kok bisa ada pertanyaan kayak gitu? Emang kamu rela kalau dipimpin sama sapi atau

kambing misalnya? Atau mungkin si empus yang suka miaw-miaw minta ikan tiap pagi? Nah.. ketemu deh jawabannya. Gak mungkin dong, mereka bisa mimpin kita?

Puji Syukur kepada Allah SWT, kita dilahirkan sebagai manusia... Manusia memang diciptakan dengan sangat sempurna dibanding makhluk-makhlukNya yang lain. Bahkan lebih sempurna dari malaikat, iblis dan jin yang merupakan makhluk gaib itu. Dan karena kelebihannya itulah, maka manusia diberi amanah yang sangat besar itu..

Tapi, amanah yang diberikan pada setiap manusia Allah SWT diberikan dengan kadar yang berbeda-beda, maksud Allah adalah agar perbedaan itu menjadi ujian bagi manusia. Ada yang diberi harta, ilmu, keterampilan, semuanya berbeda kadar dan amanahnya.

Ujian itu terletak pada jawaban apakah manusia mendustakan berbagai nikmat pemberian dari Allah SWT tersebut, atau mempertanggungjawabkannya dengan sebaik-baiknya. Pada surat Ar Rahman ayat 31, Allah SWT berfirman :

"Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu hai manusia dan jin. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan"

Apa sih yang dimaksud dengan 'mendustakan nikmat' Allah SWT itu? Maksudnya adalah, tidak mengakui semua kenikmatan dan berbagai hal yang kita nikmati di dunia dalam hidup kita, sebagai pemberian dari Allah SWT.

Walau masih remaja, sebagai seorang manusia, kita harus belajar menjadi manusia yang berguna dan bertanggungjawab. Dan memanfaatkan nikmat berupa hidup

dan diri kita ini, dengan sebaik-baiknya. Untuk mengingatkan kita akan hal itu, pada surat Al Qiyaamah ayat 36, Allah SWT berfirman :

"Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban)?"

Apa Yang Diinginkan Allah SWT Dari Kita Sebagai Muslim?

Oke, sekarang kamu sudah mengerti kan, bahwa menjadi seorang muslim itu adalah suatu keberuntungan yang sangat besar? Lalu apakah hal berikutnya? Apa yang Allah SWT inginkan saat ia menciptakan takdir kita di dunia ini, untuk hidup sebagai seorang muslim? wah.. ini pertanyaan besar yang serius. Tapi juga super keren, ya gak. Karena, berkaitan dengan makna hidup kita.

Tapi, ngomong-ngomong, sudah tahu belum jawabannya? Ternyata... Sang Pencipta kita semua, yaitu Allah SWT, Pemilik dan Pemelihara Alam Semesta ini menginginkan agar manusia memakmurkan bumi dan menjadi pemimpin yang mengelola alam semesta dan seisinya dengan sebaik-baiknya. Wah, mulia sekali ya?

Berbeda sekali kan dengan paham-paham lain. Memang ada paham apa saja sih, tentang hidup itu? banyak sekali lho.. ada atheisme, komunisme, liberalisme, dan lain-lain -isme-bikinan manusia. Tapi tidak ada dari paham itu, yang menyingkap berbagai rahasia alam semesta secara tepat. Inilah bukti bahwa Islam adalah agama samawi (agama langit, bukan

agama bikinan manusia). Islam adalah agama yang diturunkan oleh Sang Pemilik Alam semesta dan seisinya. Allah SWT pun memberikan rahmat dan karunianya dalam kadar yang berbeda-beda untuk setiap orang.

Jangan menganggap perbedaan ini menyulitkan, justru karena ada perbedaan maka tercipta keseimbangan. Allah SWT memberikan kepada manusia semua hal yang kita perlukan di dunia dengan menyediakan alam semesta dan semua isinya. Kemudian kita sendirilah yang harus berusaha memetik hasil alam itu, memanfaatkannya dengan baik, mengolahnya dan membuat berbagai produk yang bisa memenuhi kebutuhan hidup kita.

Itu tadi tentang amanah kita dalam memelihara bumi tempat kita tinggal dan langit yang menaungi kita. Dan kepada semua penguni langit dan bumi itu sebagai manusia. Sekarang, tahukah kamu bahwa kita juga, memiliki kewajiban dari manusia untuk manusia kepada manusia? Apakah kewajiban itu? Eng ing eng.. ini jawabannya... Dalam surat Ali Imran ayat 110, Allah SWT berfirman :

“Kamu adalah umat yang terbaik, yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah...”

Maka untuk tujuan itulah kita beribadah, menyembah kepada Allah SWT yaitu diwujudkan dengan menyeru kepada manusia kepada hal-hal yang baik (ma’ruf) dan mencegah dari yang buruk (munkar) dan agar semua manusia beriman kepada Allah saja.

Nah, sekarang anggap kita sudah tahu tujuan sebenarnya beribadah. Pertanyaannya adalah sudah sesuai belum ya tujuan ibadah kita selama ini. Coba deh, jujur sama diri sendiri. Apakah kita, pernah, selalu, atau belum pernahkah kita menyeru orang lain kepada hal-hal yang baik dan mencegah dari yang buruk ? Apa pun jawabannya, kita jadi bisa tahu kondisi keimanan kita. Mungkin saja kita itu sebenarnya belum termasuk golongan umat yang terbaik, iya gak?

Kalau remaja melakukan pengamatan, pasti remaja menemukan, ada sekelompok muslim yang benar-benar peduli dan bersih keimanannya, mereka melakukan berbagai *amar ma'ruf nahi munkar*, dan terjun langsung membantu masyarakat. Nah, golongan muslim seperti inilah yang kita perlu ikuti terus. Kita sebaiknya terus berusaha menjadi bagian dari perubahan ke arah kebaikan. Kita berusaha agar dimana pun kita berada, kita bermanfaat dan bisa memberikan solusi, bukannya kebalikannya malah membawa masalah!

Gimana? Sudah siap membangun masa depan bersama Islam? Yok!! Bareng-bareng kita bangun diri kita untuk menjadi yang terbaik, Muslim yang banyak memberi kontribusi di manapun dia berada, dan peduli pada keadaan kaum muslimin dimanapun mereka berada.

Bagian 2

Bismillah Bikin Hidup Jadi Mudah

dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahaminya", (Q.S. An Nahl : 12)

Bab 1 :

Keberhasilan Adalah Milik Semua Orang

Hari ini, remaja sudah mulai yakin belum, apa yang akan dilakukan dalam hidup? Atau... masih merasa gamang? Jangan dulu pusing, begini lho, sejumlah hal dalam hidup, ada yang harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Karena, seperti kita semua yakini, hidup itu bukan untuk main-main.

Karena itu, dalam setiap hari hidup kita, harus ada hal baik yang kita lakukan. Karena bangunan kebaikan itulah yang akan menopang dan menaungi seumur hidup kita.

Bila dimisalkan bahwa masa kecil adalah masa pertumbuhan, maka masa remaja adalah masa persiapan. Masa dewasa adalah untuk mandiri, dan masa tua adalah masa untuk membina yang lebih muda.

Dengan mengetahui adanya tahap perkembangan itu, kita kemudian akan sadar bahwa masa remaja itu penting sekali. Bila kita tidak mempersiapkan diri untuk bisa mandiri di masa dewasa nanti, maka bisa jadi kita hanya tumbuh jadi orang dewasa yang tidak baik atau kurang berguna dan tidak berhasil.

Persiapan untuk masa dewasa dilakukan pada masa remaja ini. Dan hal-hal yang harus kita persiapkan juga tidak sedikit. Tapi, jangan dulu takut atau merasa terbebani dan jadi malas. Semua itu jangan dibuat jadi berat. Hidup ini indah lho. Nikmati masa remaja dengan baik. Dan ikuti kegiatan yang membuat hatimu gembira. Tapi, ada syaratnya lho, kegiatan

itu haruslah kegiatan yang baik dan bermanfaat. Karena perbuatan yang sia-sia dan berbahaya, bisa merusak hidup kita.

Bila kita mencermati, pasti akan kita temui bahwa banyak orang yang sukses dan berhasil, mencapai keberhasilan tinggi pada masa dewasanya karena menggunakan masa remajanya dengan optimal. Mereka tidak ragu mengikuti banyak kegiatan, menekuni ilmu dengan sungguh-sungguh, dan membekali diri dengan berbagai kemampuan dan keterampilan.

Dan jangan ragu untuk bekerja keras dan berjuang, karena itulah inti hidup kita. Bila kita tidak mau bekerja keras, kesuksesan hanya akan jadi impian. Padahal, **Keberhasilan itu milik semua orang!!** Kuncinya adalah : berusaha.

Caranya Harus Baik!!

Semua orang bisa berhasil, berprestasi, berbahagia, mencapai kesuksesan, dengan usaha yang baik dan sungguh-sungguh. Semua orang yang berusaha dengan cara-cara yang baik, adalah orang sukses.

Bahkan sebelum kesuksesan itu bermula. Mengapa bisa begitu? Ini karena sebelum mulai melangkahpun ia telah menang dari kejahanatan dengan memulai perbuatan dengan niat baik. Untuk muslim, kunci niatnya adalah mengucapkan bismillah, dengan nama Allah.

Kemudian, dengan pemahaman yang kita miliki dari belajar Islam dengan Al Qur'an, dan membaca hadits dan sunnah, perbuatan kita akan terjaga dalam kebaikan. Jadi, kunci kesuksesan kebaikan adalah: pemahaman!!

**Ingin Selalu!!
Kunci Niat Baik Adalah Bismillah,
Kunci Kesuksesan Kebaikan Adalah
Pemahaman Yang Benar.**

Hal apapun yang bisa kita lakukan, saat kita tahu bahwa perbuatan itu baik, maka membuat perbuatan itu akan terasa mudah dan hidup kita jadi terasa lebih ringan dan menyenangkan. Kita akan terdorong untuk selalu tersenyum dan melupakan kesedihan atau hal yang tidak mengenakkan yang mungkin menimpa diri kita.

Dengan bismillah dan berbuat baik, perjuangan seberat apapun akan terasa mudah. Paling tidak, kita tidak akan merasakan sakitnya, bila ada cobaan yang menimpa kita. Hati kita juga bisa selalu terpelihara dalam keadaan yang baik. Kita akan terhindar dari memusuhi atau membenci orang lain.

Bahkan bila kita bukan orang yang menyenangkan atau menarik. Bila hati kita lapang, seberat apapun "bom atom" yang dijatuhkan orang lain meledak di hati kita, kita akan bisa tetap merasa tenang, merasa ringan dan merasa kuat. Bahkan cukup kuat untuk menjadi inspirasi bagi orang lain agar berbuat baik dan memiliki hati yang baik pula.

Semuanya kemudian akan semakin menjadi indah lagi saat kita sampai pada titik yang kita tuju. Keberhasilan yang diperoleh dengan melakukan serangkaian perbuatan baik untuk mencapainya, akan membuat keberkahan mengalir deras tak habis-habis dan tak henti-hentinya. Dan akan membekas

untuk seumur hidup kita. Wah, bayangkan bila kita selalu melakukan perbuatan baik dalam apapun yang kita lakukan, wah wah.. bisa-bisa kita memperoleh berkah seluas langit dan bumi!! Wah, super indah gak tuh?

Berbagai keberkahan yang tersebar dalam hidup kita itu kemudian menjadi titik tumpu untuk ribuan keberhasilan baru, untuk kita maupun untuk orang lain. Jadi, seorang yang berbuat baik, tidak hanya memberi keberkahan bagi dirinya, tapi juga untuk orang lain. Wah, pasti hidup banyak orang jadi jauh lebih mudah. Jadi, jangan ragu lagi, mulai dengan Bismillah, hidup kita akan jauh lebih mudah!!

Bab 2

Yang Harus Kita Ketahui Tentang Periode Kehidupan

Kehidupan setiap manusia terdiri dari beberapa tahapan. Betul! Setiap manusia, saya dan kamu, kita, dan orang yang setiap hari berpapasan dengan kita di jalan. Tapi ada yang istimewa. Sebagai remaja muslim, sekecil apapun kita, kita sudah disiapkan, sudah punya bekal, untuk menjalani peran manusia dewasa dengan optimal dan selaras.

Sebagian dari kita telah cukup beruntung punya 'bekal' dari rumah, sejak usia yang masih sangat muda. Tetapi ada juga yang baru 'ngeh mengenai hal ini. Sebaiknya kita mulai menyadari bahwa setiap saat yang kita jalani berpengaruh pada kehidupan kita di masa selanjutnya.

A) Kemenangan Kelahiran

Sekarang kita coba melihat ke belakang, ke masa beberapa tahun yang lalu. Ketika kita dilahirkan ke dunia. Ada yang sangat beruntung langsung disambut dengan kumandang Adzan di telinganya, dan mungkin ada juga di antara pembaca bab ini, yang baru menerima indahnya Islam dalam waktu yang belum cukup lama. Tapi itu tentu bukan masalah ya, setiap orang yang muslim sejak lahir maupun baru

memperoleh hidayah, sama kedudukannya di hadapan Allah SWT.

Kenapa peristiwa kelahiran merupakan kemenangan? Karena sejak kita mulai berwujud sebagai janin di dalam kandungan ibu, kita sudah menang!. Kok bisa? Tentu, coba bayangkan, kita telah mengalahkan ribuan DNA lain yang sama-sama datang dari ayah kita. DNA kita lah yang kemudian terbentuk dari perpaduan karakter sel ayah dan sel ibu kita. Jadi, setiap kita itu pemenang lho. Senang ya, bisa hadir ke dunia, jadi remaja muslim lagi, shalih pula, dan belum lagi, pintar. Buktinya, bisa baca buku ini kan?

Kemudian, kita juga sudah melewati masa-masa yang penuh kegelapan di alam kandungan, di perut ibu kita. Selama sembilan bulan kita menjalani hidup di tempat yang sangat sempit itu. Mungkin ada juga yang lahir prematur, tapi ini pun berarti harus menjalani perjuangan yang lain, perjuangan untuk bertahan hidup di usia yang masih amat sangat kecil.

Jadi intinya, setiap kita itu adalah seorang pejuang. Dan kita adalah pejuang yang telah melalui satu kemenangan besar, yaitu, kemenangan kelahiran. Gimana? Senang tidak terlahir sebagai manusia? Atau ada yang iseng berpikir lebih suka menjadi mahluk lain? Jadi gajah, kucing, atau semut, gimana ya, rasanya? He he.. iseng banget. Asyik juga ya mengkhayal, imajinasi itu memang membuat hidup kita menarik. Tapi tahu tidak, mana bisa kita berpikir, mengkhayal, dan berimajinasi, bila kita tidak memiliki otak dengan kapasitas manusia? Nah

kan.. baru bersyukur deh sekarang, lahir sebagai seorang manusia.

B) Masa Kanak-Kanak

Kita yang saat ini telah menjadi remaja telah menjalani masa kanak-kanak dengan berbagai peristiwa. Ada yang menyenangkan, ada yang mungkin memberikan bekas yang mendalam. Semuanya itu menjadi bagian dalam pembentukan diri dan kepribadian kita. Secara fisik, emosional, maupun pikiran.

Ketiga unsur tersebut yaitu ruh, akal dan jasad, mempunyai hak dan kewajibannya yang harus dipenuhi. Tubuh kita secara fisik membutuhkan suplai makanan, minuman dan olahraga, otak kita harus diisi dengan pengetahuan yang bermakna, dan secara emosional-spiritual, kita mempunyai kewajiban Illahiyah yang harus dipenuhi, dan juga kebutuhan kasih sayang dari orang-orang yang juga kita sayangi.

Pada masa kecil ini akan sangat baik bila kita telah belajar tentang dasar-dasar Islam. Seperti tentang aqidah dan ketuhanan, tuntunan Islam untuk kehidupan. Kita juga telah belajar berbagai keterampilan bahasa dan Al Qur'an, dengan belajar mengaji. Kalau belum, teruslah belajar, karena dengan Al Qur'an sajalah, hidup kita bisa selamat.

Kita juga belajar berinteraksi dengan orang lain, dengan mengetahui dan mempraktekkan keterampilan akhlak sosial dan bermain. Kita juga di sekolah telah mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dasar untuk memahami dunia dan segala isinya.

Perbekalan dasar ini harus sudah dimiliki anak muslim/ah, sehingga saat menginjak usia belasan tahun, ia sudah mampu menerima dan menjalani berbagai kewajiban, hak, dan tuntutan sebagai seorang muslim/ah, dalam masyarakat.

Secara psikologis kita juga mengalami perkembangan yaitu dalam hal kemandirian, dorongan untuk aktif dan mengerjakan berbagai aktivitas baru, perasaan bertanggung jawab, dorongan untuk menyelesaikan pekerjaan sampai selesai, dorongan dan keinginan untuk berkreasi, mengeksplorasi lingkungan, dan lain-lain.

C) Muslim/Muslimah Remaja

Setelah masa kecil terlewati, akhirnya tibalah masa remaja. Masih ingat tidak? Di awal kita telah sedikit membahas bahwa sekarang ini masa remaja sudah mulai bergeser ke usia yang lebih muda. Terima kasih pada kemajuan ilmu gizi dan perbaikan mutu pangan.

Tapi tidak terima kasih kepada media dan globalisasi yang merusak, yang membuat kematangan fisik anak berkembang terlalu cepat. Di satu sisi anak-anak sekarang secara fisik lebih cepat tumbuh dan berkembang namun di sisi lainnya anak-anak belum memiliki kematangan kognitif (pengetahuan) dan moral. Nah, ketidakseimbangan ini menyebabkan masalah. Mengerti kan?

Sekarang, coba kita pikirkan, sudah pernah belum kita merenung sebentara..aja tentang diri kita sebagai remaja secara psikologis. Wuih kok kayaknya berat amat ya? Mikirin daftar ulangan yang berderet aja sudah bikin pusing. Kalau begitu gimana jika penulis bantu. Oke, hmm..masa remaja adalah masa dimana terjadi pergulatan besar dan pencarian identitas dengan cara pemberontakan.

Nah, kalimat tadi cukup membantu tidak? Pernah mendengarnya? Atau membaca yang seperti itu mengenai remaja? Gimana pendapat kamu, setuju atau enggak? Untuk kamu yang tidak setuju maka mungkin dengan membaca buku ini bisa sedikit membantu. Sedangkan untuk kamu yang setuju, kamu gak dapat disalahkan.

Pemahaman tentang remaja yang seperti di atas adalah akibat kesalahan pahaman yang disebarluaskan media barat. Memang sepertinya kurang oke sih kalau kita hanya menyalahkan satu pihak saja. Nah, kita tidak akan membahas itu salah siapa tapi serangan pemikiran ini ternyata banyak membuat teman-teman remaja kita mengambil salah langkah, tanpa mereka sadari!

Hampir seluruh remaja berpikir mereka harus mencari identitas baru sesuai tuntutan mode. Akhirnya, banyak diantara kita yang terlibat dalam pergaulan bebas dan perilaku menyimpang hanya karena menganggap hal tersebut sebagai sesuatu yang keren punya. Padahal, kemungkinan dari sudut hati yang paling dalam mereka sebenarnya tahu bahwa itu gak benar.

Idealnya sih pada seorang muslim/ah, sekalipun ia masih remaja, pergulatan pancarian identitas tersebut seharusnya tidak terjadi. Kok bisa? Karena semenjak kecil mereka sudah dilatih untuk memiliki komitmen beragama, diberi pendidikan akhlak, dibina tentang berbagai kewajiban sebagai seorang muslim/ah. Termasuk juga persiapan menjadi seorang manusia dewasa. Seorang manusia yang berprestasi bagi umat manusia dan kejayaan Islam tentunya.

Setiap muslim/ah remaja juga bisa mulai berlatih ikut berperan di masyarakat, misalnya dengan berbagai kegiatan seperti berorganisasi, terlibat dalam aksi amal sosial, pendidikan, dan lain-lain.

d) Masa Dewasa

Apa buah kesukaanmu? Mangga, jambu, durian, semangka? Apa pun itu, buah muncul dari sebatang pohon yang telah dewasa. Sebatang pohon dikatakan dewasa ketika ia sudah bisa berbunga kemudian berbuah. Sedangkan untuk seorang manusia, batasan usianya telah kita bicarakan di depan.

Seperti juga jenis pohon buah yang beragam, muslim/ah dewasa, memiliki peran yang beragam. Bedanya, jika setiap pohon langsung berbuah bila telah mencapai umur fisik tertentu, maka manusia harus melalui kematangan fisik, emosi, dan pola pikir dahulu, barulah akan ada keragaman peran. Artinya, menjadi dewasa tidak mungkin terjadi dalam satu malam saja, tidak seperti pohon kacang polong miliki si Jack yang bisa tumbuh membumbung tinggi ke angkasa dalam satu malam.

Perlahan-lahan, kita mulai menyesuaikan diri dengan menjalani berbagai peran tersebut. Ketika dalam perjalanan inilah kita akan merasakan bekal yang telah diberikan oleh orang tua kita, baik bekal pendidikan maupun bekal agama. Di masa ini, datanglah berbagai tanggung jawab yang harus kita emban. Eh, sampai di sini mengerti?

Menjadi muslim/ah dewasa itu banyak lho tuntutannya. Bukan bermaksud menakut-nakuti tapi, hei, bukannya sebagai muslim/ah kita itu pemberani? Tuntutan yang paling utama adalah menjadi teladan keislaman di manapun ia berada. Apakah nanti kita menjadi kepala keluarga, suami/istri, atasan/bawahan, anak, atau apapun itu kita dituntut sebagai teladan.

Kesemua peran tersebut kita pelajari sambil kita menjalaninya. O, iya sambil mengingatkan lagi, perbekalan yang utama dan terbaik adalah dari tuntunan Islam lho ya... yang mengajarkan kepada kita tentang semua isi dunia dan

bagaimana mengelolanya, juga tentang bagaimana diri kita, dan bagaimana mengoptimalkan diri kita itu.

Di masa dewasa awal ini sebenarnya kita juga sedang melakukan perbekalan. Yaitu bekal untuk masa paruh baya, dan masa lanjut usia. Mulai dari sekarang, yuk, kita pelajari Islam secara utuh, jangan sepotong-potong, karena sesuatu yang utuh itu beda banget dengan sepotong-potong.

Sepotong tangan manusia gak bisa dibilang seorang manusia kan? Pada masa dewasa awal ini lah kita memulai untuk menjalani peran kita dengan sebaik-baiknya, dengan seoptimal mungkin, dan mempertahankan atau meningkatkan potensi amalan seiring dengan bertambahnya usia kita.

Bab 3 : Berbagai Sendi Hidup

Setelah Mulai Paham...

Di titik ini, sebaiknya kita mulai merenung. Beberapa saat yang lalu kita sudah sedikit meninjau tentang tahap-tahap hidup sebagai manusia. Setelah kita meninjau setidaknya ada kabar kurang enak dan ada kabar yang asyik. Kabar kurang enaknya ternyata banyak hal ya, yang harus kita lakukan sedangkan kabar baiknya setiap kita diberi kemampuan oleh Allah untuk dapat memenuhinya!!

Makanya untuk mensyukuri pemberian Allah itu, apa saja yang kita miliki sedari lahir, harus kita kelola, hingga selama hidup, kita bisa menjaga diri kita dengan baik, dan mencapai suatu keberhasilan. Oke, siapa yang setuju dengan hal ini? Selanjutnya, kita akan mulai untuk memikirkan bersama, akan kita jadikan seperti apakah kehidupan sebagai remaja ini?

Masih ingat gak tuntunan Islam yang perkasa tadi? Ajaran Islam menghendaki agar setiap manusia berkembang secara menyeluruh dan mengembangkan amanah alam semesta dan seisinya untuk kepentingan seluruh umat manusia, serta menjaganya dari kerusakan.

Supaya kita bisa mengemban amanah tersebut, kita mesti mantap dalam berbagai sendi kehidupan muslim/ ah.

Nah, setiap sendi hidup ini telah diturunkan syari'atnya. Syariat adalah hukum dalam islam tentang bagaimana nilai suatu perbuatan itu. Ada halal, haram, makruh, syubhat dan mubah. Turunnya syari'at ini bertujuan agar setiap ciptaan Allah mendapatkan tuntunan yang menyeluruh, tuntunan yang selamat, agar tidak mengalami kesusahan di dunia dan agar terhindar dari kerusakan.

a) Ibadah : apapun yang dilakukan oleh seorang muslim/ah haruslah dalam rangka ibadah. Hal ini bertujuan agar setiap aktivitas yang dilakukannya tidak sia-sia dan selamat. Dalam tiap aktivitas kita dianjurkan untuk meluruskan niat hanya karena Allah. Kemudian mulailah setiap hari dengan mengucapkan bismillah. Jangan lupa untuk memeriksa apakah ada unsur pelanggaran atau tidak dalam perbuatan yang akan kita lakukan itu. Setelah semuanya kita penuhi barulah aktivitas tersebut akan bernilai ibadah. Insya Allah.

b) Akhlak : setiap muslim yang baik akan mengutamakan akhlak dalam tiap aktivitasnya. Menurut DR. Ali Abdul Halim Mahmud akhlak adalah bagian dari responsibilitas individual yang harus dikembangkan dan diterapkan dalam aktivitas harian. Suatu perbuatan yang baik akan rusak oleh akhlak yang buruk, seperti halnya cuka merusak madu (hadits). Karena itu, penting bagi remaja untuk mempelajari dan menerapkan berbagai keutamaan akhlak islami dalam kehidupan.

c) Ilmu Pengetahuan (Tsaqafah) : Ilmu merupakan bekal yang utama agar seseorang berhasil dalam hidupnya. Karena adanya ilmu maka seseorang menjadi lebih paham, dan pengetahuan akan membuat manusia mampu membedakan

mana yang baik dan mana yang buruk, yang bermanfaat dan yang berbahaya.

Penting bagi tiap remaja untuk saling mendorong dan bersama-sama mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dasar, ilmu pengetahuan praktis, dan ilmu pengetahuan terbaru yang tengah berkembang.

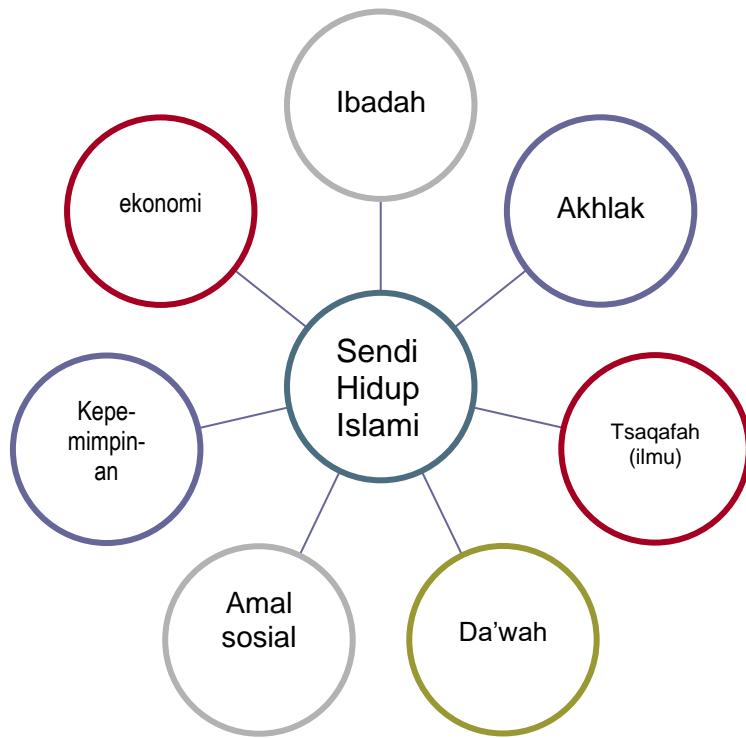
Kita buat tren baru bahwa remaja yang keren itu adalah remaja yang punya wawasan dan hati yang luas. Setelah punya bekal itu tentu jalan untuk memenuhi tuntunan Islam yang perkasa itu pun menjadi lebih mudah dan luas. Nah, tunggu apa lagi? Milikilah pandangan yang luas, karena seluruh alam semesta ini terbentang menunggu untuk diolah dan dimanfaatkan oleh para muslim yang diridhoi Allah.

d) da'wah : ternyata sendi yang satu ini pun adalah kewajiban setiap muslim lho. Saya, kamu, ayah/ibu, pokoknya semua yang merasa dirinya muslim. Kita semua (muslim) punya kewajiban yang sama untuk menyebarkan nilai islam ke seluruh kalangan, di mana pun kapan pun.

Nilai-nilai tentang bagaimana menjalani hidup, tentang keberadaan Allah, keimanan pada para Nabi, kewajiban beribadah dan tatacaranya, keutamaan untuk mempelajari Al Qur'an dan hadits, serta mengaplikasikan berbagai pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mulailah dari sekarang bersama-sama berlatih berda'wah. Mulai dari lingkungan terdekat. Tetapi sebelumnya biasakan dulu bersifat dan berakhlak Islami serta membekali diri dengan pengetahuan keislaman, akidah, ibadah, Al Qur'an dan hadits. Tapi, ingat juga bahwa untuk berdakwah itu harus dengan cara yang baik ya, dan harus sabar.

e) amal sosial : dalam sendi sosial ini, kita harus mencermati keadaan dunia islam dan kaum muslimin di seluruh penjuru

dunia, bukan hanya di negeri sendiri. Dalam beramal sosial ini berlaku apa yang dinamakan saling menasihati dalam kesabaran dan kebaikan. Dalam kerangka sosial juga, kita harus bekerjasama dalam melakukan amar ma'ruf nahi munkar ditengah umat manusia agar segala segi kehidupan ini sesuai dengan aturan Al Quran dan Al Hadits.



f) **kepemimpinan** : keberadaan manusia adalah sebagai pemimpin diantara makhluk lain ciptaan Allah SWT. Oke, dari tadi kita berbicara tentang amanah dan tanggung jawab. Di sendi ini pun kita berperan sebagai pemimpin.

Sebagai pemegang risalah yang diturunkan Allah SWT (Sang Pencipta Alam Semesta) melalui Nabi Muhammad, maka sudah tugas kaum musliminlah untuk bertanggungjawab atas kepemimpinan umat manusia serta seisi langit dan bumi.

Karena itu tidak alasan bila kita merasa tidak mampu untuk memimpin karena sebenarnya Allah sendirilah yang telah menentukan kita sebagai umat Nabi Muhammad SAW. Dan ini adalah satu keberuntungan yang besar.. coba kalau misalnya kita hidup di zaman dahulu, atau dimasa datang, yang kita sama sekali ga tahu bagaimana tantangan dan masalahnya.. bisa-bisa kita malah tidak sanggup...

Tantangan yang ada pada tiap zaman memang berbeda-beda. Dan kita tidak bisa menutup diri kita dari berbagai kemungkinan. Bila saat ini kita masih belum sepenuhnya memimpin, maka kita mulai melakukan berbagai usaha dan berbagai terobosan agar segala sesuatu yang dilakukan umat manusia atas alam semesta dan sesama manusia, tidak saling menyakiti, merusak, atau merugikan.

Dalam usaha ini, penting bagi remaja yang menginginkan agar keindahan Islam tegak di muka bumi, untuk melatih diri agar bisa menjadi pemimpin hari esok. Hal ini bisa dilakukan dengan berusaha agar bisa menjadi teladan (*qud wah*) di lingkungannya, mengikuti berbagai organisasi Islam dan organisasi sosial, terlibat aktif dalam kegiatan di masyarakat, kritis dan cermat terhadap berbagai masalah kenegaraan, dunia Islam, dan permasalahan kaum muslimin di seluruh dunia.

g) ekonomi : Nabi Muhammad dan para sahabat adalah para ekonom dan pengusaha yang piawai. Ini dia hal yang sering tidak diketahui oleh kita. Mereka (Nabi Muhammad dan sahabat) amat menguasai sendi kehidupan ini lho. Sejak mata uang mulai dipergunakan untuk menggantikan sistem barter,

sistem ekonomi Islam terbangun dan terbukti menjadi sistem ekonomi yang paling memberikan jalan keluar, sehat dan sesuai dengan kebutuhan manusia. Sistem ekonomi Islam dengan berbagai tuntunannya amat jauh dari kapitalisme maupun sosialisme.

Cara-cara meraih keuntungan dalam Islam haruslah baik, jauh dari riba, dan tidak ada tipuan sedikitpun, tidak seperti yang masih terjadi sekarang ini. Juga sistem ekonomi Islam amat manusiawi. Kewajiban untuk berzakat, anjuran untuk berinfak dan bershadaqah merupakan berbagai perilaku ekonomi yang utama dan mulia, yang mengangkat harkat manusia dan menebarkan rahmat karunia Allah SWT dalam setiap bagian hidup manusia. Remaja muslim diharapkan dapat mempelajari hal ini, tidak sulit kok. Cobalah mempraktekkan perilaku ekonomi yang islami, antara lain; tidak boros, suka berinfak, menjauhi riba, belajar berzakat, dan lain-lain.

Bagian 3

Jadi Remaja Muslim Yang Sukses Dan Hebat

Bab 1: Membangun Kesuksesan

Setelah membaca bab tentang berbagai tahapan kehidupan, kira-kira teman-teman sudah menyadari atau paling gak sudah terbayang belum dalam benak kamu, pentingnya membina diri agar bisa menjadi remaja muslim yang sehat, berakhhlak baik, berprestasi, dan merasa senang dalam menjalankan kehidupan sebagai remaja?

Jika jawabannya sudah, wah alhamdulillah.. tapi bila belum, hmm...mungkin akan semakin terpacu kalau kita mencoba mengingat umur.

Waktu yang diberikan Allah SWT pada setiap orang untuk menjalani kehidupannya itu berbeda-beda. Ada yang memiliki umur panjang, ada juga yang memiliki umur yang mungkin singkat. Kita tidak tahu apakah kita termasuk golongan orang yang memiliki umur panjang atau yang singkat hidupnya. Berapapun rentang waktu yang Allah berikan kepada makhluknya, tuntunan Islam menghendaki para pemeluknya untuk meraih keberhasilan dalam kehidupan. Hal ini karena kehidupan merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan.

Rahasia umur. Umur adalah satu hal yang dirahasiakan Allah SWT dari diri kita. Beda dengan berbagai hal lain dari diri kita. Misalnya, kita pasti tahu bahwa kaki kita ada dua, dan kita juga tahu berapa tinggi badan kita. Tapi, berapa ya, umur kita?

Nah,,, **rahasia** umur ini akan membantu membuat kita selalu terpacu untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, bukan?. Nabi Muhammad SAW dalam 63 tahun usia hidupnya berhasil membangun umat yang kokoh hingga saat ini. Untuk itu, kaum barat pun mengakuinya dengan mencatat nama Nabi Muhammad SAW pada posisi ke-1 dalam urutan 100 tokoh yang paling berpengaruh dalam sejarah. Selain itu, dalam buku yang sama, kita bisa melihat sahabat Rasulullah, Umar Bin Khattab, ada di urutan ke-51 (Michael H. Hart, 1983, Seratus Tokoh yang paling berpengaruh dalam sejarah).

Ukuran keberhasilan hidup seseorang itu berbeda-beda. Oleh karena itu jangan pernah menyamaratakan. Tapi meskipun begitu jalan untuk mencapai keberhasilan itu adalah sama. Dalam ajaran Islam, kita diserukan untuk memakmurkan bumi dan menjadi khalifah (pemimpin) di muka bumi.

Amanah yang diturunkan Allah SWT ini wajib lho diemban bersama oleh seluruh umat manusia. Amanah ini merupakan amanah yang tidak mudah. Seluruh kaum muslimin harus bisa membangun dirinya dengan sebaik-baiknya agar amanah ini bisa terlaksanakan. Jika semuanya membangun diri pasti amanah yang berat akan terasa lebih ringan juga ya..

Nah, sampai di sini mudah-mudahan sudah mulai terbangun rasa senang menjadi remaja muslim. Hal ini penting karena dengan begitu tiap remaja diharapkan menyadari pentingnya membangun kembali kejayaan Islam.

Jika kita senang dengan diri kita, dan mengetahui identitas kita, kita akan semakin bersyukur. Secara sosial, kita juga akan mewujudkan rasa syukur pada diri kita itu, dengan merasa perlu untuk memberikan sumbangan yang terbaik bagi dunia Islam.

Urgensi ini hendaknya tumbuh dari tiap diri dan tidak hanya pada sebagian orang saja. Sesungguhnya hukum Allah

SWT selalu terjadi dengan keadilan. Mereka yang berusaha menjadi orang-orang yang terbaiklah yang akhirnya akan berhasil. Karena itu kita harus mengeluarkan usaha terbaik kita untuk bisa berhasil.

Setiap orang mampu meraih keberhasilan. Karena tiap orang dibekali Allah SWT dengan anugerah yang terbaik. Percayalah! Anugerah berupa akal, ruhiyah, dan jasmani yang ada pada setiap kita, amat terbuka untuk dikembangkan. Kita telah terlatih untuk mengasah otak kita dengan mempelajari berbagai hal yang khas ada pada Islam.

Konsep-konsep dan metode yang ada dalam pendidikan Islami memberikan bekal yang amat baik agar seorang individu bisa berkembang secara optimal. Contohnya adalah keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa arab, telah melatih kita untuk mempelajari bahasa lain selain bahasa yang diajarkan oleh ibu kita. Betul, kaaan...? jadi muslim itu keren abis. Pada gak sadar sih. Makanya, belajar ngaji yang rajin ya..

Kemudian, pendidikan akidah islam yang memberikan berbagai konsep-konsep ketuhanan dan rukun iman yang abstrak, telah melatih setiap muslim untuk mengembangkan kemampuan otaknya secara maksimal, tidak hanya otak kiri saja yang mengutamakan rasio dan logika, tapi juga mengembangkan otak kanan yang bisa melakukan penalaran yang bersifat supra rasional dan abstrak, karena Allah SWT ada dengan wujud yang jauh diluar penalaran manusia.

Ketidakterbatasan dalam melakukan penalaran ini membuat setiap muslim pada generasi awal terdorong untuk memberikan prestasinya yang terbaik. Salah satu contohnya adalah Al Khawarizmi, seorang bapak matematika yang menguasai dan bisa menerjemahkan dalam lima bahasa; Yunani, Cina, Arab, India, dan bahasa Yahudi. Sampai sekarang rumus-rumus yang dibuat Al Khawarizmi masih digunakan. Kemudian ada juga Bapak kimia, Jabir Ibnu Hayyan, yang menulis sampai 100 buku-buku ilmiah selama hidupnya. Ia adalah ilmuwan pertama yang berhasil mencairkan emas.

Kemudian, salah satu contoh keajaiban otak manusia adalah Imam Bukhari yang telah hafal Al Qur'an dan menguasai ribuan hadits sejak berumur belasan tahun. Imam Bukhari menguasai sampai ratusan ribu hadits (600.000-750.000) hadits, dan sekitar 300.000 hadits dihafalnya secara persis sampai ke perawi (sanad)nya diluar kepala.

Seorang kawan imam Bukhari bercerita sewaktu usianya baru 17 tahun, Imam Bukhari selama setengah bulan telah menghafal sejumlah 15.000 hadits diluar kepala. Hal ini diketahui teman-temannya karena ia tidak pernah mencatat. Saat itu para pelajar itu mencemooh Bukhari karena ia tidak membuat catatan hadits yang jumlahnya sangat banyak itu. Tapi ia sama sekali tidak tersinggung dengan cemoohan kawan-kawannya. Dengan tenang, ia meminta para pelajar tersebut untuk membuka catatan mereka. Lalu, Bukhari melafalkan satu per satu hadits-hadits yang berjumlah 15.000 tersebut di luar kepala. Dan semuanya benar-benar cocok dengan catatan para pelajar itu. Tidak salah sedikitpun.

Kemudian, di usia 20 tahun ia telah lulus sebagai ahli hadits. Ini merupakan usia yang termuda seseorang lulus ujian ahli hadits.

Ajaran Islam yang Universal (Syumul)

Ajaran Islam menghendaki setiap pemeluknya untuk berkembang dan mengembangkan berbagai hal di langit dan di bumi. Kedengarannya perkasa banget ya? Biar tambah yakin nih coba baca di Al Qur'an surat Ar Rahman, ajaran untuk mengeksplorasi galaksi dan tata surya. Yaitu di ayat ke-33 ;

"Hai sekalian jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit, maka lintasilah, kamu tidak akan dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan".

Seruan tersebut meyakinkan kita, bahwa manusia bisa membangun suatu jenis kekuatan, yang bisa membuatnya mampu melintasi langit. Mungkin banyak dari kita yang belum tahu bahwa dalam sejarah manusia pertama yang merakit suatu alat pertama untuk bisa terbang, adalah seorang muslim berkebangsaan Andalus, Abbas bin Firnas. Ia menciptakan dua sayap besar untuk terbang seperti burung. Kita bisa melihat ini di dalam buku karya M. Ahmad Abdul Jawwad.

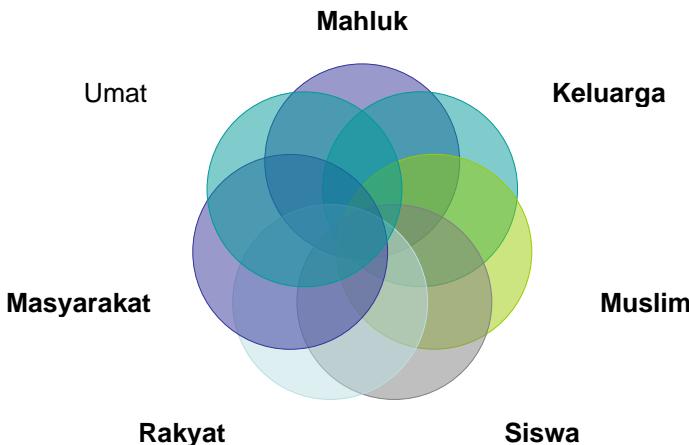
AHA! Satu nama lagi yang bisa kita ingat, jangan tahunya Leonardo da Vinci saja! Para ilmuwan di seluruh dunia, muslim maupun non muslim, telah membuka berbagai mukjizat yang terdapat dalam Al Qur'an dan As Sunnah. Salah satu buku yang bisa dibaca adalah "Mukjizat Al Qur'an dan As Sunnah tentang IPTEK" yang mengungkapkan berbagai rahasia alam. Contohnya adalah teori terbentuknya janin manusia di dalam kandungan. Semula para ilmuwan barat memiliki pendapat yang salah tentang pertumbuhan janin.

Padahal, dalam Al Qur'an surat Al Mu'minun ayat ke-14 diterangkan :

"Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Suci lahir Allah, Pencipta Yang Paling Baik"

Al Qur'an yang turun pada abad ke-6 masehi, telah mengungkap hal yang baru bisa diungkap manusia pada abad ke-19, melalui penemuan sinar X oleh Marie Curie serta teknologi USG yang baru berkembang di abad ke-20. Nah, bener kan, bahwa jadi muslim itu beruntung banget. Bayangan aja, dengan Al Qur'an, kita telah diberitahu sesuatu hal yang baru terungkap 14 abad kemudian. 1400 tahun gitu lho. Muslim itu jauh lebih maju 1400 tahun dari yang lain. Hebat gak sih.. Alhamdulillah, Segala Puji Bagi Allah.. hal lain yang membuat para ilmuwan barat kembali takjub di abad ini adalah penemuan terbaru yang memperlihatkan adanya rangkaian ayat-ayat Al Qur'an dalam rantai DNA. Subhanallah.. Maha Suci Allah...

Bab 3 : Berbagai peran yang bisa kita dilakukan dalam hidup



a) mahluk ciptaan Allah

Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, kita memiliki kewajiban untuk menjalankan berbagai perintahnya dan menjauhi berbagai larangannya. Kewajiban yang kita miliki itu berguna untuk membantu kita dalam menjalankan amanah. Misalnya shalat, jika kita melaksanakan shalat dengan sungguh-sungguh maka kita akan menjadi remaja muslim yang akhlaknya baik sehingga tidak suka membuang sampah sembarangan, misalnya.

Karena kita bukanlah manusia satu-satunya yang diciptakan oleh Allah, selain kita masih ada orang lain dan makhluk lain maka kita pun memiliki kewajiban untuk menjaga hubungan yang baik dengan makhluk Allah yang lainnya. Kita pun berusaha untuk selalu bersemangat menekuni berbagai ayat-ayat Allah SWT dalam Al Qur'an

dan mempelajari berbagai sifatnya agar kita menjadi hambanya yang shalih dengan keimanan yang benar dan akidah yang kokoh. Amiin..

b) anggota keluarga

Sebagai seorang anak, kita adalah bagian dari keluarga, kita berlaku sebagai keturunan dari ayah dan ibu kita. Kita harus menghormati orangtua kita, memperlakukan mereka dengan baik, memberikan kepada mereka kepatuhan kita dalam hal-hal sehari-hari, dan juga bisa jadi, kita menjadi sumber bagi datangnya hidayah untuk kedua orangtua kita dan saudara-saudara kita.

c) muslim

Sebagai seorang muslim, kita memiliki kewajiban untuk membangun diri sesuai dengan ajaran Islam. Kita mengisi otak kita dengan berbagai pengetahuan dan menghidupkan pengetahuan itu dengan berbagai inovasi dan rangkaian solusi untuk mengatasi masalah umat Islam. Tidak lupa kita juga harus mengisi ruhiyah kita dengan ibadah, doa, dan zikir, untuk membangun kedekatan dengan Allah SWT, berlaku sebagai hambaNya yang patuh. Bersosialisasi dengan orang lain secara baik. Selain ruh, agar seimbang jangan malas untuk melatih jasad kita, memenuhi kebutuhannya, seperti makan, tidur, dan berolahraga agar menjadi muslim yang kuat dan sehat.

d) siswa

Sebagai seorang siswa, kita berada dalam suatu lingkungan dimana kita belajar. Sebagai pelajar, kita berusaha untuk menjadi pelajar yang baik, mematuhi semua peraturan, mengikuti semua pelajaran dengan baik, memiliki prestasi yang baik, dan mampu menjadi contoh

bagi teman-teman dan lingkungan sebagai seorang pelajar muslim yang berakhlak baik, memiliki potensi kepemimpinan, dan berprestasi baik. Dengan cara ini, kita juga bisa berda'wah dengan prestasi dan berbagai keutamaan sebagai pelajar tadi.

e) anggota masyarakat

Kita harus membaur dan menjadi anggota masyarakat yang aktif dan peduli dengan keadaan di sekitarnya. Apabila sebagai remaja masih belum memiliki sumberdaya yang memadai untuk membangun masyarakat, maka akan baik sekali bila remaja mulai berlatih untuk beraktivitas di lingkungan dimana remaja berada, tidak menjadi asing, dan peka terhadap berbagai kejadian. Lebih mulia lagi bila remaja terlibat dalam aksi sosial, mengkoordinir pengajian remaja, dan sebagainya.

f) warga negara

Remaja juga adalah warga negara lho, meskipun beberapa mungkin belum cukup umur untuk memiliki KTP. Sebagai seorang anggota masyarakat, remaja diharapkan bisa menegakkan peraturan yang ada dilingkungan tersebut. Peraturan hukum yang ada sebaiknya dikuasai dan dipelajari, jangan sampai justru kita yang melanggar, gak lucu kan. Kehati-hatian ini diperlukan agar seorang muslim tidak menjadi masalah dimanapun ia berada.

Lebih jauh lagi, akan lebih baik bila remaja mulai belajar mencermati berbagai masalah yang terjadi di kota/propinsi/negara dimana remaja berada dan mencoba melakukan kritik terhadap pemerintah/institusi sosial, dan bila mungkin, remaja diharapkan mampu menjadi bagian dari solusi dengan mempelajari berbagai alternatif solusi

yang mungkin bisa diterapkan untuk mengatasi suatu masalah.

g) umat manusia

Sebagai bagian dari umat manusia yang tinggal di planet bumi, kita memperoleh berbagai informasi dan juga secara aktif memberikan kontribusi kita sebagai manusia yang produktif.

Kita harus memikirkan dan mengajukan pertanyaan pada diri kita :

"What kind of world I want to live behind?"

Apa yang ingin kita berikan pada dunia sepeninggal hidup kita nanti? Pertanyaan itu harus dimunculkan agar tiap muslim menyadari, bahwa keberadaannya di dunia ini memiliki pengaruh tersendiri.

Keberadaan setiap orang, siapapun dia, meninggalkan kenangan pada dunia yang ditinggalinya. Kita harus mengupayakan agar sebagai muslim, kita bisa memberikan kontribusi kita yang terbaik pada Islam, umat manusia, dan seluruh dunia. Sebagai tanda bakti kita kepada Allah SWT.

**Bagian Empat
Memberi Jiwa Pada Hidup Kita**

Hidup Lebih Mudah Dengan Rencana

Pada saat teman-teman akan pergi tidur, pernahkah merencanakan apa yang akan dilakukan esok? Oke lah, mungkin tidak perlu ketika akan pergi tidur, tetapi pasti teman-teman pernah membuat rencana kan? Membuat rencana adalah hal sederhana. Hal yang biasa dan banyak dilakukan oleh banyak orang. Tapi sudahkah remaja menyadari **Apa** yang dibutuhkan untuk membuat sebuah rencana?

Pada awalnya suatu rencana ada karena kita merasa perlu untuk membuatnya. Karena kita memikirkan tentang apa yang akan terjadi dengan melihat apa yang ada hari ini.

Tapi tidak semua orang merasa membutuhkan rencana. Banyak orang yang merasa nyaman dengan mencoba merasakan saja apa yang akan terjadi dan bereaksi sesuai apa yang terjadi, saat itu juga. Tanpa rencana, dan kadang tanpa pemikiran. Ibaratnya seperti mengikuti aliran sungai, hidup dengan apa adanya kemana hidup membawa kita.

Berbicara soal tindakan yang dibuat tanpa rencana, tindakan tersebut bisa dipastikan adalah tindakan yang bersifat impulsif (digerakkan oleh dorongan sesaat, bukan hasil pemikiran). Terkadang hasilnya memang bagus, untuk tindakan reaktif yang membutuhkan aksi atau penanganan yang cepat, misalnya untuk pertolongan pertama sebuah kecelakaan kendaraan bermotor yang kamu saksikan. Kalau kamu bikin rencana dulu, korban di depan kamu bisa-bisa kehabisan darah lebih dulu dan meninggal dunia.

Namun, hal itu tidak bisa berlaku untuk semua hal. Tindakan impulsif mempunyai resiko tersendiri. Resiko ini terutama muncul karena kurangnya pertimbangan. Bahkan mereka yang biasa melakukan tindakan impulsif seringkali tidak memikirkan sama sekali apa akibat dari perbuatannya. Dan saat resiko dari perbuatannya itu ada di hadapannya, ia tidak bisa menghadapinya, tidak seperti mereka yang memiliki rencana matang. Orang yang punya rencana yang matang dalam melakukan berbagai tindakannya biasanya mempertimbangkan baik-baik berbagai resiko yang mungkin timbul dan dengan itu ia bisa menghadapi berbagai kemungkinan hingga yang terburuk sekalipun.

Contoh tindakan impulsif misalnya, kamu suka sekali baca banyak buku, waktu pergi satu siang ke sebuah toko buku, kamu temukan satu buku yang kamu suka, dan kamu beli untuk kamu baca di rumah. Gak tahuinya, kamu baru sadar kalau uang yang ada di dompet kamu cuma tinggal beberapa perak lagi.. hiii.. kalau gak ketemu temen di toko buku itu, bisa-bisa kamu gak bisa pulang deh.. dan semua gara-gara kamu bertindak impulsif tanpa perencanaan. Kamu yang tadinya ke toko buku untuk beli alat tulis malah jadi beli buku..

Contoh lain lagi, kamu adalah tipe sibuk yang suka cari banyak kegiatan. Saat kamu gak punya kegiatan, kamu langsung coba isi dengan ikut suatu les, tanpa kamu rencanakan sebelumnya. Tidak tahuinya, beban sekolah kamu bertambah karena program baru yang ingin diterapkan oleh sekolahmu... nah lo nah lo.. jadi pusing deh. Akhirnya kamu terpaksa berhenti dari les karena harus fokus belajar di sekolah.. iya dong.. masa sampingan diutamakan daripada yang pokok.. sekolah kamu harus tetap jadi nomor satu..

Akan lebih baik bila kamu tetap melaksanakan suatu hal dengan rencana, dengan membuat berbagai pertimbangan. Kalau tentang berbuat suatu hal yang tidak kamu rencanakan sebelumnya, kamu harus sangat hati-hati lho.. Tindakan impulsif hanya bisa berhasil dan menelurkan reaksi yang brillian hanya bila seseorang telah ditempa oleh pengalaman yang banyak sekali, sehingga insting atau nalurinya terlatih. Bila tidak, besar kemungkinannya suatu hal buruk malah akan terjadi pada diri kamu sendiri.

Misalnya kamu tahu bahwa kamu suka makan coklat. Dan kamu beli deh tuh coklat keluaran pabrik baru yang belum kamu tahu rasanya seperti apa, cuma gara-gara kamu lagi kambuh gila coklatnya. Nah. Itu yang namanya impulsif. Kalau ternyata tuh coklat belum dapat sertifikasi halal, gimana? Kan

entar kamu bisa kejebak makan barang haram.. hayooo.. makanya jangan impulsif. Mendingan kamu beli coklat merek lokal yang biasa kamu beli. Daripada kamu makan barang haram, nanti kan di darah kamu bisa mengalir terus barang haram itu... hiii.. seremmm banget gak siih...

Oke, balik lagi ke topik. Sebenarnya, kamu bisa aja berbuat suatu hal, yang kamu gak rencanakan, tapi hasilnya tetap tepat. Biasanya ini datang dari yang namanya hikmah atau intuisi. Tapi, ternyata intuisi itu gak sepenuhnya alami juga kok. Sebenarnya, alam bawah sadar kita yang membentuk intuisi kita itu. Intuisi timbul sebagai hasil dari pembelajaran yang lama, tapi tidak kita rasakan atau kita sadari kalau kita belajar sesuatu itu.

Contohnya apa sih? Misalnya, kamu lagi ada di pasar, abis belanja sayur dan buah. Tiba-tiba di depan kamu ada preman yang secara gak sopannya berusaha malakin bapak pedagang yang di dekatmu. Nah. Intuisi kamu terus berbicara. Pas kamu perhatiin, ternyata premannya masih kecil. Dan pas kamu perhatiin lagi.. kayaknya kamu kenal deh. Dan pas kamu inget-inget.. eh.. itu mah temen sekolah kamu dulu... terus.. kamu sapa deh temen kamu itu.. dan dia kaget.. dan gak jadi malakin bapak pedagang itu.. yippii..!! sukses deh berbuat baik. Makanya jangan remehin intuisi kamu.

Apa yang ada di contoh di atas itu adalah kejadian, situasi, dan tindakan. Kejadiannya adalah pemalakan. Situasinya adalah kamu ada di sana dan punya intuisi kalau pemalak itu kamu kenal. Tindakan kamu adalah menegur ramah teman yang kamu kenal itu.. Nah. Kejadian di atas adalah kejadian tak terduga. Kamu juga gak berencana bakal ketemu temen yang jadi pemalak, kan? Orang cuma mau beli sayur dan buah aja kok. Dan tindakan kamu, adalah tindakan

yang tidak kamu rencanakan. Kalau mau milih pasti mendingan gak ketemu preman satupun, walaupun kamu kenal dia, ya kan? Bisa-bisa kudu beramah tamah lain kali ke pasar itu ketemu dia lagi.. mana enak berbaik-baik ama orang jahat? Berarti kamu lain kali siapin hati yang lebih gede kalau kamu ke pasar. Jangan... jangan kasih temen kamu itu duit. Kalau mau kamu kasih dia kerjaan. Atau ajak ikutan kegiatan pengajian atau apa kek gitu biar tobat..

Kebanyakan kejadian yang melintas dalam hidup kita, membutuhkan rencana. Dengan rencana, suatu kejadian jadi lebih bermakna karena kita memang mengharapkan kejadian itu. Dengan rencana kita bisa memperkaya tindakan karena segala sesuatu sudah dipikirkan lebih dahulu. Dengan rencana setiap momen memiliki jiwa karena momen tersebut kita hayati. Rencana, menguatkan setiap ide yang muncul, dan membuat kita lebih cerdas. Rencana juga membawa hasil yang tidak mentah, hasil yang bisa dicerna dan diambil manfaatnya, bukan hanya oleh kita saja, namun oleh banyak orang.

Mengapa mereka yang punya rencana menjadi lebih cerdas?

Tahu gak, seseorang yang bergerak penuh perencanaan itu bertindak dengan terfokus. Dia tidak membuang-buang energi sehingga akan menghasilkan aksi yang melebihi kemampuan kebanyakan orang.

Misalnya gini, kamu mau ambil mata kuliah jurusan sastra asing. Kalau kamu sudah rencanakan itu dari jauh hari, kan kamu udah bisa ikutan suatu les bahasa itu sebelumnya. Jadinya pas kamu kuliah udah keisi sebagian otak kamu dengan informasi dan pengetahuan, walau sedikit, tentang bahasa asing baru yang ingin kamu pelajari itu. Dan kamu belajar dengan semangat. Itulah yang dinamakan dengan memiliki fokus.

Contoh lainnya adalah, misalnya kamu ingin mempelajari Al Qur'an dengan lebih mendalam. Kamu terus

membuat sejumlah rencana seperti mengikuti kajian tafsir. Kamu juga membeli sejumlah buku-buku tafsir. Tidak lupa, waktu kamu ke internet, kamu download program Al Qur'an digital dari suatu situs yang bagus. Akhirnya, kamu bisa dengan fokus mempelajari Al Qur'an itu dengan cara yang mudah, ringan dan menyenangkan.

Contoh tentang membuat rencana ini adalah misalnya seperti ini, kamu punya satu keinginan untuk isi waktu kamu dengan banyak kegiatan, kamu lalu buat beberapa alternatif kegiatan. Lalu kamu pilih diantara beberapa alternatif itu, mana yang akan kamu jalani. Lalu kamu buat jadwal kegiatannya, dan melaksanakannya. Nah, inilah yang dinamakan dengan membuat rencana itu. Dengan membuat rencana sebelum kamu melakukan suatu kegiatan, banyak hal akan menjadi lebih mudah dan ringan saat dikerjakan. Kamu juga tidak akan merasa terbebani, karena kamu yang buat rencana itu, dan tahu bahwa kamu yang akan merasakan semua manfaatnya. Membuat rencana akan menjadikan waktumu lebih bermanfaat, dan tindakanmu juga jadi lebih efisien.

Sedangkan untuk mereka yang memiliki kecenderungan untuk selalu bertindak impulsif, membuat rencana bisa menjadi pengingat dan menjaga agar tetap dalam jalur reaksi yang tepat untuk bertindak. Maksudnya adalah,

Nah, gimana, sudah mulai dapat gambaran tentang bagaimana manfaat suatu rencana itu untuk hidup kamu? Sekarang, kamu bisa belajar lebih jauh lagi tentang membuat suatu rencana, untuk hidup yang akan kamu jalani.

Apakah membuat rencana itu sia-sia?

Hm... kenapa bertanya seperti itu? Apa mungkin karena pengalaman pernah gagal di masa lalu?? O.K, tenang. Ambil

nafas sejenak. Hal pahit bisa terjadi pada siapa saja. Kegagalan adalah hal yang biasa. Kegagalan terjadi pada setiap orang. Banyak hal tidak terduga yang mungkin terjadi dan menjegal kita di perjalanan. Tapi bukan berarti kita harus berhenti bukan? Bahkan, kegagalan bisa membuat kita berkembang. Dan kamu harus belajar dari tiap kegagalan ataupun keberhasilan yang kamu harus jalani dalam hidupmu. Bukan berarti membuat rencana adalah suatu hal yang tidak perlu.

Lagi pula bila kita bertindak tanpa keteraturan juga tidak lebih baik daripada membuat sebuah rencana yang baik. Buatlah rencana yang sesuai untuk diri kita, rencana yang realistik dan mempunyai cukup ruang yang memungkinkan untuk kita membuat beberapa perubahan kecil bila nentinya misalnya ada bagian dari rencana kamu yang gagal dicapai.

Istilahnya adalah, membuat rencana yang tidak sempurna. Karena rencana yang sempurna, hanya akan bikin kamu kelebihan beban dengan semua rencana itu... akhirnya kamu berjalan terseok-seok, keberatan beban gara-gara semua rencana yang terlalu sempurna dan gak realistik. Tapi.. tetap kamu harus bikin rencana yang benar, bukan rencana yang salah. Kalau kamu bikin rencana yang salah, sama aja ngejerumusin diri kamu sendiri...

Apakah sekarang kamu sudah mulai tertarik untuk membuat rencana? Kalo gitu sekarang pertanyaannya adalah : Apa saja yang diperlukan untuk membuat sebuah rencana?

Berikut ada rumusan **v-i-t-r-a-h**, sebuah akronim tentang bagaimana membuat rencana. Kita bisa mengandaikannya sebagai seorang yang kita temui di persimpangan jalan saat anda memulai pagi ini. Ia akan membantu untuk memilih kemana kita akan menuju, jalan mana yang kita ambil.

Rumusan ini menggabungkan antara visi pribadi, dan keterampilan membuat rencana. Dalam rumusan ini kita

berusaha melakukan berbagai hal seperti menemukan inti kekuatan dan memiliki sifat progresif. Bisa menentukan tujuan dari rencana, dan merumutkan tahapannya. Dan agar rencana tersebut bisa sukses, kita harus menganalisa resiko apa yang mungkin timbul.

Buat Rencana !!

**Tentukan Visi pribadi
Temukan Inti kekuatan anda
Tentukan tujuan
Runutkan tahapan
Analisa resiko
Hidup progresif**

-Ada orang yang membuat impiannya hidup,
dan yang lain hanya hidup dalam mimpi-

-Orang yang pertama berhasil
menerjemahkan impiannya
ke dalam langkah-langkah
yang bisa ia lakukan dan
mewujudkannya menjadi kenyataan.

Sementara orang yang satu lagi berlaku seolah-olah

mimpinya telah menjadi nyata tanpa ia melakukan usaha apapun.

Jadilah orang yang pertama. Buatlah rencana untuk hidupmu-

Bab 1 : VISI PRIBADI

Apa itu visi?

Visi adalah pandangan. Visi hidup adalah pandangan tentang hidup. Banyak lho, contoh dari visi ini. Kamu pernah dengar kalimat "hidup itu adalah perjuangan".. atau kalimat seperti "hidup itu sebuah lagu yang indah".. atau "peristiwa adalah ayat-ayat kehidupan".. atau apa gitu, yang kamu dengar tentang hidup dan lain-lainnya..

Nah... Itu semua adalah pandangan, tentang hidup. Setiap orang pasti punya. Walau kadang bukan bikinannya sendiri. Banyak kalimat puitis bertebaran dari para pujangga, filsuf, ilmuwan, negarawan, tokoh, pahlawan, dan lain-lain tentang hidup yang dijalannya.. tapi, gak semua visi bikinan orang itu, cocok dengan diri kamu. Makanya, kamu kudu bikin visi pribadi.

Apakah visi pribadi itu? Visi Pribadi adalah pandangan tentang kita tentang hidup kita sendiri, apa yang ingin kita lakukan dalam hidup kita ini. Kalau kamu menggunakan sudut pandang kamu sendiri tentang hidup kamu, waktu kamu, perbuatan kamu, maka, kamu akan hidup dengan penuh. Hidup kamu jadi utuh, gak separuh-separuh.

Visi hidup kamu, adalah kerangka besar untuk perjalanan hidup kamu. Dengan visi hidup yang kamu miliki, perjalanan hidup kamu akan berjalan baik, mantap, dan kamu akan menjalankan hidup kamu dengan mengambil sebuah fokus yang hakiki. Dan kamu akan menemukan hidup kamu jadi bermanfaat dan berbahaya, bisa menjadi inspirasi bagi orang lain.

Kenapa visi itu penting? Karena kalau kamu sudah bisa paham tentang kehidupan, sampai kamu menemukan pandangan tersendiri, dan membahasakan pandangan itu sampai pada suatu kalimat yang indah dan mendalam, yang bisa kamu gunakan setiap hari untuk menyemangati diri kamu, maka kamu sudah jadi pemilik dunia. Dunia pemikiran kamu sendiri. Mungkin ini seperti yang dikemukakan Nabi Muhammad dengan mengatakan "genggamlah dunia di tanganmu, bukan di hatimu". Maksudnya adalah, dengan kamu memahami hidup dan menemukan visi hidup kamu di dalamnya, maka itu berarti kamu sudah mengeluarkan

keinginan dan hawa nafsu dunia dari hati kamu. Dan menempatkannya di tangan sebagai satu hal yang bisa kamu kendalikan dengan baik.

Sedangkan, bila kita tidak memiliki visi hidup, kita akan menjalankan hidup tanpa suatu arahan. Hanya menuju pada hal-hal yang membuat kita merasa senang, walaupun itu kesenangan sesaat. Dan bahkan bila apa yang kita inginkan dalam sesaat itu bikin hidup kita sesat. Contohnya, mereka yang tak tahu kalau hidup itu penting, tahu-tahu terlibat dalam penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang. Padahal kamu tahu itu bisa merusak hidup siapapun sampai pada titik terendah dan malah bisa-bisa mengambil nyawa kamu. Nah.. Kalau kamu punya visi hidup, gak bakal sampai begitu kan??

Saat Visi pribadi sudah ditentukan, kita akan terfokus dalam bertindak. Dalam melakukan suatu perbuatan dan mengambil suatu keputusan, seseorang akan bergerak sejalan dan sejiva dengan visi yang sudah ditetapkan tersebut. Tidak ada perbuatan yang tanpa tujuan. Semua perbuatannya bermanfaat. Semua perbuatannya selaras dan saling mendukung.

Antara Visi dan Tujuan

Ada dua istilah yang suka berantem dan saling rebutan definisi tentang pemahaman hidup ini. Namanya : visi hidup dan tujuan hidup. Padahal beda banget lho....Visi tidak sama dengan tujuan.

Visi itu guedhe banget.. sementara tujuan itu lebih kecil. Visi itu seperti selembar kertas. Sementara tujuan adalah apa yang kamu tulis di atas kertas itu. Nah.. segede apapun tulisan kamu, pasti lebih gedean kertasnya, ya kan?

Kita pake contoh yang gampang aja ya.. Misalkan kita ingin bersilaturahmi kepada seorang teman, maka rumah teman kita itu adalah tujuan, sedangkan bersilaturahmi adalah visi. Apabila karena suatu hal kita tidak sampai ke rumah teman maka kita masih tetap bersilaturahmi, misalnya melalui telepon. Jadi, suatu tujuan mungkin saja mengalami perubahan, jalannya terhambat atau apapun. Sementara, visi bisa tetap tercapai.

Memiliki visi pribadi ini, yang akan bikin kamu jadi "orang besar" nantinya. Bukan, bukan seperti jayen (giant) temennya nobita.. itu mah gak manfaat.. kita sama-sama bisa lihat dari diri kita sendiri, apakah kita sudah memiliki visi hidup itu atau belum.

Banyak lho, manfaat dari mengembangkan visi hidup itu. Misalnya, kamu sebagai seorang pelajar. Saat kamu belajar, seharusnya visinya adalah untuk mengembangkan ilmu, tidak hanya belajar untuk mencari nilai atau untuk mencari pekerjaan yang layak di masa depan. *Itu mah cetek atuh..* muslim tuh kudu mesti harus wajib punya visi hidup yang guedhe.. Setiap belajar, kamu harus berusaha untuk menerapkan apa yang sudah kamu pelajari. Bahkan, kamu harus mencari kemungkinan bahwa yang kamu pelajari itu bisa salah atau benar. Kan ilmu pengetahuan selalu bertambah dan berkembang, bukan?

Kamu akan menjadi kritis dan cerdas dengan memiliki visi. Kalau kamu memiliki visi untuk membangun ilmu, kamu akan jadi orang paling asyik di kelas.. nah lho? Kok bisa? Ya bisa-bisa aja lagi.. kalau kamu mau apa yang kamu pelajari itu berkembang, berarti saat kamu berada kelas, kamu akan banyak bertanya pada gurumu tentang apa yang sedang dipelajari, ya kan? Dan itu baru satu contoh saja.

Banyak juga hal lain yang bisa kamu lakukan di kelas, di luar kelas, untuk memenuhi rasa ingin tahu kamu tentang ilmu pengetahuan yang sedang kamu pelajari. Bertanya itu perlu untuk mengecek sejauh mana pemahaman kamu. Nanti kan kelasnya jadi aktif, dan teman-teman yang sama-sama gak paham juga nanti jadi ikutan berani nanya deh.. guru kan senang kalau muridnya pinter.. Bertanya pada buku juga akan membuat kamu luwes berpikir dan memiliki wawasan yang luass....

Demikian juga, saat belajar sendiri di rumah, kamu gak berhenti. Kamu akan terus mengeksplorasi lingkungan sekitarmu, mencari cara bagaimana kamu bisa mempraktekkan apa yang sudah dipelajari itu. Dan bila diberi tugas, kamu bisa mengembangkan tugas itu dengan kreatif dan menemukan banyak hal baru yang mungkin bahkan tidak ada di buku. Wah.. asyik ya kalau kita punya visi dalam belajar.... belajar apapun tidak akan membosankan.

Ingin jadi apapun kamu nantinya, kamu harus punya visi kamu sendiri tentang bagaimana hidup ini mau kamu jalani. Jangan sampai visi hidupmu ditentukan oleh orang lain, diarahkan oleh orang lain. Jangan sampai kamu cuma mengikuti arus saja dalam berbuat dan bertindak itu. Bila kamu memiliki visi, kamu akan sadar bahwa setiap apa yang kamu lakukan berharga. Dan setiap waktu yang kamu miliki bisa menjadi jalanmu untuk membangun agar visi hidup kamu itu benar-benar terwujud di kehidupan nyata. Dan bukan hanya di atas kertas saja, bukan hanya di hati dan pikiranmu saja.

Memiliki visi hidup sama seperti memiliki cita-cita besar. Sebelum kamu memulai perjalanan, kamu sudah tahu ke arah mana tujuanmu, dan seindah apa tempat yang kamu tuju itu. Dengan memfokuskan diri kamu pada berbagai arahan

yang menuju pada tegaknya visi itu di dalam kehidupan kamu, kamu akan selalu bertindak dengan matang, menghitung setiap resiko. Dan kamu akan selalu berhati-hati dan teliti, memiliki pertimbangan dalam hal apapun. Kamu tidak akan sembarang bergerak, karena kamu tahu pasti apa yang ada di dalam pikiran dan hatimu tentang hidupmu itu, penting untuk kamu wujudkan menjadi kenyataan.

Kenapa Membuat Visi Itu Sangat Penting?

:::Hidup tanpa visi seperti berjalan tanpa arah. Bahkan, hidup tanpa visi itu seperti hidup tanpa ada perjalanan sama sekali, bukan hanya tanpa tujuan. Orang yang hidup tanpa tujuan hanya hidup seperti menghitung hari.

Menjalankan keseharian kita tanpa menetapkan kerangka besar perjalanan, bisa membuat kita bergerak seperti orang buta, dalam kegelapan. Mencekam dan mengkhawatirkan, bahkan sebelum kita memulainya::

Kalau kamu punya visi pribadi, kesuksesan itu jadi mudah lho.. Kok bisa? Karena, kalau kamu punya visi, kamu jadi fokus dalam bertindak. Jadinya, semua tindakan kamu bermanfaat deh.. kita akan jadi seperti pohon yang akarnya menghujam ke tanah, batangnya kokoh dan kuat, dahan dan rantingnya menjulur dengan rimbun, dan buahnya lebat, besar dan manis. Visi diperlukan untuk bisa meraih semua bintang di langit dan menebarkan manfaatnya untuk semua orang.

Namun harus kita akui kalo menentukan visi pribadi itu gak mudah. Kita harus menemukan dulu apa yang paling bermakna dalam hidup kita. Ada beberapa orang yang tidak menyadari perlunya memiliki visi hidup. Banyak yang menjalani hari berharap mentari kan segera tenggelam untuk

terbit lagi esok harinya cuma untuk memastikan ia bisa merobek kalender penanda hari. Ada yang menjalani harinya hanya untuk bertahan hidup, gak ada yang namanya visi pribadi. Mereka hanya hidup untuk hidup.

Dengan memiliki visi pribadi, kita bisa bahagia dan punya energi yang mendorong untuk bergerak setiap harinya. Sementara bila kita tidak mempunyai visi pribadi bisa dikatakan kita gak punya keinginan pribadi. Gak percaya? Lalu kenapa ada orang yang kelihatannya tidak punya visi pribadi tapi sangat aktif. Jawabannya mungkin karena mereka bergerak atas kewajiban atau tuntutan orang lain/masyarakat aja. Mereka yang masih seperti ini mudah terhenti di tengah jalan karena biasanya mereka amat dependen -sangat tergantung pada orang lain-, dan tidak mempunyai keinginan sendiri tentang apa yang akan mereka lakukan untuk hidup mereka. Paham, kan?

O, iya, untuk mengingatkan, ada satu jebakan yang mesti kita waspadai dalam hidup. Jebakan ini sangat manis dan semua orang pasti ingin. Yaitu : keinginan memperoleh kebahagiaan. Kenapa disebut jebakan? Karena biasanya setelah merasa bahagia maka kita jadi merasa nyaman, gak mau atau takut lagi untuk bergerak or berubah karena khawatir kebahagiaannya akan hilang. Kalau sudah begini akibatnya tidak ada lagi keinginan untuk maju.

=Bedanya visi dengan tujuan adalah : visi melalui berbagai tujuan=

Menentukan Visi Hidup

Setelah membaca penuturan diatas, apakah masih belum jelas apa yang dimaksud dengan visi hidup itu? Yuk, kita cari tahu lagi.. Satu hal yang perlu diingat adalah, visi itu adalah sesuatu yang besar, bisa dibayangkan tapi seringkali bukan sesuatu yang sudah ada.

Pertanyaan berikutnya adalah, bagaimana cara mewujudkan visi hidupmu itu? Jawaban dari pertanyaan itu adalah : visi hidup itu akan kamu perjuangkan sepanjang hidup. Visi hidupmu, akan menjadikan setiap detik dan langkah dalam hidupmu berarti. Visi hidupmu juga akan menjadikan setiap idemu berharga. Dan kamu jadi punya kekuatan untuk mewujudkan visi itu.

Ingatlah untuk membuat visi hidup yang ringan dan jelas, tapi besar dan luas. Dengan begitu, kamu tidak akan pernah gagal. Mengapa? Karena dalam kondisi dan keadaan seperti apapun, visi hidupmu itu akan tetap hidup. Dan akan tetap membuat kamu bersemangat. Karena kamu bisa melakukannya kapanpun dan dimanapun. Visi itu haruslah sesuatu yang indah dan berharga. Visi hidup kamu haruslah suatu keinginan besar, tapi bukan beban yang besar.

Misalnya ;

- ❖ "ingin menciptakan dunia yang lebih baik untuk semua orang".
- ❖ "ingin membuat semua orang bahagia dan ceria".
- ❖ "ingin membantu semua orang yang membutuhkan".
- ❖ "ingin membuat hidup banyak orang jadi lebih ringan dan mudah".
- ❖ "ingin membuat setiap orang cerdas dan berguna".
- ❖ "ingin menyingkap segala rahasia alam semesta dan seisinya".
- ❖ "ingin menjadikan setiap waktu dan detiknya berharga".

- ⊕ "ingin membuat ilmu dan teknologi berkembang dan digunakan banyak orang dengan mudah".
- ⊕ "ingin membuat semua orang bahagia berIslam".
- ⊕ "ingin semua orang mempelajari Al Qur'an dengan mudah dan senang".
- ⊕ Atau banyak lagi lain-lain...

Banyak yang bilang bahwa visi hidup itu adalah impian hidup. Tapi tidak apa. Terkadang memang seperti itu. Tapi, visi hidup itu, bukan hanya mimpi lho.. justru, visi hidup itu, akan membuat kamu bangun dari mimpi. Dan visi hidup itu akan membuat kamu bersemangat, dalam menjalani hari-hari kamu. Dan kamu akan memiliki banyak cadangan energi dalam dirimu itu, berkat visi hidup yang membuat semangat dalam dirimu selalu terbakar.

Nah. Karena itu, jangan memulai langkah tanpa memiliki visi hidup. Karena visi itu bisa membuat hidup kita jauh lebih menyenangkan. Dalam kondisi dan tekanan apapun yang menimpa hidup kita.

Dalam membuat dan menentukan visi hidupmu, coba untuk menggali dan mengeksplorasi catatan hidup dan perjalanan kesuksesan tokoh-tokoh yang kamu sukai. Berbagai visi hidup yang kita temukan dalam hidup banyak orang itu, akan membuat pandangan kita tentang hidup jadi lebih luas. Dan ini sangat membantu kita dalam menentukan visi hidup kita.

Ada kisah-kisah unik yang bisa kita temui dari hidup beberapa orang yang terkenal dalam sejarah. Contohnya Florence Nightingale, yang visi hidupnya adalah "ingin meringankan penderitaan orang-orang yang sakit". Ia pun menjadi relawan perang dan membantu merawat orang yang terluka sampai di garis depan. Ia mengakhiri hidupnya dengan membuat rumah sakit untuk para perawat. Ada juga desainer

pakaian yang visi hidupnya adalah "ingin membuat semua orang tampil lebih baik dengan pakaian yang dibuatnya". Ia memulai dengan mesin jahit sendiri dan berakhir dengan merek pakaian ternama. Tahu Coco Chanel kan?

Ada juga orang seperti Thomas Alva Edison, yang selalu "ingin membuat banyak penemuan untuk menjadikan hidup manusia lebih ringan dan mudah". Akhirnya jadilah dia seorang peneliti yang banyak menemukan berbagai benda berguna. Hingga 200 lebih jumlah penemuannya yang telah dipatenkan. Edisonlah yang menemukan bola lampu listrik, sekaligus juga menemukan pembangkit tenaga listrik, beserta seluruh peralatan teknis yang diperlukan untuk membuat sebuah bola lampu bisa menyala di rumah kita dengan satu klik di saklar. Hebat ya.. belum lagi ratusan penemuannya yang lain. pengen gak sih kita bisa begitu??? Wah, pasti pengen banget. Jangan ragu, masih banyak penemuan di luar sana yang belum ditemukan oleh umat manusia. Contohnya ya beca yang bisa terbang ke bulan itu lhoo... hehe.. becanda lagi..

Dalam sejarah Islam juga kita bisa menemukan banyak nama-nama seperti Shalahuddin al Ayubi, seorang pemimpin, peneliti, ahli kimia dan penemu sekaligus. Ia melandaskan hidupnya sebagai suatu ibadah pada Allah SWT. Karena itu, ia selalu bertindak, berpikir, dan bergerak, "untuk memperoleh Ridha Allah SWT" yang dituju itu. Bagaimana dengan kamu, sudahkah kamu seperti itu? Apakah kamu sudah menghidupkan diri kamu dengan ibadah?

Nah, cobalah isi form latihan di bawah ini, untuk membuat hidupmu jadi makin terfokus nantinya. Temukan dalam diri kamu, apa keinginanmu untuk hidup. Dari situ, kamu akan menemukan visi hidup kamu seperti apa. Karena, keinginan itulah yang akan membentuk hidup kita, dan pandangan kita akan hidup itu.

Apa visi hidupmu?

Visi hidup saya adalah

.....
.....

Saya ingin agar visi itu terwujud dengan cara.....

.....
.....

Jalan hidup yang saya inginkan adalah yang seperti.....

.....
.....

Karena,.....
.....

Dalam menjalankan hidup saya, hal yang akan terus saya ingat adalah.....

.....
.....
.....

Tentukan Visi Hidupmu hari ini juga!

Memang tidak mudah untuk menentukan visi hidup, apalagi kamu masih muda. Mungkin visi yang kamu buat saat masih remaja ini akan terus berubah sepanjang hidup kamu. Namun yang terpenting, hari ini kamu telah menyadari, bahwa dalam hidup kita harus memiliki visi.

Ada perbedaan besar antara orang yang memiliki visi hidup dengan yang tidak. Mempunyai visi membuat hidup kita bermakna :

- Visi pribadi membantu kita biar gak bingung menentukan langkah bila menghadapi suatu peristiwa yang gak terduga karena kita punya arahan sendiri.
- Visi pribadi membuat segala tindakan kita lebih mantap karena pikiran dengan tindakan kita nyambung. Hasilnya adalah: rangkaian kesuksesan!
- Visi pribadi mampu memberi kekuatan untuk membangkitkan potensi terpendam yang kita miliki
- Visi pribadi bahkan bisa membungkus semua kegagalan kamu, dan menjadikannya suatu bekal pengalaman untuk suatu keberhasilan yang lebih besar
- Visi pribadi bisa menyelamatkan kamu dari menjadi hancur oleh suatu peristiwa terburuk sekalipun yang bisa dialami seorang manusia, dan bisa membantumu mewujudkan cita-cita hidupmu.
- Visi pribadi membuat impianmu menjadi kenyataan tanpa menjauhkanmu dari idealisme. Kamu tidak harus terjebak pada pola industrialisasi dan kapitalis yang berkembang dalam masyarakat sekarang ini. Kamu masih bisa terus berkembang dan menumbuhkan visi pribadi kamu sebagai jiwa dari perbuatan kamu. Visi pribadi membuat hidup kamu berjalan tetap dalam keadaan ideal dan tidak pragmatis hanya untuk kepentingan dunia semata.

Buat hidup kamu jadi lebih hidup!!

Untuk membuat visi hidupmu menjadi bagian dari keseharian, lakukan beberapa cara di bawah ini :

1. Gunakan spidol besar warna-warni, tuliskan visi hidupmu pada selembar kertas karton yang tebal dan bagus. Buat poster atau banner visi hidupmu. Hiasi dengan gambar dan warna. Cari tempat di kamarmu dimana kamu bisa melihat poster itu, walau saat kamu baru bangun tidur sekalipun.

Tempel poster visi hidupmu itu disana. Ini akan membantu kamu untuk jadi lebih semangat setiap hari kamu memulai kegiatan apapun!!

2. Tulis visi hidupmu pada buku atau kalender agenda harian yang kamu miliki. Dengan itu, setiap kali kamu membuat dan mengecek jadwal harianmu, kamu akan teringat pada visimu itu.
3. Tulis visi pribadi kamu di buku catatan yang kamu miliki, pada halaman pertama. Gunakan spidol warna-warni dan tambahkan gambar dan aksen lainnya. Ini akan membuat kamu selalu ingat pada visimu dalam belajar dan jadi penuh semangat dalam belajar.
4. Buat gambar untuk background dan screensaver komputermu yang berhubungan dengan visi pribadi kamu itu. Jadi setiap kali kamu menggunakan komputermu, kamu akan ingat pada visi pribadimu itu.
5. Tulis visi pribadi kamu pada kartu nama kamu, pada setiap email yang kamu kirim, pada situs pribadimu, dan berbagai hal yang berhubungan dengan diri kamu. Dengan itu, visi hidupmu akan menyentuh kehidupan dan hati lebih banyak orang lagi selain dirimu.
6. Tulis visi pribadi kamu pada nama profile di telepon selulermu. Hal ini akan membuat kamu selalui ingat pada visi hidupmu hampir setiap waktu, karena kamu pasti bawa hpmu kemana-mana kan?

Yang paling utama adalah tanamkan visi itu dalam hati kamu. Dan jangan lupakan. Ini akan menjadikan visi hidupmu "hidup" dalam diri kamu setiap hari.

Bab 2 : INTI KEKUATAN

Dahulu, orang menyangka atom hanya memiliki satu inti, namun penemuan terbaru menampakkan bahwa dalam

inti atom terdapat inti yang bersifat positif, negatif, dan netral. Dan adanya reaksi terus menerus dalam inti atomlah yang membuat atom sekecil apapun memiliki tenaga.

Manusia juga punya inti kekuatan lho. Sama seperti atom, manusia memiliki segi positif, negatif, dan netral di dalam dirinya. Segi positif kita adalah kelebihan yang kita miliki. Segi negatif kita adalah kekurangan yang kita miliki. Segi netral kita adalah potensi yang belum kita manfaatkan. Adanya kekuatan, kelebihan serta potensi yang kita miliki itulah, yang akan membuat diri kita selalu bergerak secara dinamis.

Inti kekuatan apa sih yang ada dalam diri kita? Pingin tahu kan? Gampang kok, coba pikirin selama ini hal apakah dalam diri kita yang membuat selalu bersemangat, selalu berenergi, merasa senang dan berbahagia? Hal apa yang telah memberi energi pada semua aktivitas yang kita lakukan selama ini?

Para pelajar biasanya menjawab : Cita-cita. Mereka yang romantis akan menjawab : Cinta. Para pejuang akan menjawab : Idealisme. Para perenung akan menjawab : Makna. Sementara, pecinta sejati akan menjawab : Iman. Semuanya Indah, dan semuanya berharga.

Sekarang, remaja udah ngerti atau belum maksud dari memiliki Inti Kekuatan? Jika kita punya inti kekuatan maka kita bisa menghidupkan visi pribadi yang kita miliki.

Inti kekuatan dalam diri kita seharusnya bisa mengandakan kemampuan kita dari sononya. Dengan adanya inti kekuatan itu, kita tidak tergantung pada situasi eksternal (di luar diri kita) yang sifatnya gak menentu.

Kita akan bisa bergerak terus dengan daya juang yang tak habis-habis. Terus..terus...dan terus. Inti kekuatan bisa membuat kita mampu menghadapi tantangan yang sulit dan mengatasi konflik yang rumit. *You want it? Then go for it!!* Inti kekuatan juga bisa mendatangkan solusi yang *genuine* dan *brilliant*.

Inti kekuatan juga bisa membuat kita menemukan banyak solusi untuk setiap masalah yang kita temui. Intinya, hidup kita akan jadi sangat terbantu dan jadi jauh lebih mudah dengan memiliki inti kekuatan itu.

Inti Kekuatan

Inti kekuatan adalah bagian dari dalam diri kita yang memberi energi pada semua tindakan kita sepenuhnya.

Inti kekuatan kita temukan dengan melihat
masa lalu kita, dan mengingat:
Apa hal yang membuat kita selalu bersemangat?

Temukan inti kekuatanmu!
Inti kekuatan membuat kita bergerak menembus batas dan
melampaui halangan.
Inti kekuatan membuat kita mampu menghadapi berbagai
masalah dan mengatasi tantangan tersulit sekalipun.
Inti kekuatan akan membuat kita sampai pada tujuan
dengan berbagai langkah yang brilyan.
Inti kekuatan adalah sumber murni yang tak akan pernah
habis sampai kapanpun.

Inti kekuatan membuat kita bergerak tanpa kenal lelah dan
tak bisa dihentikan.

Inti kekuatan membuat kita dapat bertindak melampaui
dimensi waktu dan menembus realita, dan menjadikan

Bagaimana Bisa Memilikinya ?

Sayangnya, inti kekuatan ini tidak seperti baterai-baterai lain yang bisa kamu beli di toko.. tapi...sebenarnya setiap orang telah memiliki inti kekuatan itu dalam dirinya. Namun kita kadang tidak menyadari hal tersebut. Dan akibatnya, inti kekuatan itu tidak ditemukan, dan tidak dikembangkan menjadi suatu sumber tenaga yang berdaya besar. Padahal dengan modal itu saja, kita bisa memperoleh energi yang tak habis-habis.

Sekarang bagaimana bisa menemukan inti kekuatan itu? Kita bisa mulai dari perenungan. Coba kita ingat-ingat lagi ke masa lampau, hal apa dalam perjalanan hidup kita sampai saat ini, yang selalu mampu membakar semangat dan memberi tenaga besar pada usaha-usaha kita?

Coba ingat, karya terbaik yang pernah kamu buat, prestasi tertinggi yang pernah kamu raih, keberhasilan terhebat yang pernah kamu capai, kebahagiaan terbesar yang pernah kamu rasakan, saat-saat indah yang pernah kamu lalui. Ingat-ingat itu, dan tanyakan pada diri kamu, apa yang ada di pikiran kamu saat itu? Apa yang membakar semangat kamu dalam menjalaninya? Apa yang membuat diri kamu selalu ada dalam satu perjalanan yang tak terhentikan dan kamu menjalaninya dengan sangat senang dan bahkan tidak mengukur pengorbanan waktu dan tenaga yang kamu keluarkan untuk itu.

Pasti kamu akan mengingat dan menemukan di dalam perjalanan hidup kamu itu, suatu dorongan tak habis-habis, tenaga yang tak bisa dipadamkan oleh apapun. Temukan, apa inti kekuatanmu?

Atau coba temukan saja suatu inti kekuatan baru yang akan bisa memberi energi yang tak habis-habis, hingga kita tak lagi perlu mengkonsumsi suplemen makanan tambahan. Kalau masih terasa sulit, sah-sah aja bila kita coba meniru dari tokoh-tokoh teladan di zaman kita. Atau coba tengok sejarah, amati bagaimana sejarah hidup para penegak zaman dan pembangun peradaban telah menorehkan tinta emasnya. Darimana mereka memiliki kekuatan pribadi untuk bergerak?

Masih belum berhasil menemukan inti kekuatanmu? tenang aja.. Hal-hal baik biasanya memang perlu sedikit usaha keras kok. Berikut ini ada beberapa pilihan. Atau bila tidak ada, buatkan untuk diri sendiri pilihan inti kekuatan yang bisa kita gunakan setiap saat, dan mampu menghasilkan tenaga untuk kita bergerak.



Cobalah untuk melihat, kira-kira inti kekuatan apa, inti kekuatan yang mana yang bisa ditemui dari deretan di atas, yang bisa menjadi sumber tenaga kita setiap harinya, setiap saatnya. Misalnya, remaja menemukan bahwa idealisme adalah satu hal yang sangat berharga, dengan idealisme itu kemudian remaja memiliki banyak ide dan rencana untuk mewujudkan idealisme itu menjadi satu hal yang nyata.

Contoh yang kedua, misalnya perjuangan dan persahabatan. Bila kamu meyakini hidup sebagai perjuangan, apapun yang kamu temui dan lakukan dalam hidup, akan menjadi bagian dari perjuanganmu itu. Dan bersama sahabat-sahabatmu, kamu akan menemukan hidup jadi lebih istimewa dan berharga.

Selain apa yang tertulis di bawah ini, masih banyak inti kekuatan yang bisa kamu temukan darimanapun, dari siapapun. Dengan inti kekuatan itu, kamu bisa berjalan jauh tanpa merasa lelah, dan berbuat banyak tanpa merasa pusing atau kerepotan. Asyik kan, hidup seperti itu? Makanya, janganjadikan hidupmu susah. Jadikan hidupmu mudah.

Inti kekuatan bisa lebih dari satu. Dan inti kekuatan juga harus dijelaskan menjadi ide-ide hidup, yang kita jabarkan dalam beberapa kalimat yang menjadi moto hidup kita. Misalnya, inti kekuatan yang kamu pilih adalah idealisme dan persahabatan. Maka, ide hidup yang kita miliki adalah: :Saya akan mewujudkan visi hidup saya dengan idealisme yang saya miliki bersama sahabat-sahabat saya. Dan ini akan menjelma menjadi prinsip hidup kamu.

- Dimanapun saya berada, saya akan menjadikan setiap orang sebagai sahabat, dan akan hidup dengan visi hidup yang saya miliki.

- Saya akan menjadikan setiap orang sebagai sahabat, dan saya akan mengusahakan agar visi hidup saya juga hidup dalam diri sahabat-sahabat saya.
- Idealisme yang saya miliki akan selalu membuat apapun yang saya lakukan menjadi berharga untuk hidup saya secara keseluruhan.

Nah, itulah ide-ide hidup yang bisa kamu jadikan sumber dan inti kekuatan setiap harinya. Dengan ide hidup itu, masalahmu bisa terasa ringan dan jelas jalan keluarnya.

Temukan inti kekuatanmu!!

Inti kekuatan saya
adalah.....

.....
.....
.....

Saya akan menjadikan inti kekuatan itu sebagai keunikan diri saya, dan menggunakan untuk mencapai hasil apapun yang saya inginkan!!

Inti kekuatan itu saya jadikan ide hidup yang akan membuat hidup saya lebih mudah :

-
-
-
-

**Temukan Inti kekuatanmu, Ucapkan
Bismillah, dan Jadikan hidupmu lebih
Mudah!!**

Sebelum kita membuat rencana, kita harus menentukan dulu apa tujuan yang ingin kita capai. Penentuan tujuan itu sendiri mempunyai perhitungan dan pertimbangan tersendiri. Semua hitungan pertimbangan ini harus kamu lakukan sendiri.

Dalam melakukan apapun, tentukan tujuan kita. Sayang banget lho kalau kita melakukan suatu tindakan tanpa mempunyai **tujuan bermakna**. Kemudian, pastikan bahwa **tujuan itu adalah keinginan sendiri**, bukan keinginan orang lain. walaupun suatu tujuan bisa saja berawal dari ide atau stimulasi ide dari orang lain, tetap saja kita sendiri yang menjalani. Jadi pastikan, tujuan itu sesuai dengan diri kita dan keinginan kita. Setelah menemukan tujuan yang sesuai, **ukurlah tujuan itu**. Sebuah tujuan bisa jadi berharga dunia akhirat atau hanya mengotori perbuatan dan catatan hidup kita. Jangan lakukan itu. Pastikan bahwa tujuan itu cukup berharga untuk kita tuju.

Seberapa berharga sebuah tujuan?

Bagaimana satu tujuan bisa dinilai? Padahal kan tidak bisa diraba atau disentuh ya? Bahkan tak bisa dilihat sama sekali. Nah, gimana hayo?? Eitt, jangan bingung dulu deh.. anggap saja seperti mengukur jarak bumi ke matahari. Yang pasti tidak bisa menggunakan meteran tho?? Lalu gimana caranya?

Kita bisa mengukur suatu hal yang tidak terlihat dengan suatu perbandingan. Salah satu cara membandingkan suatu tujuan bisa menggunakan perumpamaan, seperti berbagai perumpamaan yang ada di bawah ini. Coba baca sejenak, lalu kamu renungkan kembali, sudahkah tujuan hidup kamu berharga. Oke, kita mulai baca bareng...

a. Emas murni atau Kertas tipis

Sebuah tujuan bisa bersinar secemerlang emas dan amat berharga atau hanya bertahan sebentar dan mudah rusak hanya karena beberapa tetes air, seperti selembar kertas tipis.

Maksudnya adalah tujuan yang kita tetapkan harus benar-benar baik. Kalo kita punya tujuan yang baik maka kita akan mampu bertahan saat mengingatnya. Contohnya bila seorang dokter praktek di tempat terpencil dengan tujuan untuk mengabdi tanpa membeda-bedakan akan jauh lebih berharga dibanding bila tujuannya untuk memperoleh penghargaan. Sedangkan kalo kita cuma punya tujuan yang lemah kayak kertas, wah resiko berhenti di tengah jalan besar banget.

Sementara mereka yang menetapkan tujuan semurni emas akan melakukan aktivitasnya tanpa merasakan beban. Hari-harinya terisi penuh dan ia memberikan manfaat dari keberadaannya setiap saat. Ia kan mampu tersenyum dalam kondisi apapun. Ia kan tetap kuat dalam terpaan seberat apapun.

Kamu tahu Mak Eroh, seorang pengukir gunung dari sebuah desa di Garut? Ia mendapatkan hadiah kalpataru dari hasil usahanya untuk mengalirkan air ke desanya dengan membuat saluran air dari sebuah mata air di balik gunung ke desanya, dengan membuat jalur irigasi, menembus gunung itu, sendirian... Mulanya semua orang di sekitarnya menganggapnya gila karena berangkat ke balik gunung setiap hari, hanya membawa bekal minum dan makan sedikit, mencoba membuat saluran air menembus gunung dengan peralatan cangkul yang amat sederhana. Baru setelah perjuangannya hampir berhasil, saluran itu

benar-benar bisa menembus gunung hingga setengah perjuangan lagi saluran itu selesai,, baru kaum lelaki di desanya turun membantunya. Mereka akhirnya mempercayai tujuan mak Eroh untuk membuat saluran air menembus gunung itu bukan sebuah mimpi. Tujuan emasnya untuk membantu orang-orang di desanya tanpa pamrih, mendatangkan banyak keberkahan. Sekarang sawah dan ladang di desanya menjadi subur. Begitu juga dengan kehidupan sehari-hari mereka seperti mencuci, memasak dan mandi, yang dahulunya harus dilakukan dengan susah payah, sekarang menjadi mudah dilakukan.

Adakah orang disekitarmu yang seperti itu? Kita bisa mulai meneladani mereka, atau... coba lihat pada runtutan perjalanan yang telah dilalui sejauh ini. Pernahkah remaja merasakan sesuatu yang begitu kuat yang mendorong untuk melakukan suatu hal yang mungkin dilihat teramat berat oleh orang lain? apakah itu? Coba diingat-ingat kembali.. siapa tahu dorongan yang sama bisa menarik remaja lebih dekat pada tujuan yang hendak diraih.

Sekarang, lakukan tinjauan pada tujuan yang telah dibuat, apakah cukup baik dan bisa bertahan dalam situasi dan kondisi bukan ideal, buruk, melelahkan atau bahkan menyakitkan? Bila tidak, saatnya untuk memurnikannya.

Tahu gak, tujuan yang baik memberi kita *resilience* ...Wah, apaan tuh? *Resilience* adalah : kemampuan untuk bangkit dengan daya lenting maksimal untuk kembali ceria dari keterpurukan seburuk apapun. Kamu harus memiliki tujuan hidup yang seberharga emas murni.

Satu gram emas saja bisa dibuat kawat yang terentang sejauh 25 m tanpa terputus. Bayangkan bila kita memiliki simpanan berharga itu dalam diri kita. Tujuan yang Murni

dan Mulia. Kita tak akan bisa terbeli oleh sekoper kertas, tumpukan bata, atau rangkaian besi. Karena kita menghargai diri kita dan tujuan yang kita junjung, maka hidup kita pun menjadi berharga.

Tujuan hidup kamu yang seperti emas murni itu adalah sebuah simpanan yang sangat berharga. Hebatnya, simpanan berharga ini tak bisa dicuri oleh siapapun. Dan tak ada seorangpun yang bisa mengambilnya dari diri kita. Dan kapan saja kita membutuhkan, simpanannya selalu tersedia dan tak harus diambil jauh-jauh. Ambil sejumput dan rentangkan perjalanan kita diatasnya.

Tujuan apa yang bisa menjadikan perjalanan kita selalu berharga? Jawabannya adalah... masa gak tau sih? Pasti udah tahu tapi lupa mungkin. Ok, kita teriak bareng, tujuan hidup saya adalah : **hidup untuk beribadah!!**

b. Secemerlang mentari atau hanya setiup angin

Keinginan untuk mencapai suatu tujuan harus cukup baik hingga kita bisa mempertahankan tujuan tersebut dengan konsisten. Setekun mentari yang datang menyapa tiap hari. Bisa saja kita membuat tujuan yang hebat dan brillian, namun ternyata tidak cukup realistik dan mudah hilang dalam sekejap mata hanya karena suatu peristiwa kecil. Bagaikan setiup angin. Mudah berlalu, dan kadang tak terasa. Terlupakan dalam sesaat.

Tujuan yang baik sifatnya abadi. Tak lekang oleh zaman dan tak rapuh oleh waktu. Membuat kita gak gampang lemah oleh cercaan dan gak terkecoh oleh pujian. Jawaban inilah yang meneguhkan hati para syuhada di jaman

Rasulullah Saw. Sudah ketemu apa jawabannya? ..Benar Sekali. Tujuan yang bisa menjadikan hidup kita secemerlang mentari adalah tujuan untuk: Hidup mulia atau mati syahid (*Isy Kariman Aumut Syahidan*)!!

Contohnya adalah, bila kamu memiliki tujuan untuk menjadi *the next Thomas Alva Edison*. Kamu akan mencoba untuk mengexplorasi berbagai alat elektronik, menemukan model panel rangkaian elektronik baru yang bisa membentuk suatu alat tertentu yang membantu hidup kamu. Membuat robot elektronik misalnya? Ini bukan satu hal yang gak mungkin, malah sekarang banyak banget yang seperti itu. Kebayang lucunya kalau kamu punya temen yang seperti itu. Bisa jadi dia pake kamu sebagai kelinci percobaan, seperti yang terjadi pada kawan baik Edison yang beberapa kali menemaninya mencoba obat dan ramuan kimia buatannya hingga hampir keracunan atau lidahnya terbakar. Gak papa, jadi ketawa bareng pasti kalau kamu berhasil menemukan mesin atau alat elektronik impianmu itu... Seperti Alexander Graham Bell dan kawan baiknya Watson, yang mengingat saat pertama mereka bicara di telepon yang mereka buat sendiri, saat 25 tahun kemudian dibuat saluran kabel telepon yang melintasi seluruh negara bagian di Amerika. Kalimat pembicaraan mereka yang sangat terkenal adalah : "Watson, kesini, aku membutuhkanmu". Kalimat yang diucapkan Bell saat tangannya kena cairan kimia dan membutuhkan bantuan Watson. Karena teriakan itu, mereka menemukan bahwa suara bisa dialirkan lewat kabel penghantar. "Sebentar pak Bell, saya harus menempuh jarak 50 mil untuk sampai kesana". "Oh ya, aku lupa kamu sudah bukan di balik pintu labku lagi.." kata Bell sambil tertawa terharu. Dan Watson menjawab "Ya, pak Bell, tapi sekarang suara anda jauh lebih

jelas.." pembicaraan mengharukan. Merekalah yang membuat kehidupan kita jadi mudah dan menyenangkan seperti sekarang dengan telepon yang mereka ciptakan.

Misalnya lagi, kamu punya tujuan untuk menemukan obat kanker. Wah.. pasti hebat kan, kalau kamu bisa begitu.. nanti kamu pasti berusaha untuk membaca banyak buku, surfing di banyak web, dan mencoba bergaul dengan banyak ilmuwan, ahli farmasi, dokter dan berbagai kalangan peneliti dan akademisi. Tujuan kamu itu akan membuat kamu tahan berada di lab berhari-hari, bermalam-malam, tanpa henti meneliti species tanaman baru yang diduga bisa diekstraksikan menjadi obat kanker impianmu itu.

Tujuan yang baik akan mampu menerangi hari-hari kita, memberi cahaya penerang yang membuat kita mampu melihat masalah secara jelas dan menemukan solusi yang tepat. Tujuan yang baik membuat kita mampu melangkah dengan pasti. Bahkan bisa membuat kita mampu menerangi sekeliling. Hingga keberadaan kita tak hanya untuk diri pribadi, namun menjadi inspirasi.

c. Sekeras berlian atau serapuh arang

Seperti kita tahu, gak ada jalan yang selamanya mulus. Gak ada hidup yang selamanya mudah. Kudu aja ada aral yang akan merintangi jalan kita. Kenapa bisa begitu ya? Kayanya gak bisa gampang aja kali hidup itu? Kan enak kalau segala sesuatu mudah, ya gak?

Tapi ternyata, hidup itu gak gitu tuh.. susah malah. Dan membutuhkan kerja keras untuk bisa berhasil. Harus punya perbekalan yang banyak dan canggih untuk bisa menjalankan hidupmu dengan asyik dan sampai pada tujuan kamu yang keren banget itu..

Bahkan terkadang, punya perbekalan saja belum cukup. Makanya kita harus punya ketahanan (*strength*). Hingga diri kamu jadi kuat. Kamu memiliki kemauan yang keras. Hal ini karena, tujuan kamu yang sekervas berlian atau intan yang gak bisa dihancurkan oleh apapun itu.

Seberapa mampu kita memperjuangkan tujuan kita, tergantung banget dari tujuan itu sendiri. Usaha kamu akan sekervas tujuanmu. Bila tujuanmu semurni berlian berkarat tinggi, ada komponen harapan yang tinggi disana, usahamu juga akan sehebat tujuan yang hendak kamu wujudkan itu.

Tujuan yang keras itu juga akan menjaga kamu dari berbagai pelanggaran dalam mencoba mencapainya. Sehingga semua usaha kamu jadi murni dan mulia. Kenapa? Karena kamu tahu, bahwa tujuan kamu itu begitu berharga, dan kamu tak ragu untuk bekerja keras, karena kamu sudah tahu, walaupun perlu usaha yang sangat keras, dan sangat sulit didapat, tujuanmu itu sangat berharga untuk hidup kamu secara keseluruhan... dan akhirat kamu juga.

Nabi Muhammad SAW almarhum adalah yang terhebat. Hidupnya terjaga oleh kemurnian, dan agung dengan keteguhan. Sangat ingin gak sih kita meneladannya? Seorang yang teramat sempurna dalam segala hal. Terjaga dan tinggi akhlaknya. Tidak pernah salah. Tujuan apakah yang membuat seumur hidup beliau penuh kemuliaan? Jawabannya adalah : **Ridho Allah SWT**. Ini dia, ridho Allah adalah tujuan yang sekervas berlian itu.

Berlian dan arang punya asal penyusun yang sama tapi dua-dua beda banget. Berlian itu abadi. Dan indah pula. Tentang tujuan yang sekervas berlian udah kita bahas di atas. Terus gimana tujuan yang rapuh kayak arang? Berarti

tujuannya itu mudah hancur. Cuma karena sedikit halangan, kita kehilangan tujuan. Gak mungkin dijadikan pegangan hidup.

Contoh tujuan yang rapuh misalnya pelajar yang mau belajar atau les karena ortu janji ngasih uang saku lebih. Begitu ortu gak ngasih tambahan, hilang deh keinginan pergi ke les... waduh, gawat berat kalau sampai seperti itu, hiii mau jadi apa coba hidupnya nanti? Hm.. gelandangan kali ya? Bukan berarti merendahkan gelandangan, tapi untuk kamu yang mampu, mempunyai tujuan hidup yang mulia itu sifatnya wajib. Karena tanpa itu, berarti kita menyia-nyiakan amanah hidup kita yang mulia. Dan bisa-bisa kita berakhir pada akhirat yang salah.. duh, dijamin kesiksa dunia akhirat deh pokonya, kalau sampai salah menetapkan tujuan hidup itu.

Contoh tujuan hidup yang sekeras berlian misalnya, menempatkan seluruh hidup kamu untuk berda'wah. Kamu ingin memperoleh Ridha Allah SWT dari sana. Dengan tujuan hidup yang keras dan mulia seperti berlian itu, kamu akan sangat hati-hati dalam melakukan berbagai tindakanmu. Kamu akan sangat keras pada diri kamu sendiri, karena kamu tahu apapun yang kamu lakukan sebagai seorang da'i pasti akan dicontoh dan diperhatikan oleh orang lain. Bahkan hingga ke titik-titik terkecil dalam kehidupan kamu. Bila kamu sudah berkomitmen pada Islam dan menempatkan seluruh hidup kamu disana, kamu akan menjadikan hidup kamu sangat mulia. Dan kamu akan menemukan kesempurnaan dan kehidupan paripurna yang kamu cari. Jadi da'i, siapa takut??

Gimana, sudahkah kamu menemukanapa yang jadi tujuan hidup kamu? Pasti sudah pada menemukan jawabannya kan

dari tulisan di atas? Ngomong-ngomong, kenapa sih, tulisan ini harus dibuat? Kenapa hayo... Kalau belum sadar juga, diulang dikit lagi deh.. Hidup kita itu amat sangat penting banget.. jadi memang harus dipikirkan dengan serius. Tapi, jangan dibikin pusing. Kita inginnya, remaja punya kehidupan yang keren dan bertujuan. Jadi gak cuma kejar gengsi doang, atau *having fun*. Percuma dong kita dikasih kehidupan yang begini indah. Ya gak?

Apapun yang kita miliki dalam hidup, semuanya harus kita manfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan-tujuan mulia. Agar, hidup kita berharga. Sama berharganya dengan tujuan yang kita miliki. Nah, kemudian, tujuan itu kita hidupkan dalam keseharian kita. Kita lalu mencoba menghidupkannya dengan membuat berbagai langkah, tindakan dan amal shalih sehari-hari.

Belajar membuat Tujuan Hidup

Nah, kalau sebelumnya kita telah membuat visi hidup dan menemukan inti kekuatan pribadi kita, sekarang kita belajar membuat berbagai tujuan dalam hidup kita. Hal ini agar apa yang barusan kita baca tidak hanya hilang jadi tak bersisa. Namun, berhubung kegiatan setiap orang berbeda-beda, tidak mudah untuk kita merumuskan berbagai tujuan hidup itu bersama-sama. Tetap saja, ada dari kita yang harus membuat sendiri tujuan dari setiap aktivitasnya. Tapi mumpung masih belajar, kita coba yuk, belajar membuat tujuan hidup.

- a. Dalam belajar, tujuan orang untuk belajar berbeda-beda. Tapi setiap orang pasti melewati masa pembelajaran dalam hidupnya. Namun, dalam belajar itu, Ada yang tujuannya bagus dan besar, ada yang tujuannya tidak ada. Nah lho. Masak belajar tanpa tujuan? Harus ada dong. Dan tujuannya harus asyik dan bagus. Bila tidak, bisa jadi kita tidak semangat dalam belajar.

Dalam belajar, tujuan saya adalah

.....
Agar hidup saya.....

- b. Dalam beraktivitas, setiap orang pasti beda aktivitas. Tapi setiap orang pasti punya waktu untuk beraktivitas. Bila kita sudah menetapkan visi hidup kita, kita akan menemukan tujuan agar setiap aktivitas hidup kita jadi lebih mudah dan terarah.

Dalam beraktivitas, tujuan saya adalah.....

.....
Agar hidup saya.....
.....

- c. Dalam memanfaatkan waktu luang. Setiap orang punya waktu luang yang berbeda dan cara menggunakannya pun berbeda-beda. Bila kita sudah menemukan tujuan dalam tiap waktu luang, dengan mengerjakan hobi atau menambah keterampilan, misalnya, maka hidup kita jadi lebih bermanfaat.

Dalam memanfaatkan waktu luang, tujuan saya adalah.....

Agar hidup saya.....
.....

Bab 4 : RUNUTKAN TAHAPAN

"Pernah melihat seorang bayi merakit panel elektronik?"

atau mungkin pernah melihat

"sebutir telur yang bisa terbang dan selamat dari ketinggian?"

Wah, pasti tidak ada. Yang bisa kita lihat adalah terbangnya burung yang sudah besar yang sudah menetas dari telur, sayapnya tumbuh bagus dan sudah belajar terbang. Dan, kalaupun ada bayi yang bisa merangkai panel elektronik, mungkin cuma untuk foto kali ya? Si bayinya sendiri pasti gak ngeh dia lagi ngapain..

Wah, ada apa ya, apa maksudnya sih bertanya seperti itu? Begini lho, saya hanya ingin memberi gambaran tentang tahapan. Tahapan itu diperlukan untuk sampai pada suatu tujuan.

Tujuan hanya sebuah benih, biji yang bisa ditanam. Namun, ada hukum alam yang berlaku. Ada tahapan yang harus dilalui. Ada pertumbuhan dan perkembangan yang harus diusahakan seoptimal mungkin, sebelum tujuan apapun tercapai.

Gak ada tuh tujuan yang bisa dicapai tanpa adanya tahapan. Kecuali mungkin kalau kita sebegitu beruntungnya. Tahapan itu sendiri adalah buah dari rencana. Karena itu tahapan dapat menjadi awal dari sebuah keberhasilan. Pernah denger kan kata-kata bijak bahwa membuat perencanaan tahapan yang baik adalah setengah dari keberhasilan? Nah, rangkaian tahapan itulah yang kita taruh dalam perencanaan.

Namun, hal yang terpenting dalam membuat suatu rencana adalah : MELAKSANAKANNYA. Bila rencana tidak dilaksanakan, berarti sia-sia. Berarti tidak berguna. Hanya menghabiskan waktu dan tenaga saja. Wah, sayang sekali kalau begitu. Bisa-bisa menyesal nanti. Kata orang, kegagalan dalam membuat rencana bisa jadi kegagalan dalam mencapai keberhasilan. Hm, gak mau dong begitu? Karena itu, kita coba pelajari bersama, cara membuat rencana yang asyik.

Merunutkan tahapan yang benar adalah jalan menuju kesuksesan. Kalo kita pinter merunut tahapan dengan baik maka usaha kita akan lebih mudah plus kita tambah fokus.

Ada beberapa pola perencanaan tindakan yang bisa kita digunakan untuk merunutkan tahapan. Kamu bisa milih pola mana yang paling sesuai dengan diri kamu dan kegiatan yang kamu jalani. Yang ada disini hanya sebuah ide. Untuk pelaksanaannya, kamu bisa kreasikan sendiri, bagaimana membuat rencana itu sesungguhnya.

Ini dia beberapa pola yang bisa menjadi acuan :

1. Pola Lateral

Rencana



Rencana B dan seterusnya (dibuat bila sebelumnya gagal)



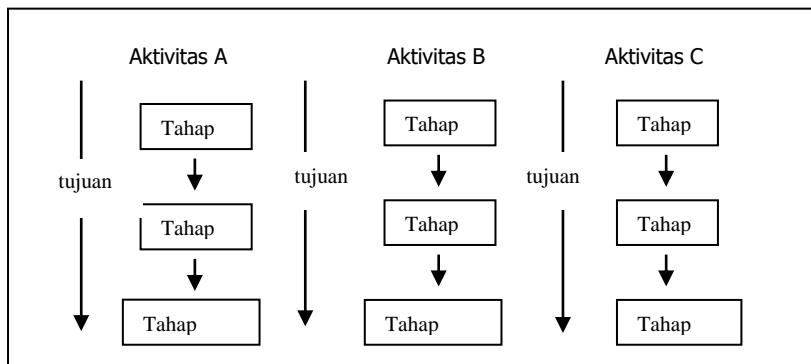
Dalam perencanaan tindakan secara lateral, pastikan tujuan dengan jelas. Karena pada pola ini, tujuan adalah segalanya. Tahapan dibuat secara berurutan dan keberhasilan pada satu tahapan akan menentukan tahapan yang berikutnya. Untuk jaga-jaga dari kegagalan dan tetap sampai pada tujuan, buatlah rencana B dan C atau bahkan D.

Contohnya : kamu mau beli coklat di Mall. Nah, itu kudu ada plannya kan? Pertama, ambil duit dulu. Terus, masukin ke dompet. Terus dompetnya masuk ke kantong baju. Terus kita berangkat dari rumah. Nah, berangkatnya bisa dengan beragam cara. Kalau gagal diantar kakak, bisa naik angkot. Kalau angkot lagi demo, masih bisa naek ojek, atau numpang tetangga yang kebetulan lewat. Ngomong-ngomong, serius amat ya, beli coklatnya? Itu cuma satu contoh aja, biar gampang. Pada prakteknya, kamu bisa gunakan model pola rencana lateral diatas, untuk hal-hal yang lebih rumit. Misalnya cita-cita menjadi ahli mesin, bisa dicapai dengan masuk STM, kuliah di jurusan teknik, atau belajar di bengkel. Jadi, ada banyak alternatif. Kita pilih yang paling mudah dan menyenangkan untuk kita kerjakan. Karena, kalau dibikin pusing sendiri, bisa-bisa belum melakukan apapun, sudah malas karena rencananya terlalu rumit

2. Pola Paralel

Pola paralel dibuat untuk kamu yang punya kesibukan banyak. Dalam perencanaan ini, tahapan dibuat berkaitan satu sama lain dengan menyelaraskan tujuan dari beragam aktivitas yang ditekuni. Pola paralel dibuat karena menyadari keragaman aktivitas yang ditekuni, dan bahwa tiap aktivitas

punya tujuan yang berbeda -beda. Karena itu sebelumnya tentukan dulu tujuan dalam tiap aktivitas, lalu selaraskan masing-masing tahap dalam tiap aktivitas yang ditekuni, dan laksanakan apa yang sudah direncanakan dengan pengaturan waktu yang baik.



Katanya sih model pola paralel ini biasa dipakai oleh para aktivis. Pada satu hari, mereka bisa mengerjakan beberapa kegiatan sekaligus. Wah, jagoan deh pokoknya. Selain jago mengatur waktu, juga harus jago konsentrasi dalam tiap kegiatan, dan harus jaga kesehatan yang pasti. Kalau tidak, bisa pingsan dengan sukses... karena itu, untuk yang sibuk jangan sampai lupa shalat dan makan ya.

Sebagai pelajar pasti banyak dong kegiatan yang kamu lakukan. Coba taruh sekolah di aktivitas A. Lalu taruh les di aktivitas B. Dan di aktivitas C dan seterusnya, bisa ditaruh kegiatan organisasi, kamu kebetulan ikutan lebih dari satu organisasi. Wah, ternyata sibuk juga ya jadi remaja.

Tapi kata orang sukses, mereka itu bukan orang sibuk lho. Kok bisa ya? Iya, katanya, mereka itu orang yang teratur. Padahal sih, aktivitasnya super padat, tapi gak mau ngaku gitu ya? Ya itu karena mereka tidak merasa pusing dengan apa yang mereka lakukan. Justru mereka merasa nyaman dengan kesibukan yang mereka lakukan.

Makanya untuk orang seperti itu, semboyan yang mereka junjung adalah : *Time is money*. Kok bisa ya, waktu jadi uang? Kan tidak terlihat ya? Kedengeran sih, kalau weker bunyi atau jam berdetak.. tapi kok bisa jadi uang ya? Masih bingung apa cuma iseng?? Gini lho... setiap waktu dalam hidupnya, mereka itu ternyata punya rencana yang matang. Mereka ingin setiap waktu dalam hidupnya menghasilkan sesuatu. Nah, hasilnya salah satunya adalah uang itu.

Asyik juga lho, dengar cerita mereka. Salah satunya adalah seorang pendongeng anak yang biasa memperoleh bayaran berbilang tujuh digit untuk setiap sesi ia mendongeng. Terus ada juga cerita tentang sejumlah konsultan bisnis. Mereka biasa mendapat bayaran mahal untuk setiap pekerjaan yang mereka tangani, dalam hitungan jam atau hari untuk setiap masalah yang mereka selesaikan mereka bisa mendapatkan uang hingga bisa memberi makan siang nasi bungkus untuk jutaan orang miskin. Sayangnya, kebanyakan mereka gak berpikir kesitu ya. Kalau tidak, mungkin gelandangan sudah musnah semua, jadi sejahtera, ya gak?

Wah, jadi jauh melantur cerita nih. Ngomong-ngomong, remaja pasti mau kan, jadi orang seperti yang diceritakan diatas? Kita coba belajar jadi orang seperti mereka ya. Karena, sekarang ini, sudah tidak aneh lagi ada orang yang karena segitu pintar dan dibutuhkannya, tiba-tiba dia jadi konsultan untuk 70 perusahaan sekaligus. Mereka berani membayar mahal hanya untuk mencantumkan namanya di struktur

perusahaan mereka. Katanya sih, sebagai jaminan mutu.. jadi mupeng deh pasti kamu dengernya...

Oke deh, kamu juga pasti bisa deh, jadi orang seperti itu. Kita belajar bareng dari sekarang, bagaimana menjalankan hidup dengan kegiatan dan aktivitas berpola paralel ya...

Pertama, **buatlah skala prioritas** dahulu sebelum membuat rencana dengan pola paralel ini. Skala ini berguna supaya kita bisa mendahulukan mana tujuan yang paling mendesak, bila kita sedang banyak beban, waktu sempit atau lainnya.

Misalnya, kamu dalam waktu satu hari harus mengikuti les komputer, rapat organisasi, membuat PR fisika, dan belajar untuk ujian. Gimana cara kamu bikin skala prioritas?

Caranya adalah dengan : 1)menentukan, mana diantara kegiatanmu yang paling penting untuk mencapai tujuanmu. Dan kamu juga 2)lihat, apa yang akan kamu alami/temui/lakukan dalam sesi kegiatan kali itu. Misalnya, kamu tahu bahwa les komputer kali akan mengajarkan hal yang kamu sudah tahu. Sementara rapat organisasi kamu lagi penting karena kalian harus mempersiapkan kegiatan besar yang melibatkan banyak sponsor dan peserta dari berbagai kota. Akhirnya, dengan 3)pertimbangan sebelum dan sesudah rapat itu mulai kamu bisa ajak diskusi temen untuk barengan bikin pe er fisika yang kamu gak bisa kerjain sendiri itu, kamu 4)memutuskan untuk ikut rapat, sekalian kamu mau pinjem dari kakak pembina organisasi kamu beberapa buku yang kamu butuhkan untuk belajar di ujian. Nah. Asyik kan, kalau begitu?

Perhatikan deh, dalam pola ini dua dimensi berbeda, yaitu : waktu dan tujuan. Semakin lanjut suatu tahapan, akan semakin dekat pada tujuan. Karena itu, selain menetapkan prioritas, hal lain yang tak kalah penting untuk diperhatikan dalam

membuat perencanaan ini adalah merencanakan **kerangka waktu** pelaksanaan tiap tahapan.

Banyak hal yang akan jadi bekal hidup kamu itu, butuh waktu yang tidak sebentar. Dan dalam tumpukan dimensi waktu dan tujuan itu, kamu harus atur agar waktu yang kamu miliki bisa kamu pergunakan dengan efektif. Langsung pake contoh aja ya, jelasinnya. Misalnya, kamu mau ikut les bahasa yang butuh waktu bertahun-tahun. Dalam jadwal pekanan, kamu tempatkan hari rabu misalnya untuk belajar bahasa itu, sebanyak 2 jam setiap pekannya. Sementara, kamu juga menempatkan pada hari itu, sesudahnya untuk ikutan les komputer di satu tempat yang gak jauh dari tempat kamu belajar bahasa itu. Ternyata, les komputernya cuma makan waktu sampai bulan dan kamu udah gape. Sementara pada hari itu kamu masih harus belajar bahasa asing. Nah, kerangka waktu yang kosong itu, kamu isi deh sama kegiatan lain yang gak kalah manfaatnya, misalnya ikutan kuliah online gratisan lewat internet.

Itulah yang dinamakan dengan perhitungan kerangka waktu. Suatu tahap dalam aktivitas A mungkin akan berjalan selama 3 bulan, sementara tahap yang sama pada aktivitas lain mungkin bisa diselesaikan hanya dalam waktu 2 minggu saja.

Pastikan bahwa **bobot usaha** yang harus dilakukan pada masing-masing tahap dalam tiap aktivitas tidak akan membebani kita, atau membuat suatu tahap dalam salah satu aktivitas lain menjadi tertunda. Apa sih, bobot usaha itu? Jelas aja sih, yang namanya usaha pasti memberikan suatu beban pada diri kamu untuk kamu melakukannya, ya kan? Hasil pasti butuh pengorbanan.

Misalnya kamu pengen les karate. Padahal kamu tahu terlalu banyak waktu dan tenaga yang dibutuhkan kalau kamu mau serius belajar itu. Sementara, kamu mau ujian. Gimana coba caranya kamu bisa les karate, kan kamu harus latihan soal

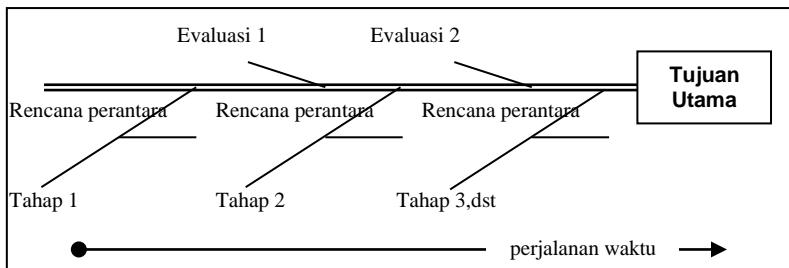
minimal tiga kali seminggu untuk bisa lulus ujian tahap akhir nasional yang menentukan kamu bisa masuk perguruan tinggi itu...

Dengan mempertimbangkan bobot usaha itu, akhirnya kamu nunda les karatanya.. gitu lho yang dimaksud dengan pertimbangan bobot usaha. Kalau kamu gak pertimbangkan bobot dari suatu usaha yang ingin kamu lakukan, bisa-bisa kamu keteteran ikutan banyak kegiatan dan gak bisa konsen sama hal yang penting cuma gara-gara kelebihan beban.. bukan berat badan lho.. maksudnya kelebihan beban kegiatan alias bobot usahamu.

3. Pola Ranting

Pola ini merupakan kombinasi gerak pola lateral dengan proses evaluasi dan peruntutan rencana perantara (rp). Pada pola ini kita perlu memperhatikan masing-masing tahapan dengan teliti. Rumuskan target dan rencana perantara dari tiap tahapan. Rencana ini biasa digunakan untuk mencapai satu tujuan besar. Dan bukan untuk merumuskan kegiatan sehari-hari. Biasanya rencana dengan pola ranting butuh waktu hingga bilangan tahun atau puluhan tahun.

Biasanya, pola ranting ini dibuat untuk rencana yang saling berkaitan satu sama lain. Atau untuk rencana yang membutuhkan banyak keterampilan untuk sampai ke tujuannya. Misalnya kamu bercita-cita bikin film, padahal kamu masih sekolah. Apa yang kamu lakukan? Berarti, dalam perjalanan waktu itu kamu bisa taruh bilangan hingga belasan atau berpuluhan tahun. Rencana perantaranya berarti belajar sinematografi. Sambil juga belajar tentang ilmu komunikasi. Dan jangan lupa juga untuk belajar ekonomi dan bisnis.



Nah, semua rencana itu kamu taruh dalam garis bilangan yang menuju tujuan utama itu. Tetapkan waktu untuk evaluasinya. Misalnya setiap tiga tahun kamu mengevaluasi sejauh mana lagi tujuan itu akan bisa dicapai. Dalam evaluasi itu, kamu bisa menilai seberapa persen dari tujuan utama telah diselesaikan. Begitu ada rencana yang kira-kira bisa gagal, segera temukan cara untuk mengatasinya atau cari jalan lain. Tapi bisa jadi lho, tujuan utama kamu berubah. Mungkin saat waktu berjalan, kamu menemukan bahwa jadi ekonom lebih menarik dan lebih memungkinkan daripada bikin film. Mumpung kamu sendiri yang bikin, rencana itu bisa kita ubah kapan saja. Asyik kan jadinya?

Tapi kita bisa juga menggunakan rencana ranting itu untuk menjalankan aktivitas sekolah. Misalnya untuk sukses di ulangan semesteran. Itu tujuan utamanya. Lalu, rencana perantaranya adalah belajar di sekolah, belajar di rumah, belajar di tempat les, dan belajar bersama teman. Tentukan waktunya dan topik yang dipelajari. Setelah itu, tetapkan waktu evaluasi untuk meneliti sejauh mana kamu menguasai materi yang akan diujikan di semester itu. Laksanakan rencana belajar yang telah dibuat. Dan lakukan evaluasi beberapa kali.

Dengan rencana yang matang itu diharapkan kamu bisa mencapai nilai yang baik dalam ujianmu.

Banyak hal lain yang bisa juga dibuat rencananya dengan menggunakan pola ranting itu. Mungkin aktivitas organisasi kamu, atau aktivitas lain yang dilakukan dengan membutuhkan rencana perantara. Dengan membuat rencana, diharapkan hasil yang kamu peroleh bisa optimal dan apapun tujuan yang ingin dicapai, bisa berhasil dengan baik.

Jangan lupa untuk memperhatikan baik-baik rencanamu. Salah satu manfaat dalam membuat rencana adalah kita bisa sampai ke tujuan dengan cara-cara yang baik. Berbeda dengan apabila kita ingin mencapai satu tujuan tapi tidak direncanakan. Akibatnya saat keadaan mendesak kemudian terbuka kemungkinan berbuat hal buruk untuk mencapai tujuanmu. Nah, hal ini akan terhindar bila kamu membuat rencana dengan baik dan melaksanakannya dengan benar. Jangan sampai kamu melakukan hal yang melanggar etika dalam hal apapun tujuanmu.

Bab 5 : ANALISA RESIKO

Kita semua tahu bahwa suatu perjalanan gak mungkin selamanya mulus. Akan ada rintangan yang akan melintas di jalan yang kita ambil. Maukah kita terhalangi olehnya? Akankah perjalanan terhenti karenanya? akankah jadi terputus usaha kita? Terus akan sia-sia kah semua impian indah dan langkah yang telah kita bangun? Maukah kamu mengalami kegagalan?

Yakin deh, gak ada satupun dari kamu yang menginginkan hal itu. Makanya, lakukanlah analisa resiko sebelum memulai perjalanan, sehingga tak akan ada satupun rintangan yang tak bisa dihadapi, semoga.

Bagaimana cara menganalisa resiko yang mungkin timbul? Ada beberapa sumber resiko, ada yang berasal dari luar diri, dan ada yang dari dalam diri. Ada yang timbul karena waktu, dan ada yang muncul tanpa bisa diduga.

Maksudnya adalah, resiko tak terduga itu adalah suatu peristiwa yang timbul dari luar yang tak bisa diprediksi akan bisa merusak rencana kamu secara keseluruhan. Sedangkan, resiko yang timbul dari waktu adalah suatu resiko yang kita tahu akan bisa muncul, tapi luput kita tangani karena suatu sebab atau lebih.

Kita harus mengusahakan agar berbagai resiko yang mungkin muncul itu bisa kita tangani. Karena akan lebih mudah untuk menangani suatu resiko sebelum terjadinya, dibanding bila sesudahnya.

Kita tidak tahu mana diantara resiko itu yang akan menghancurkan rencana kita. Jadi, apapun, jangan dianggap remeh. Lebih baik kamu coba tangani dengan baik. Bahkan, lebih jauh dari itu, kamu harus bisa memprediksi timbulnya suatu resiko, kalau misalnya kamu serius melaksanakan rencana hidup kamu. Karena kalau gak, berarti kamu membiarkan resiko yang mengatur hidup kamu. Gak mau dong, seperti itu. Makanya, Analisa Resiko, sebelum kamu mulai apapun. Atau sebelum kamu bikin rencana apapun.

Sumber resiko internal bisa dianalisa dengan memeriksa setiap bagian dari rencana. Pemicu kesuksesan kita adalah diri pribadi kita sendiri. Dan faktor utama penyebab kita gagal adalah juga orang yang sama : diri kita sendiri. Karena itu, penting untuk mengira-ngira, hal internal apa yang terburuk yang mungkin muncul, yang bisa merintangi kita dari kesuksesan?

Dalam tataran realita, resiko pasti akan timbul. Halangan dalam rencana kamu, pasti akan ada. Ada beberapa sumber resiko, ada yang berasal dari luar diri, dan ada yang dari dalam diri. Ada yang timbul karena waktu, dan ada yang muncul tanpa bisa diduga. Pemicu kesuksesan kita adalah diri pribadi kita sendiri. Dan faktor utama penyebab kita gagal adalah juga orang yang sama : diri kita sendiri.

analisa resiko dari keseluruhan rencana yang sudah kamu bikin itu. Bisa jadi masalahnya justru timbul dari rencana yang kamu bikin, bukan dari diri kamu atau dari luar. Kalau begini sih, gampang nyoleksannya. Kamu tinggal rubah dan koreksi dikit-dikit rencana yang udah kamu bikin.

Yang bakal susah ngeberesinnya itu, kalau masalah atau resikonya itu ada pada diri kita sendiri, atau pada keadaan eksternal yang sama sekali gak bisa kita kendalikan dan cuma bisa kita tangani dengan sejumlah tanggapan darurat kalau timbul. Weiss. Jadi susah nih. Yups. Saat ini, kita bicara soal

realita. Iya lho.. kan percuma kalau kamu bikin rencana susah-susah, eh gak dikerjain.

Dalam tataran realita, resiko pasti akan timbul. Halangan dalam rencana kamu, pasti akan ada. Berarti, kamu harus dengan serius memperhatikan poin analisa resiko ini. Kalau tidak.. gak jamin deh kamu bisa jadi orang sukses.. eh, ini bukan ngancem lho.. cuman ngingetin.. ngingetin doang.. jangan cemberut.. ayo, berikut ini ada form latihan isian yang harus kamu jawab. Emang sih, bakal rada susah jawabnya. Kenapa? Karena walau kita bicara tentang resiko yang mungkin akan timbul secara real, tetep ajah, belum kejadian kan? Hehe.. jadinya musti rada-rada ngayal emang.. tapi kali ini bukan ngayal indah tapi ngayal yang terburuk.. alias *prepare yourself for the worse..* gitu lho.. kalau kamu biasa untuk mempersiapkan diri kamu untuk keadaan yang terburuk, kamu akan siap menghadapi resiko apapun. Dijamin.

Faktor Internal :

Ayo ngaku.. ini saatnya pengakuan..

Sifat-sifat buruk apa yang saya miliki ? Ancaman apa yang timbul dari situ ?

- pemarah.....→bikin ribut, cari musuh
-→.....
-→.....

Apa saja pemicu munculnya sifat buruk saya?

→kondisi rese.....→gak sabar, marah, kesel.....
→.....→.....

Adakah cara mencegahnya?

→nahan nafas dan hitung sampai seratus →marahnya jadi reda, gak pusing

→.....→.....
→.....→.....

Bagaimana menanganinya?

→kalau marah2nya kambuh, cepet2 senyum biar reda dan ngilangin bete orang yang kamu marahin. Kalau gak, bisa2 nemu musuh baru deh..

→.....→.....
→.....→.....

Langkah apa yang bisa dilakukan untuk memperbaiki situasi?

→minta maaf, berkali2 kalau perlu.....→perbaiki sikap dan sifat pmarah itu

→.....→.....
→.....→.....
→.....→.....

Faktor Eksternal :

Sumber resiko eksternal bisa dianalisa dengan memilah setiap unsur yang ada dalam rencana, kemudian periksa kemungkinan munculnya resiko dari tiap unsur itu. Pikirkan yang terburuk yang mungkin terjadi. Bayangkan peristiwa tragis yang dapat menghalangi rencana kita karena kegagalan atau hambatan pada salah satu atau lebih bagian dari rencana itu.

Misalnya, dalam rencana kamu itu, ada elemen seperti ini :

- sekolah
- guru
- orang tua
- tempat les
- lingkungan
- teman-teman
- diri kamu (ini adalah unsur internal)

Cobalah untuk mengira-ngira, apakah kiranya resiko yang mungkin timbul dari berbagai elemen yang ada di atas? Dan bagaimana cara kamu untuk mengatasinya nanti?

Sekolah

Biasanya, banyak hal yang berhubungan dengan sekolah kamu. Kurikulum, kebijakan, liburan, beban belajar, jadwal ulangan, dan lain sebagainya. Nah, kamu harus menempatkan dan memperhitungkan unsur sekolah di dalam rencana yang kamu buat itu.

Misalnya, rencana liburan kamu ternyata harus dirubah karena kebijakan dari pihak sekolah untuk tiap siswa mengikuti les tambahan selama liburan untuk persiapan ujian akhir.

Atau, sekolah kamu ternyata di renovasi, dan akibatnya jadwal belajar kamu jadi berubah. Karena ini, kamu harus

melakukan perombakan pada jadwal yang sudah kamu buat itu.

Sekolah adalah bagian yang terbesar dari rencana kamu, karena kamu adalah seorang pelajar. Bila kamu menempatkan sekolah dalam urutan ke sekian, bisa jadi keseluruhan rencana kamu akan gagal. Karena itu selalu tempatkan urusan sekolah dalam prioritas pertama.

Guru

Guru adalah elemen eksternal yang bisa berpengaruh pada diri kamu dan pada rencana yang kamu buat. Satu peristiwa yang bisa jadi contoh misalnya cara guru mengajar. Bila kamu tidak bisa memahami cara guru mengajar, bisa-bisa kamu tidak belajar dengan optimal

Cobalah untuk membantu diri kamu sendiri dengan cara menyesuaikan diri dengan setiap guru yang mengajarmu. Kamu bisa saja mengatakan kamu tidak suka guru ini atau guru itu, karena cara mengajarnya begini dan begitu.

Tapi itu hanya akan mendatangkan ketidakbaikan untuk dirimu sendiri saja. Bila kamu memahami guru sebagai pengantar dari ilmu, kamu bisa lebih menghargainya. Kamu juga bisa membantu diri kamu dengan memberi saran pada gurumu itu bagaimana cara ia bisa menjadikan mengajar sebagai saat yang menyenangkan bagi siswa-siswi yang diajarnya. Jangan khawatir, guru kamu gak bakal ngegigit kok.. asal kita mengatakan apapun dengan santun dan sopan, kita akan dapat mengutarakan maksud kita dengan baik.

Kenapa guru bisa jadi resiko? Biasanya kita menyesuaikan diri kita dengan orang yang menghantarkan ilmu kepada kita itu. Bila kita bisa menyesuaikan diri dengan baik, proses belajar akan berlangsung dengan menyenangkan.

Orang tua

Orangtua adalah bagian terbesar dalam hidup kita. Orangtua yang melahirkan dan membesarkan kita. Dalam rencana hidup kita, orangtua akan mengambil peran yang sangat besar.

Walaupun kita bisa menentukan segala sesuatunya sendiri, kita harus mempertimbangkan pendapat orangtua kita. Karena tanpa ridha dari orangtua kita, kita bisa jadi tidak bahagia dalam hidup.

Lebih jauh lagi tentang rencana hidup kita, kita harus melakukan segala pertimbangan sendiri, tapi kita mengkomunikasikannya pada orangtua kita. Kita harus memberikan alasan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Dan kita mengemukakan rasio dari rencana hidup yang kita buat itu. Pada bagian mana kita membutuhkan bantuan dari orangtua kita, dan pada bagian mana kita bisa memberikan segala keputusan pada diri kita sendiri.

Seringkali bila orangtua kita tidak setuju pada suatu hal, kita harus mematuhiinya. Atau bila orangtua kita menginginkan kita melakukan suatu hal yang tadinya mungkin tidak ada dalam rencana hidup kita, kita juga harus memperhatikan. Tapi, sebagai seorang dewasa, penulis yakin, kamu pasti bisa mengkomunikasikan dengan baik berbagai hal yang kamu alami dengan orangtua kamu, dan berbagai hal yang kamu lakukan, kepada orangtua kamu, dan berbagai hal yang kamu inginkan, serta berbagai hal yang menyenangkanmu atau tidak.

Tempat les

Untuk memperoleh berbagai keterampilan dan pengetahuan tambahan yang kamu perlukan dalam hidup kamu, ada lembaga pendidikan luar sekolah. Tempat ini sering dinamakan sebagai tempat les. Tempat-tempat ini kamu perlukan keberadaannya.

Sama seperti sekolah, mereka juga memiliki sistem pengelolaan dan kebijakan, juga jadwal dan kurikulum tertentu. Berbagai hal ini bisa mempengaruhi rencana belajar kamu di tempat itu.

Misalnya bila tempat les kamu itu bangkrut, atau pindah tempat ke gedung yang jauh dari biasanya, itu adalah sebuah resiko yang harus kamu hadapi. Hal lain seperti biaya les dan kegiatan yang harus kamu ikuti di tempat les itu juga akan berpengaruh banyak pada diri kamu dan rencana kamu secara keseluruhan.

Lingkungan

Apa yang ada di lingkungan kamu secara keseluruhan bisa mempengaruhi hidup kamu dan rencana kamu untuk mengisinya. Bila kamu bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan kamu dengan baik, mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya, serta turut membantu agar lingkungan kamu berjalan dengan baik, kamu mungkin bisa mengeliminir berbagai resiko yang mungkin timbul dari lingkungan kamu nantinya.

Berbagai hal bisa berpengaruh pada lingkungan kamu secara menyeluruh ini. Kenaikan harga BBM bisa menyebabkan kamu harus lebih cerdas mengatur uang saku. Atau, kemacetan yang terjadi setiap hari harus kamujadikan pertimbangan dalam mengatur waktu kamu.

Teman-teman

Teman-teman kita adalah yang paling berpengaruh pada diri kita. Biasanya seperti itu pada remaja. Bila kamu menempatkan teman dalam rencana kamu, mungkin kamu harus mempertimbangkan resikonya juga. Misalnya, kamu ingin teman-teman kamu membantu kamu dalam rencanamu untuk belajar bersama setiap pekan. Maka, hal seperti teman kamu tidak datang, atau hal lain, harus dijadikan pertimbangan juga.

Tapi, seberapapun dekatnya kamu dengan teman-teman kamu, kamu tetap harus mandiri. Setiap orang pasti akan menjalankan hidupnya sendiri-sendiri. Bila kamu selalu bergantung pada teman-teman kamu, kamu gak akan bisa maju nantinya. Teman memang penting, tapi kamu harus pertimbangkan diri kamu sendiri. Jangan lakukan hal yang akan merugikan diri kamu, hanya karena teman-teman kamu.

Teman-teman kamu bisa jadi resiko, bila ternyata mereka bukan orang-orang yang baik. Kamu bisa terjebak dalam narkoba, kamu bisa terjebak dalam pergaulan bebas, kamu bisa jadi orang yang serius belajar, atau kamu juga bisa jadi orang yang rajin ngaji, bisa tergantung pada teman-teman kamu.

Secara umum, analisa resiko adalah satu hal yang penting. Dengan kamu menghitung resiko itu secara teliti, kamu akan terhindar dari segala kemungkinan gagal. Kamu juga akan merasakan hidup kamu jadi terasa lebih mudah karena adanya perhitungan analisa resiko ini.

Apa yang terjadi pada masa mendatang, kamu bisa prediksikan dengan baik. Kamu juga memiliki waktu untuk mempersiapkan diri kamu dan keseluruhan unsur eksternal yang terlibat dalam rencana kamu untuk menghadapi resiko seburuk apapun yang mungkin akan timbul.

-Dengan analisa resiko, kamu akan lebih senang, lebih nyaman, dan lebih stabil dan mapan dalam bergerak dan memutuskan segala persoalan. Kamu akan sanggup menghadapi apapun. Dan kamu jadi kuat menghadapi kemungkinan terburuk sekalipun-

Bab 6 : HIDUP PROGRESIF

Sebelumnya mau nanya nih, menurut kamu mana yang lebih penting, pergi ke sekolah atau bergaul? Belajar di rumah atau mengerjakan hobi? Ikut kursus atau menjaga adik? Naah... bingung ya? Apa pun pilihannya saya senang kamu memilih ketimbang kamu merasa gak peduli.

Jawaban yang benar adalah : semuanya penting. Pergi ke sekolah, bergaul, belajar, dan lain-lain. Semua kegiatan apa pun itu bila memberi manfaat berarti memang pantas dikerjakan. Asal kita tahu batasananya sehingga tidak berlebihan.

Hal yang harus dijauhi adalah menyia-nyikan waktu, menganggap masa bodoh alias cuek aja terhadap waktu. Pergi ke sekolah karena rutinitas, bergaul karena mau ngeceng, kursus karena gak mau dianggap kuper, pokoknya melakukan sesuatu atas alasan yang gak penting.

Kamu harus mulai sadar bahwa hidupmu adalah suatu hal yang penting. Hal yang harus kamu persiapkan. Persiapan ini dibentuk dengan membuat rencana hidup. Dan... Rencana hidup ini haruslah bersifat progresif. Lalu, kamu harus menjalankan rencana kamu itu dengan tindakan-tindakan yang sifatnya progresif. Yang akan mendatangkan kebaikan pada diri kamu dalam jumlah besar, walau bukan sekarang manfaatnya.

Dengan memiliki pola pikir progresif dalam hidupmu, kamu akan selalu ada di depan yang lain. Beberapa langkah lebih maju. Saat orang lain bersikap reaktif, hanya menangani apa

yang ada disini, saat ini, kamu sudah lebih maju dengan fokus hidupmu yang progresif itu.

Progresif adalah....

Dari asal katanya, progresif berarti berorientasi pada kemajuan. Membuat rencana yang bersifat progresif artinya mempersiapkan diri dengan berbagai perbekalan. Maksudnya, aktivitas apapun yang kita lakukan sekarang, tujuannya adalah untuk masa depan, jadi bisa dikatakan kita bikin bekal sekarang, sehingga apapun yang terjadi di masa mendatang, kita telah memiliki kemampuan untuk menghadapinya dan tidak akan tertinggal.

Bersifat progresif berarti menyiapkan diri untuk tidak gagal. Saat kamu mengerjakan sesuatu, sikap hidup progresif akan membuatmu bergerak jauh dari masalah, dan bahkan menangani berbagai kesulitan tanpa menyentuhnya sama sekali.

Contohnya, kamu tahu bahwa di masa datang, pendidikan bahasa asing sangat dibutuhkan karena era globalisasi yang makin meluas. Dan kamu dengan sikap hidupmu yang progresif ini kemudian membuat rencana untuk mempelajari sejumlah bahasa asing sebagai bekal. Dengan bekal kamu itu, kamu bisa jauh berada di depan.

Bersifat progresif berarti memiliki kemampuan untuk bergerak lebih cepat dalam waktu yang sedikit. Misalnya, karena kamu tahu bahwa kamu bisa belajar sejumlah bahasa sebagai dasar dari beberapa buku dan kamus sebelum kamu mengikuti lesnya. Saat kamu masuk, kamu sudah bisa menyesuaikan dengan level yang lebih tinggi. Dengan

melakukan pembelajaran mandiri itu, kamu menghemat sejumlah waktu les bahasa hingga beberapa bulan. Asyik kan, kalau bisa begitu.

Bersifat progresif juga menuai lebih banyak dengan usaha yang lebih sedikit. Misalnya kamu tahu bahwa menabung itu jauh lebih baik daripada menghabiskan uang, kamu akan membelanjakan uangmu dengan lebih terencana. Daripada kamu habiskan untuk makan-makan, kamu lebih milih untuk membeli buku-buku, karena kamu tahu buku adalah investasi yang jauh lebih pasti dan nilai manfaatnya selalu bisa kamu dapat.

Bersifat progresif memungkinkan kita untuk menikmati keberhasilan sambil mempersiapkan masa depan. Misalnya kamu tahu bahwa belajar Al Qur'an adalah investasi seumur hidup, investasi dunia-akhirat. Dengan mengetahui itu, kamu akan belajar dengan semangat dan memperoleh hasilnya setiap saat, yaitu pahala dariNya.

Bersifat progresif berarti bekerja dengan senang dan beraktivitas dengan tenang karena kamu sudah memiliki fokus yang pasti untuk masa depanmu. Misalnya kamu tahu bahwa dengan berada di organisasi dimana kamu berada sekarang ini kamu bisa belajar banyak hal seperti kepemimpinan, administrasi, dan kemandirian. Maka, kamu akan belajar berorganisasi dengan semangat, dan kamu lalu memberikan kontribusi nyata untuk organisasimu itu.

Rencana yang progresif menjadi landasan keberhasilan, karena rencana itu sendiri sudah menjadi solusi perubahan. Bahkan, nilainya sangat mahal. Di bidang pemasaran, rencana yang progresif bisa menentukan keberhasilan atau kegagalan perusahaan. Untuk hidup kita, rencana yang

bersifat progresif akan sangat membantu menentukan kesuksesan hidup dan keberhasilan cita-cita.

Supaya lebih mudah, coba kita simak contoh ini. Andaikan kamu ingin menjadi seorang ilustrator. Kamu udah punya bakat. Namun bakat aja gak cukup, kamu harus mulai berencana. Kalau kamu bersifat progresif maka kamu akan rutin berlatih menggambar agar kemampuan mu semakin meningkat. Dengan latihan ini kita berharap kesempatan kamu menjadi seorang ilustrator semakin terbuka lebar.

Memang tidak mudah untuk menyusun rencana yang progresif. Seringkali kita terjebak dalam utopia, tren atau kecenderungan lingkungan sekeliling kita dalam menyusun rencana. Kita menjadi orang lain akibat terpengaruh lingkungan. Padahal seharusnya kita selalu ingat bahwa kita sendirilah yang akan menjalani hidup dan bertanggung jawab di depan Allah SWT untuk hidup yang kita jalani itu.

Untuk memiliki sifat progresif, banyak-banyaklah berlatih sehingga kita bisa menjadi penyusun rencana yang jeli yang dapat berpikir melampaui yang terlihat dan menyibak yang masih belum terjadi. Perlukah bakat meramal dalam hal ini? Tidak sama sekali, namun ada beberapa hal dibawah ini yang dapat membantu kita dalam menyusun rencana yang bersifat progresif.

Hidup Progresif

Progresif berarti :

Berorientasi pada masa depan.

Bergerak melampaui waktu.

Berpikir melampaui masa dan usia.

Menimbang apa yang mungkin terjadi di masa mendatang,

dengan mengantisipasi, kemungkinan apa yang bisa terjadi.

Apa Saja Yang Membantu Untuk Bersikap Progresif ?

⌘ **Fokus Yang Kokoh.** Ini tantangan bagi remaja yang mudah bosan. Berfokus berarti berkonsentrasi, menaruh tenaga, memusatkan pikiran dan menyatukan energi fisik-pikiran-emosional-spiritual dalam suatu aktivitas.

Caranya adalah dengan menyisihkan waktu beberapa detik sebelum kita melakukan apapun. Temukan fokus diri kamu. Ingat apa tujuan kamu. Bila apa yang akan kamu lakukan itu sesuai dengan diri kamu dan visi hidupmu, lakukanlah. Bila tidak, jangan lakukan.

Jangan mudah tergoda untuk menyimpang dari tujuan semula. Tetaplah meneguhkan hati untuk menempuh tujuan. Fokus yang kokoh akan membantu kita dalam menghimpun kekuatan spiritual, fisik, dan intelektual.

Tempelkan poster, kata-kata penyemangat, atau apapun yang bisa mengingatkan apa tujuan kita saat bangun setiap pagi. Buatlah setiap tindakan kita memiliki tujuan. Ingat untuk F O K U S selalu!

⌘ **Kemampuan Analisa.** Masih remaja tapi bisa menganalisa, wah boleh tuh! Tapi gimana caranya? Untuk menganalisa situasi, kita harus rajin mengamati dan merenung, menangkap makna dibalik peristiwa. Pada saat mengetahui makna tersembunyi tadi kita jadi punya kemampuan untuk memilih hal-hal apa yang bisa membantu keberhasilan kita. Dengan analisa, kita bisa menghindar dari kesalahan yang sama. Tanpa analisa, kesempatan dan peluang akan berlalu tanpa kita sadari. Tanpa analisa, banyak tindakan hanya berlalu dan menjadi tidak berarti.

Sebenarnya, untuk bisa menganalisa itu sangat mudah. Kamu tinggal harus teliti saja dan melakukan berbagai pengamatan. Langkah dalam analisa adalah :

1. menemukan persamaan ciri-ciri pada hal yang diamati
2. menemukan perbedaan yang mencolok
3. menghubungkan (menyatukan fakta yang berhubungan)
4. mengelompokkan fakta berdasarkan ciri-cirinya
5. menemukan hal yang janggal/masalah
6. menemukan solusi/fakta yang perlu dilengkapi/kurang

Nah, ternyata mudah kan, untuk menganalisa itu? Kita pake pemisalan deh. Misalnya, kamu lihat kamar kamu. Wah-wah-wah.. kok kayak kapal pecah ya? hm.. kamu lalu mencoba menemukan persamaan, misalnya buku kamu tempatkan di rak buku, tas-tas juga ditaruh di tempatnya. Kamu pasti gak taruh tas di tempat buku kan? Lalu, kamu menaruh paper dan koleksi majalahmu, di rak buku, bukan di tempat tas. Nah. Kamar kamu mulai rapi deh. Terus, kamu tiba-tiba menemukan, masalahnya ternyata ada pada kebiasaanmu untuk menaruh berbagai benda yang kamu baru gunakan bukan di tempatnya, akhirnya selalu kamar kamu jadi berantakan lagi. Dan kamu menemukan solusi untuk masalah kamu itu ternyata terletak pada kesabaran beberapa detik untuk menaruh segala sesuatu di tempatnya. Setelah kamu terbiasa menjadi rapi, kamar kamu gak lagi kelihatan seperti kapal pecah deh..

⌘ Intuisi Yang Tajam. Intuisi bisa dibilang semacam kepekaan dalam membaca situasi. Dengan intuisi ini biasanya

langkah yang kita ambil menjadi sangat tepat, tanpa diduga-duga. Intuisi dibentuk dari pengalaman dan interaksi yang banyak dengan berbagai orang, berbagai situasi, dan berbagai tempat.

Memiliki intuisi berarti mengembangkan daya tangkap dengan menerima informasi dari hal-hal diluar indera kita yang lima jenis itu. Beberapa ahli mengandalkan kemampuan mata hati untuk mempertajam intuisi. Contoh intuisi misalnya seorang pedagang yang bisa langsung tahu keinginan pelanggannya padahal baru sekali bertemu.

Kamu juga bisa kok memiliki intuisi ini. Misalnya, intuisi sosial. Dengan kamu bergaul dengan banyak orang dari banyak kalangan, kamu akan terlatih untuk mengenali berbagai sifat manusia dan bagaimana menghadapinya.

Contoh lain intuisi adalah intuisi naturalis. Misalnya kamu sejak kecil terbiasa mengamati kejadian alam di sekitarmu. Kamu juga membaca banyak buku tentang fenomena cuaca dan iklim. Dengan pengamatan dan pengalaman kamu digabungkan, saat kamu melihat suatu hal setiap harinya, kamu tahu secara tidak langsung, apa yang akan terjadi pada hari itu. Misalnya dari bentuk awan, temperatur cuaca dan dari bagaimana matahari terbenam di hari kemarin, kamu bisa memprediksi apakah hari ini akan hujan atau tidak. Asyik ya... ternyata sederhana, dan semua orang juga bisa kok.

Jadi, intuisi itu bukan suatu hal yang sifatnya magis. Bukan kemampuan supranatural. Tapi satu keterampilan yang bisa dipertajam oleh diri kita sendiri dengan latihan dan pengalaman serta pengetahuan. Kalau kamu ingin menjadi lebih progresif dalam hidup kamu, biasakan diri untuk mengamati banyak hal. Biasakan diri kamu untuk selalu

menambah pengalaman dan pengetahuan dengan proses belajar dari buku atau belajar aktif. Selain intuisi kamu yang berkembang, kamu juga bisa mematangkan tindakan kamu. Tindakan yang matang dengan sifat progresif ini akan membuat kamu terhindar dari kesulitan dan membuat kamu bisa menghimpun potensi kamu untuk mencapai keberhasilan yang tinggi. Amiiin.. semoga kita semua bisa ya..

⌘ Keterbukaan Terhadap Pengalaman Baru. Dimensi waktu dan tempat dimana kita berada selalu berubah. Kemarin begitu, sekarang begini, esok siapa yang tahu? Kita bergerak, dan bertemu dengan orang-orang baru, menjalani peristiwa baru, dan berada dalam situasi yang berbeda-beda setiap saatnya. Bagi remaja biasanya hal-hal baru bisa memberi semangat baru.

Biasanya orang takut pada hal-hal yang baru, karena takut tidak bisa menghadapi resiko yang juga baru. Padahal, ketertutupan pada pengalaman baru akan menyulitkan kita untuk belajar dan mengambil hikmah, menghalangi analisa, dan menghambat perkembangan.

Bukalah selalu mata, telinga, dan hati kita akan datangnya pengalaman baru. Percayalah dengan sifat progresif, kita akan mampu mengatasi apapun yang terjadi, kemalangan ataupun keberhasilan. Walaupun mungkin sedikit menakutkan pada awalnya, mencoba berbagai pengalaman baru akan membuat kita lebih berani menghadapi berbagai hal.

Bila kita tidak pernah memulai untuk menjadi berani menghadapi pengalaman baru, lalu kapan kita bisa menghadapi hidup kita yang nyata? Keterbukaan pada

berbagai pengalaman akan membuat hidupmu jadi lebih cerah. Kamu akan memandang dunia sebagai sebuah tempat yang indah dengan semua warna-warninya. Mata kamu akan melihat dengan lebih jelas, berbagai hal yang semula terlihat kelabu karena kamu takut menghadapi hal-hal baru itu.

Sebenarnya, orang yang takut dengan pengalaman baru itu adalah orang yang paling rugi lho.. waktu hidup kita di dunia kan tidak lama. Hanya sedikit saja. Kalau kita tidak memperkaya diri dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman, lalu apa yang akan kamu gunakan untuk menjalani hidup? Tak ada kan? Makanya, terbukalah pada pengalaman baru. Ini hidup, bukan hayalan. Untuk bisa hidup di dunia sebenarnya, kamu harus membuka diri kamu terhadap berbagai hal baru. Kalau tidak, kamu seperti Fir'aun yang hidup di zaman kuda gigit besi.. sekarang kan kuda udah bisa gigit donat.. hehe.. becanda dikit.. maksudnya, kalau kamu tidak mau mencoba berbagai pengalaman baru, berarti kamu kuno gitu lho.. gak mau dong, dibilang barang antik.. hehe.. masuk museum deh..

⌘ Keluwesan Untuk Berkembang. Ada orang yang terlalu kaku, mereka tidak mau dan tidak mampu menghadapi perubahan. Beberapa orang bahkan tidak bisa menyesuaikan diri dengan baik. Padahal, perubahan dan kemajuan adalah sesuatu yang akan terjadi seiring dengan bertambahnya detik yang tak bisa dihentikan.

Keluwasan untuk berkembang ini bisa timbul setelah kita bersikap terbuka terhadap pengalaman baru. Dan hal ini muncul secara otomatis. Seperti seekor burung yang secara alami langsung mengepakkan sayapnya begitu meloncat

dari sarangnya untuk pertama kali saat belajar terbang. Sayap yang semula belum pernah ia gunakan selama ia masih dalam sarang.

Kalau pada manusia, ini ibarat potensi yang terpendam. Potensi ini hanya bisa keluar saat kamu ada dalam keadaan yang membutuhkannya. Bahkan kebanyakan orang tidak tahu tentang potensi terpendamnya sebelum ia menghadapi situasi kritis. Misalnya, kamu tidak tahu bahwa ternyata kamu bisa naik kuda secara alami. Baru setelah kamu mencoba saat rekreasi di pantai, kamu tahu itu. Coba kalau kamu takut sama kudanya dan gak mau coba sama sekali. Kan kamu gak akan pernah tahu kalau kamu punya kemampuan alami itu.

Kalau kamu selalu mau berkembang, kamu akan mendorong diri kamu untuk mempelajari berbagai hal. Hal-hal yang akan mengembangkan potensi diri yang kamu miliki. Kebanyakan orang memang lebih suka berada di area aman (*comfort zone*). Kebanyakan orang hanya mau untuk melakukan hal-hal dimana dia ahli. Dan menghalangi dirinya sendiri dari kemajuan dengan ketakutannya untuk berkembang. Ia pun jadi urung untuk belajar hal-hal baru. Padahal kalau kamu mau, kamu bisa belajar apapun dan menguasai berbagai keterampilan yang kamu butuhkan dalam hidup kamu.

Keluwesan timbul dengan latihan yang tekun dan kemauan untuk bergerak. Buahnya adalah kemudahan untuk melakukan berbagai tindakan yang bagi sementara orang dianggap sulit. Orang yang bersikap luwes lebih mudah untuk berkembang, dan dapat menyesuaikan diri dalam waktu yang cepat. Sikap luwes inilah alat utama dalam hidup progresifmu. Latihlah sikap ini selalu. Saya juga kok

bukan orang yang sangat luwes, tapi saya mau belajar. Yuk, kita belajar sama-sama..

⌘ Kehati-Hatian Dalam Bertindak. Mau tahu resep gagal? Bertindaklah sembrono, rusaklah kesempatan, dan khianatilah amanat. Berhati-hati memang kadang terlalu sulit untuk dilakukan, karena membutuhkan tenaga dan konsentrasi ekstra. Dampak dari tindakan kurang hati-hati adalah hilangnya kepercayaan orang lain. Dan lebih parah lagi, kehilangan kepercayaan diri!

Nah, gak mau dong kita, jadi orang gagal? Oke deh, yuk kita bikin perjanjian sama diri kita sendiri untuk jadi lebih hati-hati dalam apapun. Contohnya, kamu lagi ada di satu kegiatan hiking. Terus kamu sembrono, jalan sambil ngelamun melihat pemandangan di sekitarmu yang kebetulan memang bagus. E eh.. tau-tau kejebros deh kaki kamu ke sebuah lubang kelinci. Aduuh.. masih untung kamu gak kepeleset jatuh ke jurang.. wah.. gak bayang gimana kalau itu terjadi.. hilang deh nyawa.. mana cuma satu lagi.. makanya.. hati-hati itu sangat-sangat-sangat perlu sekali..

Padahal, buah dari tindakan hati-hati manis banget. Tindakan hati-hati itu, akan membawa kita pada berbagai keberhasilan. Kenapa? Karena orang yang hati-hati itu biasanya teliti dan jeli. Dan dua hal ini sangat penting. Hati-hati bisa menjaga kita dari kesulitan. Dan bisa menjauhkan kita dari masalah. Juga, bisa mendekatkan kita pada peluang. Dan, kehati-hatian bisa membuka pintu untuk diri kita, berbagai kesempatan.

Untuk bisa hidup progresif, berhati-hati ini sangat perlu. Dengan berhati-hati, secara otomatis kamu sudah

meniti jalan menuju keberhasilan dan menjauhkan diri kamu dari kegagalan. Dan.. orang yang berhati-hati, teliti dan jeli ini jumlahnya sangat sedikit lho.. lebih banyak orang yang tidak begitu. Lebih banyak orang yang melakukan berbagai hal sekehendaknya.. makanya, orang-orang yang sedikit jumlahnya itu, sangatlah berharga.

⌘ Kejernihan Pikiran Dan Kebeningan Hati. Ini adalah resep hidup tenang, resep awet muda. Mumpung masih muda, hayoo.. latihan sekarang juga yuk! Manusia itu jagonya dalam berprasangka. Padahal, dengan prasangka, banyak hal yang tadinya bukan masalah, bisa jadi suatu masalah yang besar. Dan dengan prasangka didahului, banyak kesempatan dan peluang bisa tertutup dari diri kamu.

Padahal semua prasangka itu sama sekali gak akan membuat hidup kamu jadi lebih menyenangkan. Dengan membersihkan diri dari prasangka, banyak hal yang akan kita dapatkan. Misalnya, kamu belajar matematika. Belum apa-apa kamu sudah berprasangka bahwa pelajaran itu akan susah. Padahal guru kamu akan memakai metode yang menyenangkan hasil penemuannya. Tapi, gara-gara kamu keburu bete dengan matematika, dan mengedepankan prasangka di atas kejernihan hati, akhirnya kamu jadi gak bisa mikir. Dan saat pelajaran di berikan kamu gak juga mengerti, padahal rumus yang diberikan masih mudah, dan apa yang diberikan hari itu penting, dan akan keluar di ujian mendatang. Akhirnya.. kamu gak bisa untuk seterusnya deh.. coba kalau kamu berprasangka baik dulu, kan kamu bisa mengumpulkan semangat untuk belajar. Kamu bisa belajar matematika dengan senang. Bahkan merasa tertantang untuk menyelesaikan berbagai soal-soalnya yang sulit.

Apakah sebenarnya kejernihan pikiran dan kebenangan hati itu? Ternyata semua itu letaknya pada prasangka yang baik. Berkat prasangka yang baik, kita bisa melihat suatu masalah dari sudut pandang yang sebenar-benarnya. Kamu juga tidak akan melihat suatu masalah yang sebenarnya gak ada disana, seperti yang bisa terjadi kalau kamu berprasangka duluan.

Prasangka itu bahaya lho.. bisa-bisa orang jujur kamu tuduh macam-macam. Prasangka juga benih dari timbulnya fitnah. Memang ada orang yang bilang kalau gak ada api bila gak ada asap. Tapi... sekarang ini banyak orang yang terlalu suka berilusi dan berkhayal hingga akhirnya berprasangka dan menuduh yang bukan-bukan. Padahal kalau kamu ngerasain gimana rasanya jadi korban fitnah.. hem.. dijamiin gak bakal kuat deh..

Tapi, bila hati kita jernih, kita akan selalu memperoleh kekuatan untuk memandang segala sesuatu sebagai kebaikan. Kebeningan hati juga bisa melahirkan berbagai ide baru yang solutif dan tepat sasaran, buah dari pengamatan yang bersih dari praduga itu. Kita bisa menemukan banyak ide dari sekeliling kita. Orang yang hatinya jernih dan bening, mudah menerima ilham dan intuisinya tajam. Sedangkan orang yang hatinya kotor akan selalu mendengar bisikan setan dan terjauhkan dari ilham atau intuisi pemberian Allah SWT itu..

Kejelian Dalam Melihat Peluang. Buah dari kejernihan dan kebenangan hati adalah kejelian dalam melihat peluang. Ini bisa timbul karena kita melihat suatu peristiwa apa adanya. Bening, murni, bersih.. crystal clear deh pokoknya.

Dengan pandangan yang jernih itu, kamu jadi lebih mudah berpikir rasional. Kenapa? Karena kita menjauhkan diri kita dari prasangka itu tadi.. Prasangka biasanya timbul karena kita tidak jujur pada diri kita sendiri. Kita tidak memberi kesempatan pada masalah untuk membuka diri dan menyatakan faktanya, kenapa ia timbul. Dengan melandaskan diri kita pada kebersihan hati, kita akan lebih mudah menganalisa dan menjadi lebih cerdas menangkap realita.

Kejelian dalam melihat peluang juga hadir karena kita lebih teliti dan hati-hati dalam menilai suatu persoalan. Karena itu, biasanya suatu ide terbuka dengan sendirinya. Bahkan tidak jarang, peluang tersebut berkembang sendiri begitu kita memasukinya. Hal yang tidak disangka-sangka ini bisa timbul karena seringkali peluang tersebut sudah menunggu untuk dikembangkan, hanya saja, tidak ada orang yang cukup teliti untuk menangkap peluang tersebut.

Kenapa Orang Yang Hidup Progresif Bisa Sukses?

Lebih dari slogan *money work for us*, orang yang bersifat progresif waktunya direncanakan dengan matang. Slogannya adalah *time work for us*. Orang yang bersifat progresif menciptakan peluang dalam hidupnya. Ia tidak ragu-ragu untuk melakukan satu hal yang melampaui pemikiran banyak orang. Ia juga seperti apa yang sudah kita bahas diatas, memiliki keluwesan dalam bertindak, dan memiliki kerangka berpikir yang luas dalam melihat suatu masalah. Ia tidak akan terjebak di dalam masalah itu. Bahkan, ia bisa mengubah masalah itu menjadi satu peluang keberhasilan baru. Suatu hal yang oleh banyak orang mungkin tidak terpikir sama sekali.

Orang yang progresif juga biasanya mudah menguasai berbagai keahlian dan keterampilan. Semua ini karena ia membuka dirinya pada berbagai pengalaman baru dan selalu ingin berkembang. Sebagai hasilnya, ia banyak tahu bagaimana melakukan suatu hal atau hal lain.

Dalam bertindakpun biasanya orang yang progresif selalu efisien. Ia tidak melakukan suatu tindakan yang sia-sia. Orang yang progresif juga mampu membuat suatu rencana yang membuat hidupnya jadi berjalan mantap. Ia pun membuat berbagai keputusan dengan matang. Ia pun menghadapi masalah dengan kejernihan berpikir dan ketepatan bertindak. Bahkan, orang yang bersifat progresif tahu kapan dia bisa mendiamkan suatu persoalan agar bisa selesai dengan sendirinya. Ia tidak perlu banyak melakukan tindakan, masalah tertentu bisa selesai.

Dan biasanya orang begini hasil dari gak pake hitungan uang kalau memandang sesuatu, tapi memandang : makna. Kadang-kadang kita gak bisa paham atau mengerti apa yang sedang ia lakukan. Tahu-tahu berbuat sesuatu dan berhasil. Bikin banyak orang terkejut. Padahal untuk dia, bukan kejutan sama sekali. Karena bisa memahami dan menyelami waktu, situasi, dan menelaah keadaan hingga ke masa depan. Caranya dengan bersifat progresif itu tadi.

Asyik ya, kalau kita bisa jadi orang seperti itu. Dalam banyak hal di hidup kita, memiliki sifat progresif sangat penting. Nah, kalau kamu masih belum ngeh juga soal gimana caranya untuk hidup progresif itu, maka sebaiknya kamu coba untuk melihat bab yang kamu baca ini dan melakukan latihan bersikap progresif.

Jadikan sifat progresif sebagai bagian dari hidup kamu. Jangan sampai apa yang sedang kamu hadapi menghalangi

kamu dari masa depan yang terbentang luas menghampar di depanmu. Acuhkan saja masalah yang tak penting. Bila kamu bertekad untuk hidup progresif, kamu tak akan membiarkan dirimu terjebak dalam suatu masalah yang tidak berkesudahan.

Oke.. mari kita bersama-sama menjadikan hidup kita lebih progresif!!

Tahukah kamu, siapa yang paling progresif hidupnya? Mereka adalah orang yang memandang pada dunia yang jauh ke depannya, yaitu alam akhirat yang pasti akan datang. Mereka tidak terjebak pada keinginan duniawi sesaat, tapi dengan cerdasnya menghitung segala sesuatu dengan kalkulasi ukhrawi..

Jadi.. rahasia singkatnya untuk bisa hidup progresif ternyata sangat sederhana : berpikir tentang akhirat.

Bagian lima

Agar hidup kita seperti bintang yang bercahaya..

Bab 1

Semua Orang Bisa Sukses !!

Akhirnya sampai juga ke bagian terakhir dari buku ini. Sebelumnya kita telah membahas tentang fondasi hidup Islami, sendi-sendi kehidupan, peran yang harus kita lakukan dalam hidup kita, serta tentang bagaimana kita menemukan visi hidup, belajar menemukan inti kekuatan diri dan tujuan hidup serta bagaimana tentang merangkai rencana hidup kita.

Kamu Orang Yang Punya Visi, Inti Kekuatan, Sifat Progresif Dan Tujuan, Kalau Kamu :

- mampu memotivasi diri
- berpikir sebelum bertindak
- punya pertimbangan matang setiap akan melakukan sesuatu
- mampu mencari cara untuk melampaui setiap halangan yang mungkin ada
- mempertimbangkan apa yang sudah kamu lakukan
- jadi kreatif tiap berbuat sesuatu
- menemukan banyak ide untuk sampai ke suatu tujuan
- mampu bertahan bila ada kegagalan
- mampu berinteraksi dengan banyak orang untuk mencapai visi yang diinginkan itu
- visinya juga bisa memotivasi orang lain

dan dengan itu, kamu bisa merunutkan tahapan menuju kesuksesan apapun yang kamu inginkan, dengan mengatasi resiko-resiko yang sudah kamu analisa sebelumnya.

Bagaimana Caranya Mencapai Kesuksesan Itu?

Dari ujung pertama buku ini, semuanya mendorong remaja agar jadi sukses. Tapi masalahnya, caranya gimana ya?? Ada yang punya ide? Atau ada yang sudah tahu? Atau jangan-jangan ada yang sudah mulai jadi orang sukses nih.

Apa sih sukses itu? Hm.. jadi seperti iklan ya? Yup. Bener banget. Sukses itu beda-beda untuk tiap orang. Tapi... yang pasti, gak mau dong, hidup tanpa meninggalkan arti di bumi.. caile.. segitu gayanya.. tapi, emang kudu begitu lho. Bukan. Bukan masalah banyak gaya. Tapi masalah menjadikan hidup kita berarti.

Nah.. seru kan? Hidup kita emang kudu gitu, dipandang seru dan dibikin jadi asyik. Tanpa itu, jadi deh hidup kita boring abis dan ngebetein. Idih.. emang mau jalanin hidup yang bete? Aduh.. moga-moga enggak ada deh remaja yang hidupnya cuma menghitung hari tanpa berpikir bagaimana menikmatinya.

Eitt.. entar dulu. Kita kan udah sama-sama belajar tokh, bahwa hidup itu untuk ibadah. Tapi sama sekali gak ngeboringerin, bener deh. Justru makin tambah kerennya disitu.

Tu, wa, ga.. wah, ada yang bengong nih. Emang gak pada nyadar ya, bahwa hidup untuk ibadah itu keren abis? Aduh.. kemana ajja? Makanya, jangan nonton acara musik mulu... bacaannya juga bukan Qur'an sih. Dan jangan-jangan ada yang belum pernah baca buku hadits nih.. wah.. kesiannya..

Wah, sepertinya ada yang nanya nih, "Dimana kerennya?" aduduh... belum ketemu juga? Ck ck ck.. Gini deh, tahu Al Qur'an kan? Pasti semua pada jawab serempak.. "Tahu.....!!!" Iya lah. Kalau gak tahu ya kebangetan.

Nah, sudah pernah baca belum isinya? Hah?? Ada yang belum pernah? Nah lho.. wah, gak apa-apa deh. Buku ini juga boleh dibaca sama yang bukan muslim juga kok. Apalagi untuk yang baru masuk Islam. Tapi, untuk yang sudah Islam dari lahir, masa sih gak tahu isi Al Qur'an?? Hayo.. salah siapa ya, kalau sampai seperti itu? Eh, kan kita gak boleh nyalahin orang ya, bolehnya berprasangka baik dan mengevaluasi diri. Ya udah deh, saya yang salah.. hehe.. terusin ya, bacanya..

Jadi gini lho.. kerennya jadi muslim itu, adalah pada petunjuk yang diturunkan Allah SWT untuk kita jalani di dunia. Iyaa.. di Al Qur'an itu kerennya. Tapi gak cuma itu doang. Masih banyak yang lain yang bikin seorang muslim itu super keren. Masih belum percaya?

Coba deh, kita simak dari yang paling mudah ya. Dari surat Al Fathihah. Surat pertama di dalam Al Qur'an, yang sangat indah, terdiri dari tujuh ayat. Yuuuk.. sama-sama baca Basmallah..

Bismillahirrahmaanirrahiim...

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang..

(masukkan teks surat Al Fathihah dan terjemahannya di bawahnya)

Nah, indah kan, ayat-ayat Allah SWT itu.. Kita terusin lagi, biar tambah mengerti tentang ajaibnya ayat-ayat Al Qur'an itu. Nah lho, tadi keren sekarang ajaib, kok gak habis-habis? Iya lah.. kan semua petunjuk yang turun untuk orang Islam itu, datang dari Allah SWT lho, yang Maha Besar dan Maha Kuasa..

Teguhkan Keimananmu Pada Allah SWT!!

Kita diizinkan untuk menggunakan berbagai hal yang Allah SWT ciptakan dan letakkan di bumi, dengan menyebut namaNya. Dengan mengucapkan Bismillahirrahmaanirrahiim.. dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang..

Psst.. ngomongin Allah SWT, boleh gak nih? Wah, boleh banget. Dianjurkan malah. Dan kita bisa mendapat pahala, suatu balasan yang tidak terlihat untuk setiap perbuatan kita. Caranya adalah : berdo'a.

Yups. Setiap perkataan kita adalah sebuah do'a. Bila kita menyebut Nama Allah SWT dan memuji keagunganNya, Allah SWT sangat menyukainya. Tahu kan, jumlahnya sangat banyak lho.. ada 99 nama.

Aduh, jadi berdebar-debar gak sih? Allah SWT adalah Sang Pencipta langit bumi dan seisinya lho. Membicarakan Allah SWT berarti kita sedang membicarakan Zat Yang Maha Hebat, Maha Segala-galanya lho.. jauh lebih hebat dari roket yang terbang ke bulan. Manusia sudah langsung sompong begitu bisa mendarat di bulan ya, padahal, bulan siapa yang bikin coba? Kan bulan ciptaan Allah SWT. Bintang juga. Matahari itu bintang. Coba, manusia bisa gak, terbang ke Matahari? Pasti jawabannya tidak. Karena tidak akan bisa selamat dari apinya yang super tinggi menggelegak panas dan cahayanya. Makanya sinar matahari bisa sampai kita lihat di bumi. Juga sinar bulan yang merupakan pantulan dari matahari. Dan, tanpa dijelaskan, pasti semua sudah tahu, bahwa Matahari juga ciptaan Allah SWT.

Kenapa sih kita membicarakan hal ini? Ceritanya, kita lagi belajar jadi Nabi Ibrahim nih.. dulu, waktu masih remaja, Ibrahim mencari apa yang patut disembah. Satu hal yang

Ibrahim yakini, yang disembah itu harus yang hebat. Nah, langsung deh Ibrahim mencari apa yang hebat itu. Dan ia melihat dan menemukan Bintang, bulan, matahari, semua yang lebih hebat daripada patung berhala yang biasa dibuat ayahnya. Kemudian ia merenungkan semuanya.

Kenapa Ibrahim mencari Tuhan? Karena, Ibrahim super bete disuruh nyembah berhala yang gak bisa berbuat apa-apa. Sampai akhirnya, ia menemukan petunjuk dari Allah SWT. Bawa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang patut kita sembah.

Nah, jadi remaja itu, harus kerennya seperti Nabi Ibrahim itu. Kan waktu Ibrahim menghancurkan berhala-berhala besar itu, umurnya masih remaja lho. Pasti kamu juga jadi ikutan hebat deh, kalau meniru kebersihan hati dan keyakinan Nabi Ibrahim akan kebenaran keberadaan Allah SWT dan kekuasaannya.

Kenapa hati kita kudu bersih? Karena kalau kita menyangka ada yang lain yang berkuasa atas berbagai hal yang terjadi, maka itu berarti hati kita kotor dan keimanan kita gak beres. Apalagi kalau sampai mengagungkan selain Allah seperti yang dilakukan oleh umat Nabi Ibrahim itu.

Demi membela keyakinannya itu, Nabi Ibrahim menghadapi sampai raja yang paling hebat pada masa itu. Raja Namrud namanya. Karena sembahannya dihina, Raja Namrud sangat marah. Akhirnya Ibrahim mau dibunuhnya. Caranya dengan diikat dan dibakar api hidup-hidup di tengah lapangan dengan disaksikan orang banyak. Bayangkan, apinya sebesar apa ya, hingga semua orang menyaksikannya harus dari jauh? Wah, pasti api yang sangat besar sekali, dengan bahan bakar kayu yang sangat banyak. Tapi dengan kekuasaan Allah SWT api itu menjadi dingin. Sejuk seperti AC... Betulan lho. Saat itu, Nabi Ibrahim tidak merasakan panas sama sekali.

Kok bisa ya, api jadi dingin? Perasaan... kompor itu panas deh, api lilin aja bikin kulit kita melepuh, kenapa Nabi Ibrahim tidak merasakan sakit sama sekali saat dibakar hidup-hidup itu ya?

Belum tahu sebabnya? Kan api juga ciptaan Allah. Sebagai Sang Pencipta, mudah sekali bagi Allah SWT untuk melakukan apapun dan mengendalikan ciptaannya. Benar kan? Allah SWT amat sangat jauh lebih hebat dari apapun.

Katanya, ciptaan manusia yang terhebat itu, roket yang bisa terbang ke bulan. Kamu bisa gak bikin roket yang bisa terbang ke bulan? Ditanya gitu pada diem deh. Tapi pasti ada yang menjawab "Bisa!!". Bagus. Jadi Muslim memang harus percaya diri! Iya, emang nanti kamu juga bisa bikin apapun. Tinggal baca bismillah aja, dan bersungguh-sungguh belajar dan bekerja keras.

Oke, sekarang kita kembali bicara tentang kesuksesan. Bagaimana mencapainya? Nomor satunya itu tadi, yang sudah kita bahas sepanjang buku ini; dengan membaca Basmallah dan menjadikannya tekad dan dasar perbuatan kita. Dengan membaca basmallah, hati kita akan berpadu dengan jiwa dan tubuh, dan meluruskan niat kita untuk apapun yang kita lakukan.

Bab 2

Jadi Remaja Sukses

Nah, di bagian terakhir ini, kita akan bersama-sama belajar membangun diri agar bisa benar-benar hidupnya jadi mudah, dan mencapai kesuksesan dalam hal baik yang kamu inginkan, dengan semangat dan visi Bismillah yang sudah kita pelajari sepanjang buku ini.

Luruskan niat

Niat itu penting banget lho. Kalau tanpa niat, suatu perbuatan susah untuk bisa terlaksana dengan baik. Dan yang terpenting, niat kita dalam apapun perbuatan kita, harus bismillah, dengan nama Allah SWT. Dengan begitu, semua perbuatan kita akan jadi ibadah.

Pernah gak ada yang mengucapkan pada kamu "...gak niat sih!!". Nah, itu artinya orang mengomentari kamu kurang bersungguh-sungguh. Karena, niat itu berarti tekad dan menumbuhkan kesungguhan.

Kalau kita bersungguh-sungguh, kita pasti bisa mendapatkan keberhasilan. Namun, kadang masalah pengukuran aja yang membedakan sejauh mana keberhasilan itu.

Misalnya, kamu mau metik buah apel yang banyak di kebun. Target kamu 100 apel. Tapi kamu hanya mengumpulkan sebanyak 20 lebih. Itu berarti berhasil juga kan? Hanya belum memenuhi target.

Yang paling keren itu memang kamu niatkan segala sesuatu itu hanya untuk Allah SWT saja. Untuk memperoleh ridhoNya. Hal lain, gak penting deh.

Dengan meniatkan segala sesuatu untuk Allah SWT semata, banyak hal yang akan kita peroleh, dan sama sekali gak sedikit. Banyak hal yang akan kita peroleh dengan bismillah dan meluruskan niat untuk Allah SWT saja.

Kita sebut bareng-bareng di bawah ini ya..

1. kemungkinan untuk memperoleh Ridha Allah yang kita tuju itu, kalau gak diniatin, ya gak dapat kan?
2. niat yang lurus, berarti hati juga bersih dong?
3. hati bersih berarti akan melakukan berbagai hal dengan cara yang baik juga dong..
4. caranya baik, berarti kemungkinan berhasil makin besar..
5. cara baik juga berarti kita sudah paham Islam dengan baik.
6. ... berhasil deh. Alhamdulillah.. ayo, jangan lupa bersyukur ya..
7. dapat tambahan pahala-pahala yang gak terasa kita lakukan,
8. kemungkinan mendapatkan berkah dari usaha kita itu

Wah, banyak kan? Makanya, dalam melakukan apapun, jangan lupa untuk selalu membaca basmalah, dan luruskan niat kamu. Pahami akan apa yang kamu ingin coba lakukan, lalu cari cara yang terbaik untuk melakukannya. Pilih waktu dan tempat yang tepat untuk melaksanakan aktivitas yang kamu rencanakan. Lalu laksanakan perbuatan apapun yang sudah kamu niatkan, dengan sebaik-baiknya.

Atur Waktumu

Mau jadi orang hebat? Katanya, orang yang paling hebat adalah orang yang waktunya berharga. Selalu berusaha agar bisa mengisi waktunya dengan berbagai hal yang bermanfaat. Nah, kamu jangan kalah dong. Pasti bisa deh.

Gini, minimal kamu memilih untuk baca buku ini, dibanding baca buku komik, majalah gosip atau nonton tivi. Itu sudah baik. Itu berarti, kamu sudah menentukan prioritas dalam berbuat. Dan hal itu penting dilatih untuk hidup.

Semakin baik pilihan-pilihan hidup yang kamu buat untuk melaksanakan waktumu, maka semakin baiklah kamu. Dan kebaikan itu akan semakin baik lagi, bila kamu melaksanakan perbuatanmu dalam kerangka sosial (*ijtima'iyyah*)

Sebenarnya resepnya hanya satu, kalau kamu mau agar nanti saat dewasa sukses : bangun diri kamu sejak remaja. Caranya bisa beragam. Sangat beragam malah. Tergantung kesuksesan yang kamu mau tuju. Ikuti berbagai aktivitas. Aktiflah di berbagai organisasi. Tapi, visinya harus kamu bangun sendiri. Dengan begitu, dimanapun kamu berada, kamu akan selalu berusaha untuk berbuat yang terbaik dan memberi yang sebaik-baiknya. Dengan begitu, akan selalu bermanfaat waktu dan aktifitas yang kamu lakukan, akan berjalan dengan optimal dan efisien.

Atau.. gak mau jadi orang hebat? Yah.. kesian.. kok bisa ada orang yang begitu ya? kan kita diciptakan Allah SWT dengan sebaik-baiknya. Jagat raya juga serba tak terbatas. Kalau kita hanya jadi biasa-biasa saja, rugi dong kita diciptakan. Karena semua orang harus bersaing lho, untuk mendapatkan surga itu. Dan Ridha Allah itu bukan dengan kita melakukan sesuatu sekedarnya saja. Makanya buku ini judulnya bintang, bukan planet. Kamu harus punya inti kekuatan yang bisa bikin kamu bercahaya. Dan dengan begitu,

baru kita bisa "dilihat" Allah SWT. Kalau kita bahkan tidak berusaha untuk mendekatkan diri dengan berbagai hal yang terbaik dari amal-amal kita, Allah SWT gak bakal menangin kita dibanding yang lain, ya gak? Misalnya kamu jadi juri lomba, kamu tahu ada orang yang punya potensi banyak, tapi gak berusaha optimal. Bakal kamu menangin gak? Gak kan. Nah. Itulah maksudnya.

Waktu kita, akan makin berharga dengan semakin baik dan optimalnya amal kita. Dan, jangan gunakan waktu untuk menyesal. Selalu petik waktumu untuk menghiasi rangkaian keberhasilanmu. Mungkin ada waktu yang kamu gunakan secara kurang optimal dibanding waktu-waktu kamu yang lain. Kalau begitu, jadikan itu titik tumpu untuk suatu keberhasilan baru. Jangan patah semangat, asal tujuannya Ridha Allah, semua pasti berbuah kebaikan.

Teguhkan langkahmu

Pasti, hal yang nyusahin bakal kamu temukan. Yah, namanya juga hidup, ya gak? Kalau mulus, mudah, ringan, berarti mungkin kita salah jalan. Kalau kita mau mencapai sesuatu yang diimpikan banyak orang, sesuatu keberhasilan yang juga ingin dinikmati oleh banyak orang lain, pasti ada halangan dan kemungkinan untuk tidak berhasil.

Kesuksesan itu gak mudah lho. Dan perlu kerja keras banget. Selain juga kita harus sangat cerdas dan tangguh. Bijak dan menjadikan usaha kita menyenangkan untuk diri kita dan orang lain. Nikmati setiap hal yang kamu lakukan. Petik setiap detik, jadikan keberhasilan.

Pasti ada deh, orang yang gak suka kalau kita berhasil. Mungkin mereka iri, mungkin mereka jahat. Tapi ingat, kalau itu terjadi pada kamu, berarti itu bukan masalahmu. Cuekin aja. Itu cuma masalah orang lain itu. Apa yang orang lain lakukan itu akan kembali pada dirinya sendiri.

Tentang kamu, dan apa yang kamu usahakan, tetap Allah SWT yang ngatur semuanya. Allah Maha Tahu. Jadi kita tenang saja. Kalaupun sampai orang yang jahat itu banyak, dengan perlindungan Allah SWT, tetap saja kita akan berhasil. Segala sesuatu kan ada di tangan Allah SWT, bukan di tangan orang lain. Nah, dengan berpikir begitu, hati kita juga akan mudah memaafkan bila ada orang yang berbuat kesalahan. Dan kita akan menjaga diri kita tetap dalam kebaikan.

Jadikan itu prinsip hidup kamu ya!!!

Gapai Keberhasilan!!

Intinya, kalau kamu sudah mengerti hidup itu untuk apa, sudah menemukan visi hidup kamu sendiri. Berarti kamu sudah berada di jalan menuju keberhasilan tanpa henti.

Selanjutnya, dengan amal-amal baik yang kamu selalu usahakan untuk kamu lakukan kapanpun dan dimanapun itu, rangkaian jalan menuju kesuksesan itu akan selalu terbuka dan makin melebar dan meluas.

Itulah yang dinamakan dengan bangunan amal dan lapangan keikhlasan. Waw. Keren tuh kalau bisa gitu. Jadi pengen, ga sih?

1. lihat baik-baik potensimu, bakatmu, dan minatmu, kembangkan itu.
2. buat prioritas waktu
3. jeli pada diri sendiri dan waktu yang kamu jalani, kamu akan menemukan berbagai kesempatan untukmu mengembangkan diri
4. buka mata lebar-lebar, temukan jalan menuju kesuksesanmu
5. bangun kesempatan untuk mengembangkan potensi dirimu itu

6. lakukan segala hal dengan optimal, berikan selalu yang terbaik
7. jangan pernah berhenti oleh apapun. Keberhasilan itu hak kamu.
8. selalu bersyukur dan merasa Allah SWT selalu bersamamu, itu akan membuatmu menuju pada keberhasilan dan keberhasilan berikutnya.

Oke deh, selesai kita membahasnya. Kini, apa yang kamu mau capai dalam hidup kamu sekarang? Apapun itu, kamu sudah tahu kan, bagaimana cara melakukannya? Dan kamu juga sudah tahu, bagaimana seharusnya kesuksesan itu kamu miliki. Tenang aja. Balasan yang terbaik ada di tangan Allah SWT. Selalu jaga diri kamu dalam kebaikan dengan berniat baik, berbuat baik, memiliki hati yang baik, dan tujuanmu yang memang selalu baik itu, akan selalu tercapai. Kenapa bisa begitu? Karena, kebaikan kamu itu akan menular pada siapapun orang yang kamu jumpai saat usahamu itu berjalan. Sehingga, walau bukan kamu yang melakukannya, oranglain yang akan meneruskan usahamu itu. Itulah yang dinamakan ikhlas di awal dan ikhlas di akhir. Kesuksesan itu milik tiap orang, dan hak tiap orang. Bantulah setiap orang di sekelilingmu untuk sukses. Dan gapailah surga bersama-sama!!

Daftar Pustaka

AL QURAN DIGITAL version 2.1 (Jumadil Akhir 1425 / Agustus 2004). <http://www.alquran-digital.com>

Akbari, Rahma Dewi; Al ilmi, Gina; Kencana, Ayu Nilam; & Yuanita, Anggi. Dibimbang oleh Dra. Eka Adityawati MA. 2002. *Program Penelitian Intervensi Karir*. Semifinalis nasional Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa. Depok : Psikologi UI
Anastasi, Anne & Urbina, Susana. 1997. *Psychological Testing* 7th ed. NJ : Prentice Hall

As Shouwy, Ahmad. 1997. *Mukjizat Al Qur'an dan As Sunnah tentang IPTEK*. Jakarta : Gema Insani Press

Dusek, Jerome. (1996). *Adolescent Development and Behavior*. 3rd ed. New Jersey: Prentice Hall.

Hadhiri, Choiruddin. 1996. *Klasifikasi Kandungan Al Qur'an*. Jakarta : Gema Insani Press

Hall, Calvin S. et al. 1998. *Theories of Personality*. NY : John Wiley & Sons

Hansen, J.C., & Peters. H.J. (1971). *Vocational Guidance and Career Development*. 2nd ed. United States of America: The MacMillan Company.

Hart, Michael H. 1983. *Seratus Tokoh yang paling berpengaruh dalam sejarah*. Jakarta : Pustaka Jaya

Hawwa, Said. 2002. *Jundullah : Mengenal Intelektualitas dan Akhlak Tentara Allah*. Jakarta : Gema Insani Press

Herron, Ron & Peter Val J. 1998. *Cara Asyik Jadi Remaja Gaul : kiat-kiat membangun dan memelihara persahabatan*. Bandung : Penerbit Kaifa

Hirsch, Wendy & Jackson, Charles. 2000. *Perencanaan Karir yang sukses dalam sepekan*. Jakarta : Kesaint Blanc

Isaacson, L. E., & Brown, Diane. *Career information, Career Counseling & Career Development*. 6th ed. Boston: Allyn & Bacon.

Jawwad, M. Ahmad Abdul. 2003. *Mengembangkan Inovasi dan Kreativitas Berpikir*. Bandung : Penerbit Asy Syamil

Jawwad, M. Ahmad Abdul. 2003. *Mengelola Kehidupan Pribadi Secara Efektif*. Bandung : Penerbit Asy Syamil

Kementrian urusan Agama Islam, Wakaf, Da'wah dan Irsyad Kerajaan Saudi Arabia. 1417 H. *Al Qur'an dan Terjemahannya dalam Bahasa Indonesia*. Madinah : Percetakan Al Qur'anul Karim milik Raja Fahd

Mahmud, DR. Ali Abdul Halim. 1998. *Fikih Responsibilitas : Tanggung Jawab Muslim dalam Islam*. Jakarta : Gema Insani Press

McClure, Steve, et el. Berry C.E.(ed).1990. *Kodhansa's Children's Colour Encyclopedia: Universe and Earth Scienses*, (edisi Indonesia). Time Life books. Jakarta : PT. Tira Pustaka.

Morgan, Clifford T., et al. 1986. *Introduction to Psychology* 7th ed. New York: Mc Graw Hill

Munandar, Prof DR. S.C. Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Nawfal, Ing. Abdul Razak. 1999. *Tokoh-tokoh cendekiawan Muslim sebagai perintis ilmu pengetahuan modern*. Jakarta : Penerbit Kalam Mulia

Papalia, Diane E. et al. (2000). *Human Development*. 8th ed. Boston : McGraw-Hill Companie, Inc.

Pervin, L. A. (1997). *Personality: Theory and Research*. 7th ed. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.

Ridha, DR. Akrim. 2003. *Cara Cepat Mengambil Keputusan*. Bandung : Penerbit Asy Syamil

Ridha, DR. Akrim. 2003. *Menjadi Pribadi Sukses*. Bandung : Penerbit Asy Syamil

- Rao, N.S. (1992). *Counselling and Guidance*. 2nd ed. New Delhi: Tata McGraw-Hill Company, Ltd.
- Robinson, P.W. (1981). *Fundamentals of Experimental Psychology*. 2nd ed. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Sarwono, DR. Sarlito Wirawan. 2001. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali Press
- Shaleh, KH., dkk. 1979. *Asbabun Nuzul : Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al Qur'an*. Bandung : CV. Diponegoro
- Sukadji, Soetarlinah, 2000 "Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah". Depok: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi Ph.D. 2001. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Syarief, DR. Muhammad Musa Syarief. 2004. *Membangun Obsesi : rambu-rambu menuju jalan kebangkitan*. Bandung : Penerbit Asy Syamil
- Ulwan, DR. Abdullah Nashih. 1990. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam : Jilid 1 & 2*. Bandung : Penerbit Asy Syifa'
- Widiyatno, Nugroho W. 2003. *Panduan Dakwah Sekolah : kerja besar untuk perubahan besar*. Bandung : Penerbit Asy Syamil